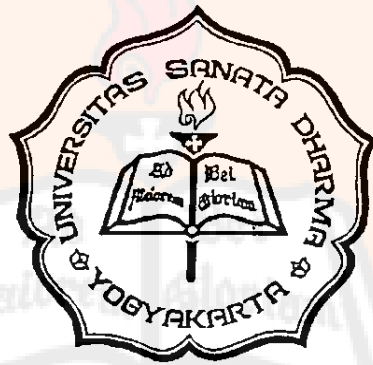


PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS  
PARADIGMA PEDAGOGI REFLEKTIF MELALUI PEMANFAATAN  
MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN  
*COMPETENCE, CONSCIENCE* DAN *COMPASSION*  
SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh :

**Tiara Marita Sari**

**NIM: 091314013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2014**

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS  
PARADIGMA PEDAGOGI REFLEKTIF MELALUI PEMANFAATAN  
MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN *COMPETENCE*,  
*CONSCIENCE*, DAN *COMPASSION* SISWA KELAS XI IPS 1 SMA  
NEGERI 11 YOGYAKARTA

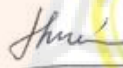
Oleh:

TIARA MARITA SARI

NIM: 091314013

Telah disetujui oleh:

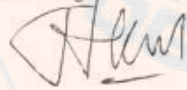
Pembimbing I



Dra. Theresia Sumini, M.Pd.

Tanggal, 20 Mei 2014

Pembimbing II



Drs. A.K. Wiharyanto, M.M.

Tanggal, 20 Mei 2014

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS  
PARADIGMA PEDAGOGI REFLEKTIF MELALUI PEMANFAATAN  
MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN *COMPETENCE*,  
*CONSCIENCE* DAN *COMPASSION* SISWA KELAS XI IPS 1 SMA  
NEGERI 11 YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan ditulis oleh:  
Tiara Marita Sari  
NIM: 091314013


Telah dipertahankan di depan panitia penguji  
Pada tanggal, 10 Juni 2014  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan panitia penguji

	Nama lengkap	Tanda tangan
Ketua	Indra Darmawan, S.E., M.si.	
Sekretaris	Dra. Th. Sumini, M.Pd.	
Anggota	Dra. Th. Sumini, M.Pd.	
Anggota	Drs. A.K. Wiharyanto, M.M.	
Anggota	Drs. S. Adisusilo, M.Pd.	

Yogyakarta, 10 Juni 2014  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sanata Dharma  
Dekan,



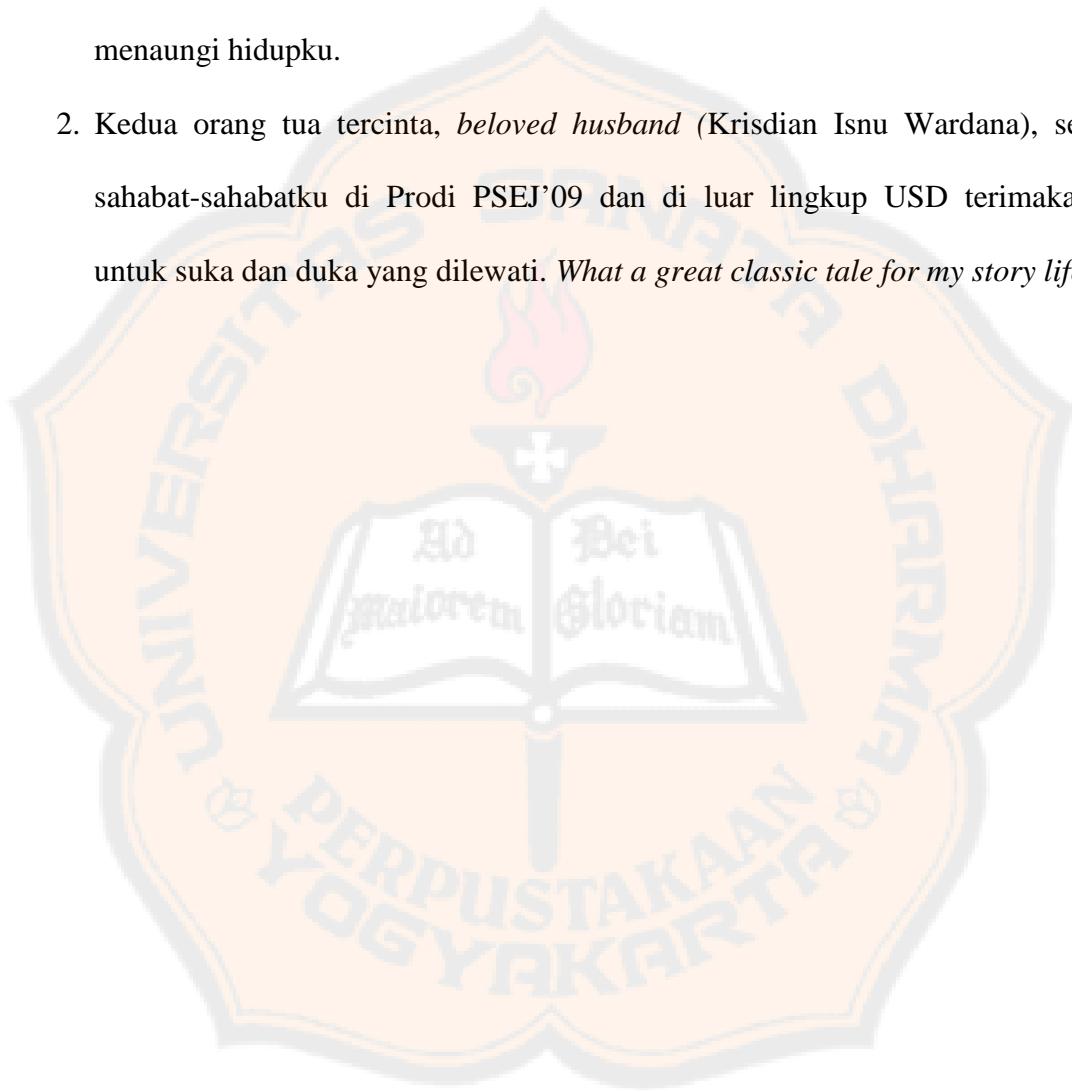
  
Rohandi, Ph.D

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Allah SWT atas kasih sayangNya yang senantiasa menguatkan dan menaungi hidupku.
2. Kedua orang tua tercinta, *beloved husband* (Krisdian Isnu Wardana), serta sahabat-sahabatku di Prodi PSEJ'09 dan di luar lingkup USD terimakasih untuk suka dan duka yang dilewati. *What a great classic tale for my story life.*



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### MOTTO

“ Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan kita tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali saat kita terjatuh”

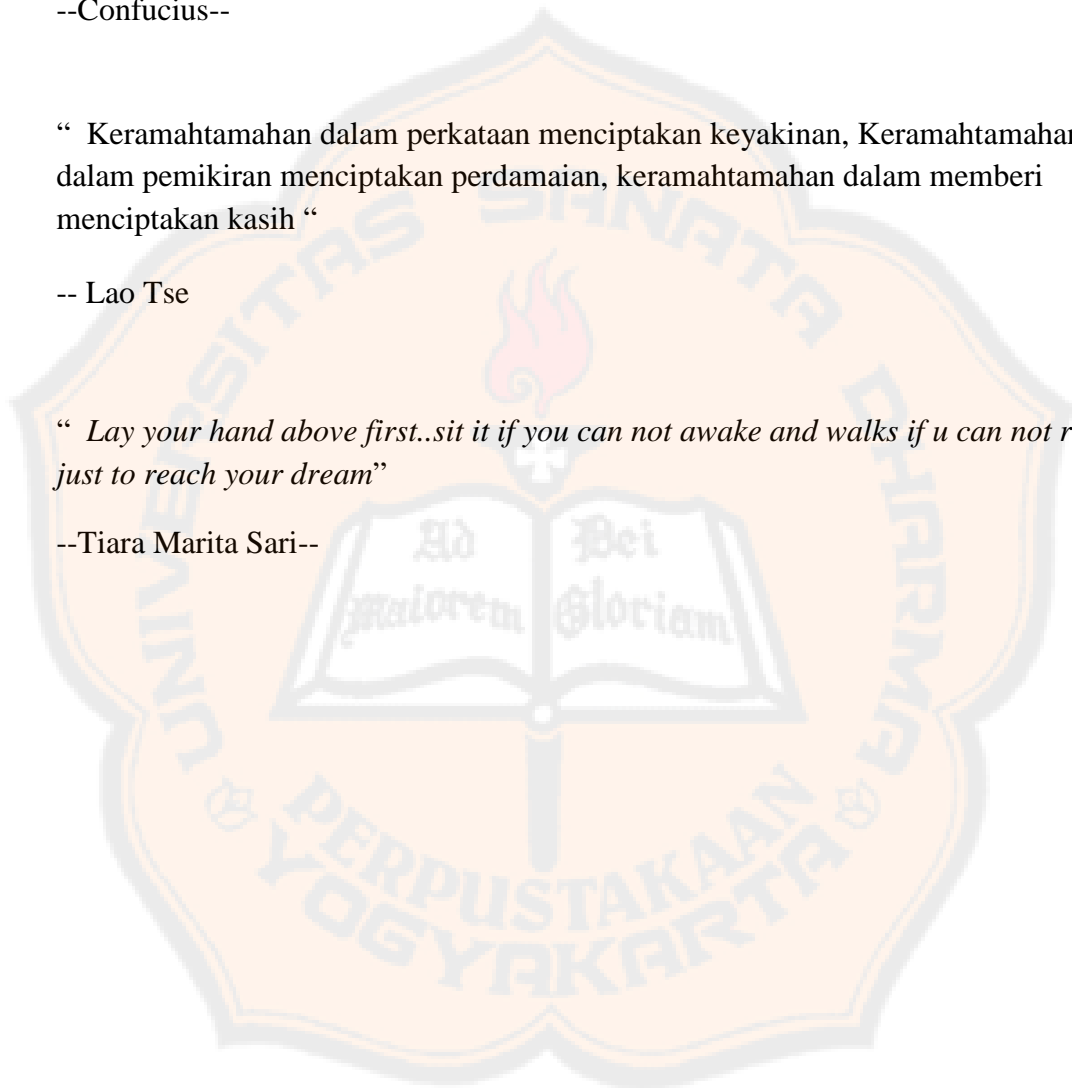
--Confucius--

“ Keramahtamahan dalam perkataan menciptakan keyakinan, Keramahtamahan dalam pemikiran menciptakan perdamaian, keramahtamahan dalam memberi menciptakan kasih “

-- Lao Tse

“ *Lay your hand above first..sit it if you can not awake and walks if u can not run just to reach your dream*”

--Tiara Marita Sari--



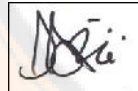
# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 19 Mei 2014

Penulis,



Tiara Marita Sari



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

### PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertandatangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Tiara Marita Sari

NIM : 091314013

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul: Implementasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif melalui Pemanfaatan Multimedia untuk Meningkatkan *Competence Conscience* dan *Compassion* Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 11 Yogyakarta. Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 20 Mei 2014

Yang menyatakan,



Tiara Marita Sari

**ABSTRAK**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS  
PARADIGMA PEDAGOGI REFLEKTIF MELALUI PEMANFAATAN  
MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN *COMPETENCE*,  
*CONSCIENCE*, DAN *COMPASSION* SISWA KELAS XI IPS 1 SMA  
NEGERI 11 YOGYAKARTA**

Oleh

**Tiara Marita Sari**

**Universitas Sanata Dharma**

**2014**

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan aspek *competence*, *conscience*, dan *compassion* siswa setelah implementasi pembelajaran sejarah berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) melalui pemanfaatan multimedia. Metode penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan model penelitian Kemmis dan McTaggart. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA N 11 Yogyakarta. Obyek penelitian adalah aspek *competence*, *conscience*, dan *compassion* siswa, pembelajaran sejarah berbasis PPR dan pemanfaatan multimedia. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, wawancara, tes. Analisis menggunakan analisis deskriptif prosentase.

Hasil menunjukkan peningkatan aspek 3C siswa. (1) Peningkatan *competence* dari segi KKM, keadaan awal terdapat 19 siswa (76,00%), pada keadaan akhir menjadi 23 siswa (92,00%). (2) Peningkatan skor rata-rata *conscience* dari 177,28 kategori cukup meningkat menjadi 190,32 kategori tinggi. Keseriusan meningkat dari 68,00% menjadi 72,00%; keberanian dari 60,00% menjadi 92,00%; kejujuran dari 72,00% menjadi 80,00%; aspek kedisiplinan dari 72,00% menjadi 92,00% (3) Peningkatan skor rata-rata *compassion* siswa dari meningkat menjadi 189,76 dengan kategori tinggi. Kerjasama terjadi peningkatan dari 64% menjadi 88,00%; menghargai perbedaan dari 68,00% menjadi 88,00%.



**ABSTRACT**

**IMPLEMENTATION OF LEARNING HISTORY BASED ON  
REFLECTIVE PEDAGOGICAL PARADIGM THROUGH THE USE OF  
MULTIMEDIA TO INCREASE *COMPETENCE, CONSCIENCE, AND  
COMPASSION* VALUES ON STUDENTS 11 STATE SENIOR HIGH  
SCHOOL OF YOGYAKARTA GRADE XI IPS 1**

by  
**Tiara Marita Sari**  
**Sanata Dharma University**  
**2014**

This study aims to improve students' *competence, conscience, and compassion* values after the Implementation of Historical Learning Based on Reflective Pedagogical Paradigm (RPP) by the Use of Multimedia. This study uses Class Action Research with a research model adopted from Kemmis and McTaggart's research. The subjects of this study were the students of Grade XI IPS 1 SMA N 11 Yogyakarta. The objects of this study were students' *competence, conscience and compassion* (3C) values and the historical learning based on Reflective Pedagogical Paradigm and use of multimedia. The data were collected by tests, questionnaires, observations, interviews. The data analysis uses descriptive percentage analysis.

The results show the improvement on students' 3C values. (1) *Competence* value improved, viewed from the Minimum Passing Grade level, from 19 students (76,00%) on the pra- cycle; on the final cycle became 23 students (92,00%). (2) *Conscience* average level improved from 177,28 categorized as average, to 190,32 categorized as higher. seriousness valued higher from 68,00% to 72,00%; courageness improved from 60,00% to 92,00%; honesty improved from 72,00% to 80,00%; discipline improved from 72,00% to 92,00%. (3) *Compassion* average score improved from 172,18, categorized as high, to 178,71 which is categorized as high. Team-work improved from 75% to 85,71%; compassion from 179,48% to 189,76%, awareness of differences from 68,00% to 88,00%

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan bimbingan-Nya skripsi yang berjudul **”Implementasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif melalui Pemanfaatan Multimedia untuk Meningkatkan *Competence, Conscience* dan *Compassion* Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 11 Yogyakarta”** ini dapat terselesaikan dengan baik. Bagi penulis penyusunan skripsi ini telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat berguna dalam penyusunan sebuah karya ilmiah.

Terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Rohandi, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Indra Darmawan, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Sanata Dharma.
3. Dra. Theresia Sumini., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah dan dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis.
4. Drs. A.K. Wiharyanto., M.M. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
5. Ibu Tri Endaryati selaku guru mata pelajaran sejarah SMA N 11 Yogyakarta dan siswa-siswi kelas XI IPS1 SMA N 11 Yogyakarta yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
6. Bapak, Ibu dan suami tercinta, terimakasih atas segala doa serta dukungannya selama ini sehingga bisa selalu bersemangat.
7. Teman-teman kelompok payung (Ika, Dimas, Roy, Gilang, Sugi, Martin), sahabat-sahabat ku Ali, Fenska, Genny, Angga serta teman-teman Prodi PSEJ angkatan 2009 yang selalu memberikan dukungan motivasi, semangat dan kerjasama dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis



Tiara Marita Sari

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	vii
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Pemecahan Masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	9
H. Sistematika Penulisan .....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .....	12
2. Pembelajaran Sejarah .....	16

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Pedagogi Ignasian .....	21
4. Paradigma Pedagogi Reflektif .....	22
5. Multimedia Pembelajaran .....	32
B. Materi Pembelajaran .....	34
C. Kaitan antara penerapan PPR melalui pemanfaatan multimedia dengan PTK dalam pembelajaran sejarah .....	35
D. Penelitian yang Relevan .....	36
E. Kerangka berpikir.....	37
<b>BAB III METODE DAN METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis penelitian .....	39
B. Setting Penelitian .....	39
C. Subyek dan obyek .....	40
D. Desain penelitian .....	40
E. Definisi Operasional Variabel.....	42
F. Sumber data.....	44
G. Metode Pengumpulan data.....	44
H. Instrumen Pengumpulan data.....	45
I. Jenis data & Analisis data .....	46
J. Prosedur penelitian.....	55
K. Indikator keberhasilan .....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Hasil penelitian.....	63
B. Komparasi .....	114
C. Pembahasan .....	126
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>134</b>
A. Kesimpulan.....	134
B. Saran .....	137
Daftar Pustaka .....	138
Jadwal Penelitian .....	140
Lampiran .....	141

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Indikator <i>conscience, compassion</i> yang diamati.....	29
Tabel 2: Kategori nilai berdasar PAP tipe 1 .....	47
Tabel 3: Instrumen pengamatan siklus 1 .....	49
Tabel 4: Instrumen pengamatan siklus 2 .....	49
Tabel 5: Skor kuesioner untuk pernyataan positif.....	50
Tabel 6: Skor kuesioner untuk pernyataan negatif.....	50
Tabel 7: PAP tipe I ( <i>conscience</i> ) .....	51
Tabel 8: PAP tipe I ( <i>Compassion</i> ).....	51
Tabel 9: Indikator keberhasilan .....	62
Tabel 10: Data <i>competence</i> (pengetahuan, keterampilan dan sikap) Awal siswa .....	65
Tabel 11: Frekuensi data keadaan <i>competence</i> (pengetahuan, Keterampilan dan sikap) awal siswa .....	66
Tabel 12: Data keadaan <i>conscience</i> (suara hati) awal siswa.....	68
Tabel 13: Data keadaan <i>compassion</i> (bela rasa) awal siswa.....	70
Tabel 14: Hasil tes siklus 1 .....	80
Tabel 15: Hasil pengamatan <i>competence</i> siswa siklus 1 .....	82
Tabel 16: Nilai final siklus 1 siswa.....	83
Tabel 17: Frekuensi hasil pengamatan <i>competences</i> siklus 1.....	85
Tabel 18: Hasil pengamatan <i>conscience</i> (suara hati)siklus 1.....	87
Tabel 19: Hasil pengamatan <i>compassion</i> (bela rasa) siklus 1.....	89
Tabel 20: Hasil tes siklus 2 .....	99

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 21: Hasil pengamatan <i>competence</i> /penilaian proses siklus 2.....	101
Tabel 22: Nilai final siklus 2.....	102
Tabel 23: Frekuensi data keadaan <i>competence</i> (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa siklus 2 .....	104
Tabel 24: Hasil pengamatan <i>conscience</i> siklus 2.....	105
Tabel 25: Data keadaan akhir <i>conscience</i> siswa .....	107
Tabel 26: Hasil pengamatan <i>compassion</i> (bela rasa)siklus 2.....	109
Tabel 27: Data keadaan akhir <i>compassion</i> (bela rasa)siklus 2 .....	111
Tabel 28: Komparasi aspek <i>competence</i> siswa.....	114
Tabel 29: Hasil Komparasi aspek <i>conscience</i> siswa keadaan awal dengan keadaan akhir .....	117
Tabel 30: Hasil komparasi pengamatan aspek <i>conscience</i> siswa siklus dengan siklus 2 .....	119
Tabel 31: Hasil komparasi prosentase pencapaian aspek <i>conscience</i> per indikator.....	120
Tabel 32: Hasil Komparasi aspek <i>compassion</i> (bela rasa)siswa keadaan awal dengan keadaan akhir.....	122
Tabel 33: Hasil komparasi pengamatan aspek <i>compassion</i> (bela rasa) siswa siklus 1 dengan siklus 2 .....	124
Tabel 34: Hasil komparasi prosentase pencapaian aspek <i>compassion</i> per Indikator .....	125

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar I	: Siklus Pelaksanaan PTK .....	14
Gambar II	: Skema pelaksanaan Pedagogi Ignasian .....	27
Gambar III	: Kerangka Berpikir .....	38
Gambar IV	: Desain model Kemmis dan McTaggart berbasis PPR.....	41
Gambar V	: Diagram perbandingan data keadaan awal <i>competence</i> siswa .....	67
Gambar VI	: Diagram perbandingan data keadaan awal <i>conscience</i> siswa .....	69
Gambar VII	: Diagram perbandingan data keadaan awal <i>compassion</i> siswa .....	72
Gambar VIII	: Diagram perbandingan data keadaan <i>competence</i> siswa siklus 1 .....	86
Gambar IX	: Diagram perbandingan data keadaan <i>competence</i> siswa siklus 2 .....	104
Gambar X	: Diagram perbandingan data keadaan <i>conscience</i> akhir siswa.....	108
Gambar XI	: Diagram data keadaan <i>compassion</i> akhir siswa .....	112
Gambar XII	: Diagram hasil komparasi pra siklus, siklus 1 dan 2 .....	116
Gambar XIII	: Diagram Komparasi <i>conscience</i> siswa awal dan akhir setelah tindakan.....	119
Gambar XIV	: Diagram Komparasi pencapaian <i>conscience</i> siklus 1 dan Siklus 2 .....	121
Gambar XV	: Diagram Komparasi <i>compassion</i> siswa awal dan akhir setelah tindakan .....	124
Gambar XVI	: Diagram Komparasi pencapaian <i>compassion</i> siklus 1 dan Siklus 2 .....	126

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Surat Izin dan Keterangan Melaksanakan Penelitian .....	141
Lampiran 2: Silabus .....	143
Lampiran 3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis PPR.....	153
Lampiran 4: Rangkuman observasi aktifitas guru .....	168
Lampiran 5: Rangkuman observasi aktifitas guru .....	170
Lampiran 6: Rangkuman observasi siswa Siswa .....	173
Lampiran 7: Rangkuman hasil refleksi dan aksi siswa .....	174
Lampiran 8: Kisi-kisi kuesioner pra penelitian Aspek <i>Conscience</i> .....	178
Lampiran 9: Kuesioner pra penelitian Aspek <i>Conscience</i> .....	179
Lampiran 10: Kuesioner <i>Conscience</i> Awal dan Akhir Penelitian .....	184
Lampiran 11: Perhitungan Validitas Aspek <i>Conscience</i> .....	189
Lampiran 12: Perhitungan Reliabilitas <i>Conscience</i> .....	191
Lampiran 13: Sample perhitungan item <i>Conscience</i> .....	193
Lampiran 14: Kisi-kisi Kuesioner Pra Penelitian <i>Compassion</i> .....	197
Lampiran 15: Kuesioner Pra Penelitian <i>Compassion</i> .....	198
Lampiran 16: Kuesioner <i>Compassion</i> Awal dan Akhir Penelitian .....	203
Lampiran 17: Perhitungan Validitas Aspek <i>Compassion</i> .....	208
Lampiran 18: Perhitungan Reliabilitas <i>Compassion</i> .....	218
Lampiran 19: Sample perhitungan item <i>Compassion</i> .....	212
Lampiran 20: Kisi-kisi Soal Tes Sejarah .....	216
Lampiran 21: Soal Tes/Ulangan .....	221
Lampiran 22: Foto-foto .....	237



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Masalah serius yang dihadapi bangsa Indonesia pasca proklamasi kemerdekaan adalah masalah pembangunan dan pembinaan bangsa<sup>1</sup>. Sebagai masyarakat majemuk, bangsa Indonesia menghadapi realitas sosial yang menyangkut keberagaman suku bangsa, ras, bahasa, agama, adat istiadat, lapisan sosial, kesenjangan ekonomi dan masalah lain yang sangat kompleks. Dalam upaya membentuk dan menjaga keberagaman dalam keserasian itu diperlukan upaya yang dapat membina sikap-sikap positif yang saling menghormati, menghargai, mengakui eksistensi dan kerjasama di antara keanekaragaman tersebut. Terkait dengan permasalahan tersebut, di sinilah mata pelajaran sejarah berperan. Sebab, mata pelajaran sejarah sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa dari sekolah dasar hingga menengah, mengandung tugas pokok menanamkan semangat berbangsa dan bertanah air.

Pembelajaran sejarah akan membangkitkan kesadaran peserta didik, yakni sikap toleransi disertai kemampuan sosial dan mental untuk mengembangkan imajinasi, sikap kreatif, inovatif dan partisipasif melalui materi pembelajaran yang merupakan gambaran masa lalu manusia sebagai makhluk sosial yang disusun secara ilmiah dan lengkap. Materi pembelajaran sejarah terdiri dari urutan waktu dan fakta yang dilengkapi dengan tafsiran dan penjelasan sehingga memberi

---

Aman, 2011, *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*, Yogyakarta: PT Ombak, hal.3.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengertian tentang apa yang telah berlalu. Dari gambaran masa lalu tersebut manusia dapat belajar urutan masa lalu, kini dan bisa merencanakan apa yang sebaiknya dilakukan di masa mendatang.

Peneliti telah melakukan penyebaran kuesioner dengan obyeknya peserta didik kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 11 Yogyakarta, pada tanggal 15 April 2013. Untuk segi *Competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) berdasarkan observasi pra penelitian dan wawancara, diketahui bahwa tingkat *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa untuk mata pelajaran sejarah bisa dikatakan cukup karena berdasarkan nilai ulangan harian sebesar 72% siswa sudah tuntas dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Untuk *conscience* (suara hati) dan *compassion* (bela rasa) dari data kuesioner yang dibagikan kepada 25 peserta didik, yang memiliki kesan tertarik dan senang akan mata pelajaran sejarah ada 32% peserta didik. 8% peserta didik tidak senang dan sebanyak 60% peserta didik menyenangi tapi tergantung bagaimana materi dan media yang disampaikan. Mengenai model atau cara mengajar sejarah yang diterapkan, 88% peserta didik mengatakan guru menggunakan *power point*, video, gambar dan aktif menerangkan 3 peserta didik menyatakan diperbolehkan mencari di internet. Sedangkan 80% peserta didik menyatakan bahwa cara guru mengajar yang demikian sangat membantu dan tidak menjemukan. Hanya 4% peserta didik yang mengatakan tidak tahu, karena sering tidur, sedangkan 4 peserta didik menyatakan biasa saja.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ketika ditanyakan tentang cara mengajar dan belajar seperti apa yang sebaiknya digunakan dalam mempelajari sejarah, 64% peserta didik menyatakan bahwa menggunakan media video/film, gambar akan lebih menarik. Sedangkan 20% peserta didik memilih untuk *out door study* dan 16% yang lainnya menyatakan untuk tidak hafalan. Tentang tersampaikan atau tidak nilai-nilai kemanusiaan dan karakter pada saat belajar sejarah, 36% peserta didik menyatakan sering, tapi tidak tahu untuk apa; 56% peserta didik hanya menyatakan “ya”; 8% peserta didik menyatakan tidak tahu. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik sebenarnya menyenangi mata pelajaran sejarah. Hanya saja rasa senang peserta didik untuk belajar sejarah tergantung pada bagaimana cara guru menyajikan materi yang akan diajarkan. Sebenarnya siswa hanya kurang paham bahkan belum menyadari seberapa penting mata pelajaran sejarah. Tidak hanya ilmu baru yang didapat, tapi juga nilai-nilai karakter yang terkandung dalam materi sejarah. Inilah pula hal penting yang belum dipahami siswa.

Dalam proses pembelajaran guru sering membagi mereka dalam kelompok dan menggunakan media pembelajaran berupa video atau film dengan diselingi penjelasan. Namun, setelah tayangan film atau video berakhir, atau memasuki sesi diskusi kelompok dan menjawab pertanyaan, rasa senang, keinginan belajar, perhatian, antusiasme peserta didik kembali menurun dan dalam berdinamika kelompok kurang aktif. Tidak efektif, apabila setiap 45-90 menit jam pelajaran hanya memahami materi dari media pembelajaran. Memang media pembelajaran

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

merupakan hal penting sebagai penunjang, namun tidak kalah pentingnya penjelasan dari guru agar pemahaman peserta didik tidak melenceng. Sayangnya, guru juga menyatakan bahwa dirinya tidak selalu siap dan tidak dapat terus menerus menyampaikan materi dengan bantuan media pembelajaran.

Peneliti juga melihat bagaimana peserta didik kurang tanggap terhadap pernyataan guru juga teman temannya, kurang disiplin serta kurang percaya diri dalam menjawab dan memberikan tanggapan, sehingga banyak di antara mereka apabila dalam berdiskusi kelompok hanya bermain-main. Padahal dalam memberikan penjelasan guru menyampaikan pentingnya menerapkan nilai-nilai kemanusiaan seperti kejujuran, disiplin, tetapi nyatanya banyak peserta didik yang belum menerapkan. Ini berarti tingkat *conscience* (suara hati) dan *compassion* (bela rasa) peserta didik masih rendah.

Guru menyatakan bahwa sering kebingungan dalam menerapkan strategi, model pembelajaran yang inovatif, efektif dan efisien bagi peserta didik serta guru. Kasus pada siswa kelas XI IPS 1 di atas, mengindikasikan bahwa cara mengajar guru sebaiknya dikembangkan. Untuk nilai-nilai karakter sebenarnya guru sudah menyampaikan, hanya saja perlu ditekankan lebih kepada siswa agar siswa lebih paham dan akhirnya meneladani nilai-nilai karakter. Oleh karena itu, penulis mencoba menawarkan solusi yaitu implementasi pembelajaran sejarah berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) melalui pemanfaatan multimedia.

Model pembelajaran sejarah menuntut pola pikir, aksi, serta refleksi siswa dan guru, tidak hanya dalam memahami materi namun juga menemukan nilai-

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nilai karakter yang terkandung di dalam materi. Nilai-nilai karakter inilah nantinya yang akan guru dan siswa terapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga selain ilmu pengetahuan peserta didik bertambah, karakter manusia berkepribadian baik pun kita tanamkan dalam diri peserta didik. Selain itu dengan ditambahkannya multimedia pembelajaran diharapkan akan semakin menambah daya gedor guru.

Model pembelajaran paradigma pedagogi reflektif ini dapat dijadikan referensi baru bagi guru dalam hal model mengajar. Perlu diketahui, bahwa model pembelajaran PPR atau dikenal juga dengan Pedagogi Ignasian, dikembangkan dalam tradisi pendidikan di sekolah-sekolah Jesuit<sup>2</sup>. Model pembelajaran sejarah berbasis PPR belum pernah diterapkan sebelumnya di SMA Negeri 11 Yogyakarta. Mengingat SMA ini berstatus sebagai sekolah negeri di bawah pengawasan dan kepemilikan pemerintah, maka peneliti memilih SMA Negeri 11 Yogyakarta.

Implementasi pembelajaran sejarah berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) melalui pemanfaatan multimedia mudah diterapkan karena dalam menerapkan PPR, medianya dapat berupa apa saja (multi) seperti gambar/foto dalam LKS, modul, peta, kertas kuarto, asturo, kuis dan lain-lain. Tidak melulu harus berupa video, film dokumenter. Dengan media atau model ceramah pun yang dibutuhkan adalah kekreatifitasan guru dalam mengarahkan peserta didik dan memancing peserta dengan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat reflektif dan

---

<sup>2</sup> Tim P3MP-LSM, 2012, *Model Pembelajaran Berbasis Pedagogi Ignasian*, Yogyakarta:USD, hal.5.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

komunikatif, sehingga siswa tetap aktif. Dengan begini, akan meringankan tugas guru dan siswapun tetap tertarik untuk mengikuti dan memahami materi. Guru dapat mengajak siswa untuk memanfaatkan dan mendiskusikan peristiwa-peristiwa sejarah dan membandingkan, menghubungkannya dengan masa sekarang melalui *sharing* dengan siswa.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Diperlukannya penerapan model pembelajaran yang inovatif, efektif dan efisien bagi siswa dan guru.
2. Prestasi siswa bisa dikatakan cukup sehingga harus dipertahankan bahkan ditingkatkan.
3. Diperlukannya penerapan model pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam materi pelajaran sejarah.
4. Siswa kurang menyadari pentingnya nilai karakter yang terkandung dalam materi pelajaran sejarah.
5. Siswa kurang menerapkan nilai-nilai karakter dalam kegiatan belajar mengajar.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti hanya membahas tentang implementasi pembelajaran sejarah berbasis PPR untuk meningkatkan 3C siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 11 Yogyakarta dengan topik materi adalah "Pengaruh peristiwa-peristiwa penting dunia dan pengaruhnya terhadap sejarah pergerakan bangsa Indonesia".

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini permasalahan pokok yang dikaji adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat peningkatan *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa) setelah penerapan pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui multimedia pembelajaran?
2. Apakah terdapat peningkatan *conscience* (suara hati) siswa setelah penerapan pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui multimedia pembelajaran?
3. Apakah terdapat peningkatan *compassion* (bela rasa) siswa setelah penerapan pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui multimedia pembelajaran?

## E. Pemecahan Masalah

Permasalahan untuk meningkatkan aspek *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap), aspek *conscience* (suara hati) dan aspek *compassion*

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(bela rasa) siswa dipecahkan sesuai prosedur PTK dengan mengimplementasikan pembelajaran berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia pembelajaran yaitu:

- a. Diterapkannya pembelajaran sedemikian rupa karena kemampuan siswa yang perlu ditingkatkan tidak hanya prestasi tetapi juga kemampuan tentang pengolahan suara hati dan bela rasa. Dikarenakan hal ini berhubungan dengan pendidikan karakter untuk yang bertujuan membentuk siswa menjadi pribadi yang baik. selain itu PPR membantu siswa untuk meresapi, membedakan dan memilih hal-hal yang baik, buruk, benar dan salah lalu menerapkan hal-hal yang bernilai baik dan benar tersebut dalam kehidupan.
- b. Pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia pembelajaran. Maksudnya adalah diterapkannya konsep juga tahap-tahap PPR yaitu konteks, pengalaman, refleksi, aksi, dan evaluasi dalam menyampaikan materi pembelajaran sejarah. Konteks, di mana guru dan siswa bersama-sama mempelajari peristiwa-peristiwa dalam kehidupan dan menjadikannya pengalaman. Peristiwa-peristiwa tersebut disajikan kembali dengan bantuan multimedia pembelajaran. Pengalaman tersebut lalu direfleksikan, ditemukan nilai-nilai karakter yang terkandung dan nilai-nilai yang ditemukan sebagai hasil refleksi ini yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Multimedia dimanfaatkan juga untuk menambah minat siswa dalam belajar, mempermudah siswa dalam memahami materi dan nilai-nilai yang terkandung dalam materi pembelajaran sejarah serta sebagai sarana yang inovatif dan membantu guru dalam menyampaikan materi.



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### F. Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa setelah diterapkan pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia pembelajaran.
2. Meningkatkan *conscience* (suara hati) siswa setelah diterapkan pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia pembelajaran.
3. Meningkatkan *compassion* (bela rasa) siswa setelah diterapkan pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia pembelajaran.

### G. Manfaat penelitian

1. Bagi Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini memberikan manfaat bagi universitas Sanata Dharma dalam rangka menambah koleksi karya ilmiah dan membantu dalam sosialisasi visi-misi USD yang berorientasi pada Pedagogi Reflektif.

2. Bagi Sekolah

Sebagai cara dan solusi dalam meningkatkan aspek kompetensi, bela rasa, dan suara hati siswa serta meningkatkan kinerja serta profesionalitas guru untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 3. Bagi Guru dan Calon Guru

Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian tindakan kelas, memotivasi guru untuk selalu bereksplorasi dalam teknik serta model pembelajaran sejarah yang kreatif dalam rangka meningkatkan hasil belajar, serta karakter siswa yaitu suara hati dan belarasa.

### 4. Bagi Siswa

Membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran sejarah. Selain itu, juga meningkatkan aspek suara hati dan bela rasa yang juga merupakan hal penting agar siswa tidak hanya berakal namun juga berbudi luhur.

### 5. Bagi peneliti

Penelitian dengan mengimplementasikan pembelajaran sejarah berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif untuk meningkatkan 3C siswa dapat memberikan penjelasan serta pandangan baru bagi peneliti untuk kedepannya dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang baik. Sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dengan judul implementasi pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia untuk meningkatkan *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa) *conscience* (suara hati)

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan *compassion* (bela rasa) siswa kelas XI IPS 1 SMA N 11 Yogyakarta terdiri dari 5 bab yang secara ringkas akan dipaparkan sebagai berikut:

Bab I: Berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, pemecahan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II: Berupa kajian teori yang berupa teori pendukung, materi pembelajaran, kaitan antara penerapan PPR melalui pemanfaatan multimedia dengan PTK dalam pembelajaran sejarah, penelitian yang relevan, kerangka berpikir serta hipotesis penelitian.

Bab III: Menjelaskan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, setting penelitian, subyek dan obyek penelitian, desain penelitian, definisi operasional variabel, sumber data, metode pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian serta indikator keberhasilan.

Bab IV: Berupa hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini dipaparkan data 3C dari keadaan awal sampai siklus 2 dan komparasinya.

Bab V: Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. DESKRIPSI TEORI

##### 1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

###### a. Hakikat dan Definisi

Menurut Mc Taggart & Kemmis, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja tetapi dilakukan secara sistematis, terencana dengan sikap mawas diri.<sup>1</sup> PTK dilakukan dengan diawali oleh suatu kajian terhadap masalah. Dalam proses pelaksanaan rencana yang telah disusun, dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang dipakai sebagai masukan untuk melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada tahap pelaksanaan. Hasil dari proses refleksi ini kemudian melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan berikutnya. Tahapan-tahapan di atas dilakukan berulang-ulang dan berkesinambungan sampai suatu kualitas keberhasilan tertentu dapat tercapai.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru dan dilakukan oleh siswa, jadi dalam hal ini siswa juga turut berperan aktif dalam pelaksanaan PTK.<sup>2</sup>

---

Sarwiji Suwandi, 2011, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*, Surakarta : Yuma Pustaka, hal.10-11.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 3-4.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### b. Karakteristik PTK

PTK memiliki karakteristik di antaranya adalah sebagai berikut<sup>3</sup>:

a. Masalah yang diangkat untuk dipecahkan dan kondisi yang diangkat untuk ditingkatkan harus berangkat dari praktek pembelajaran nyata di kelas.

b. Guru dapat meminta bantuan orang lain dalam melaksanakan PTK

Dalam bidang pendidikan, khususnya kegiatan pembelajaran, PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas. Dengan melaksanakan tahap-tahap PTK, guru dapat menemukan solusi dari masalah yang timbul di kelasnya sendiri, bukan kelas orang lain, dengan menerapkan berbagai ragam teori dan teknik pembelajaran yang relevan secara kreatif. Selain itu sebagai penelitian tindakan PTK merupakan sebuah bentuk refleksi diri yang melibatkan para guru sebagai partisipan atas proses pendidikan yang mereka lakukan.<sup>4</sup> Dengan melaksanakan PTK, guru mempunyai peran ganda: praktisi dan peneliti. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan tindakan (*treatment*) yang dengan sengaja dimunculkan.<sup>5</sup>

---

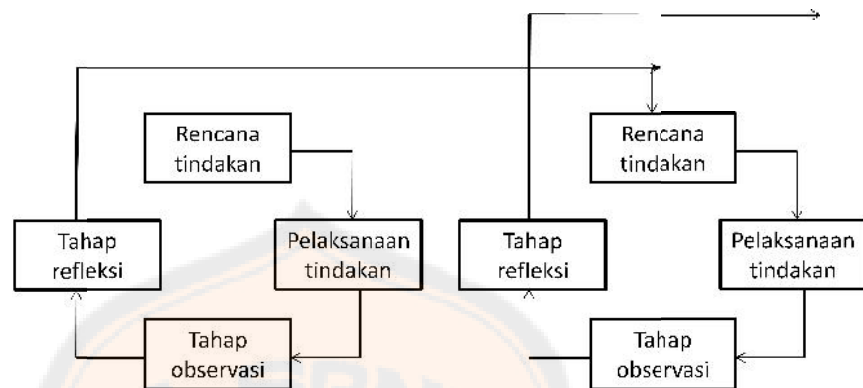
<sup>3</sup> Mulyasa, 2007, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung:Rosdakarya, hal.155

<sup>4</sup> Mulyasa,2009, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas Menciptakan Perbaikan Berkesinambungan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, hal. 3.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal.10-11.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berikut adalah siklus dan tahapan PTK:



Gambar I: siklus dan tahapan PTK

### c. Tujuan dan Manfaat PTK

Menurut Rocman Natawidjaya tujuan PTK yaitu<sup>6</sup> :

- 1) Untuk menanggulangi masalah dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang dihadapi oleh guru terutama dalam permasalahan pengajaran dan pengembangan materi ajar.
- 2) Untuk memberikan pedoman bagi guru dan civitas akademika guna memperbaiki dan meningkatkan mutu kinerja supaya lebih baik dan produktif.
- 3) Untuk memasukkan unsur-unsur pembaruan dalam sistem pembelajaran yang sedang berjalan dan sulit untuk ditembus oleh pembaruan pada umumnya
- 4) Untuk perbaikan suasana keseluruhan sistem sekolah.

---

Sarwiji Suwandi, *op.cit.*, hal.16-17.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari tujuan-tujuan di atas, dapat dilihat manfaat PTK yaitu<sup>7</sup> :

- 1) Guru dapat melakukan inovasi pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih variatif dan menarik serta bermanfaat.
- 2) Guru dapat mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik pembelajaran, situasi, dan kondisi kelas.
- 3) Untuk mengembangkan profesionalisme guru, karena dengan PTK guru bisa lebih berlatih dalam mengembangkan metode pengajaran serta pemahaman atas materi pembelajaran.

### **d. Tahap-Tahap Pelaksanaan PTK**

PTK memiliki tahap-tahap pelaksanaan, adapun penjabaran tahap-tahap penelitian tindakan kelas sebagai berikut.<sup>8</sup>

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan umum dimaksudkan untuk menyusun rancangan yang meliputi keseluruhan aspek yang terkait dengan PTK. Sedangkan perencanaan khusus dimaksudkan untuk menyusun rancangan dari siklus per siklus. Hal-hal yang direncanakan di antaranya terkait dengan pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, teknik atau strategi pembelajaran, media dan materi pembelajaran, dan sebagainya.

---

Mulyasa, 2010, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, hal. 90.  
<sup>8</sup>Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.hal.39

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu rancangan tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Strategi apa yang digunakan, materi apa yang diajarkan atau dibahas dan sebagainya.

### **c. Observasi**

Observasi, pengamatan, atau monitoring dapat dilakukan sendiri oleh peneliti atau kolaborator, yang memang diberi tugas untuk hal itu. Pada saat observasi pengamat haruslah mencatat semua peristiwa atau hal yang terjadi di kelas penelitian. Misalnya mengenai kinerja guru, situasi kelas, penyajian atau pembahasan materi, penyerapan siswa terhadap materi yang diajarkan, dan sebagainya.

### **d. Refleksi**

Refleksi ini dilakukan dengan kolaboratif, yaitu adanya diskusi terhadap berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian. Dengan demikian refleksi dapat ditentukan sesudah adanya pelaksanaan tindakan dan hasil observasi. Berdasarkan refleksi ini pula suatu perbaikan tindakan selanjutnya ditentukan

## **2. Pembelajaran Sejarah**

Sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang menelaah tentang asal usul dan perkembangan serta peranan masyarakat di masa lampau yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, kepribadian peserta didik. Mata pelajaran sejarah



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Pembelajaran sejarah, terutama pembelajaran sejarah nasional, adalah salah satu di antara sejumlah pembelajaran, mulai dari SD sampai dengan SMA yang berorientasi pada masa depan, melibatkan peranan siswa secara penuh, di samping meningkatkan kecakapan akademik, sosial, juga menumbuhkan sikap nasionalisme dan patriotisme.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Permendiknas no 22 tahun 2006, tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, bahwa sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang menelaah tentang asal usul dan perkembangan serta peranan masyarakat di masa lampau berdasar metode tertentu. Terkait dengan pendidikan di Sekolah Dasar hingga sekolah menengah, pengetahuan akan masa lampau tersebut mengandung nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan pribadi peserta didik.

Proses pengajaran sejarah pada dasarnya adalah juga proses pendidikan. Pembelajaran sejarah memiliki tugas pokok dalam rangka *character building* peserta didik yaitu menanamkan semangat berbangsa dan bertanah air, nilai-nilai luhur yang tertanam pada jati diri bangsa. Tugas ini termasuk dalam tujuan pendidikan dalam ranah afektif berhubungan dengan pengembangan karakteristik anak didik.<sup>10</sup> Hal ini sesuai dengan indikator pembelajaran sejarah yang antara lain adalah bahwa pembelajaran sejarah tidak saja mendasari pembentukan kecerdasan atau intelektualitas tetapi pembentukan martabat manusia yang tinggi

---

<sup>9</sup> Aman, 2011, *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*, Yogyakarta: PT Ombak, hal.17.

<sup>10</sup> Sutardjo Adisusilo dkk, 2001, *Strategi Pembelajaran Sejarah*, Yogyakarta:USD, hal. 84.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

relevansi pembelajaran sejarah dengan orientasi pembangunan nasional berwawasan kemanusiaan dan kebudayaan<sup>11</sup>.

### **a. Karakteristik Pembelajaran Sejarah**

Secara substansif, materi sejarah yaitu<sup>12</sup>:

- 1) Mengandung nilai-nilai kepahlawanan, keteladanan, kepeloporan, patriotisme, nasionalisme, dan semangat pantang menyerah yang menyadari proses pembentukan watak dan kepribadian peserta didik.
- 2) Memuat khasanah mengenai peradaban bangsa-bangsa termasuk peradaban bangsa Indonesia. Materi tersebut merupakan bahan pendidikan yang mendasar bagi proses pembentukan dan penciptaan peradaban bangsa Indonesia di masa depan.
- 3) Menanamkan kesadaran persatuan persatuan dan persaudaraan serta solidaritas untuk menjadi perekat bangsa dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa.
- 4) Sarat dengan ajaran moral dan kearifan yang berguna dalam mengatasi krisis multidimensi yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Berguna untuk menanamkan dan mengembangkan sikap bertanggung jawab dalam memelihara keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup.

### **b. Konstruktivisme dalam pembelajaran sejarah**

Konstruktivisme adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang sudah sangat biasa diterapkan untuk ilmu-ilmu eksakta seperti matematika, fisika, kimia dan lain lain, tetapi masih sangat jarang diterapkan untuk ilmu-ilmu sosial

---

<sup>11</sup> Aman, *op.cit.*, hal.62.  
Aman, *op.cit.*, hal.56-57

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

humaniora seperti pendidikan nilai moral<sup>13</sup>. Kaum konstruktivis berpendapat bahwa pengetahuan bukanlah suatu yang sudah jadi, tetapi merupakan suatu proses menjadi. Bahwa pengetahuan ada dalam diri seseorang yang sedang mengetahui. Pengetahuan bukan suatu barang yang dapat dipindahkan begitu saja dari pikiran seseorang (dalam kasus ini pendidik) kepada peserta didik. Pengetahuan bukanlah dunia lepas dari pengamatan, tetapi adalah kreasi manusia yang mengonstruksi pengalaman sejauh apa yang dialami<sup>14</sup>.

Pemikiran konstruktivisme ini dapat diambil manfaatnya bagi proses belajar peserta didik yaitu<sup>15</sup>:

- 1) Pengetahuan dibangun oleh peserta didik sendiri baik secara personal maupun sosial
- 2) Pengetahuan tidak dapat dipindahkan dari pendidik ke peserta didik, kecuali hanya dengan keaktifan peserta didik sendiri untuk menalar
- 3) Peserta didik aktif mengkonstruksi terus menerus, sehingga selalu terjadi perubahan konsep menuju ke konsep yang lebih rinci, lengkap serta sesuai dengan konsep ilmiah. Pendidik sekedar membantu menyediakan sarana dan situasi agar proses konstruksi peserta didik berjalan mulus.

Menurut Glaserfeld, diperlukan beberapa kemampuan untuk dapat melakukan proses konstruktivisme. Kemampuan itu sebagai berikut:

- 1) Kemampuan mengingat dan mengungkapkan kembali pengalaman
- 2) Kemampuan membandingkan, mengambil keputusan mengenai

Persamaan dan perbedaan

---

<sup>13</sup> Sutardjo Adisusilo, *op.cit.*, hal.161.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal.162.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3) Kemampuan untuk lebih menyukai pengalaman yang satu daripada yang lain<sup>16</sup>

Konstruktivisme menyoroti bagaimana peserta didik pelan-pelan membentuk skema pengetahuan, pengembangan skema dan bagaimana mengubah skema. Teori ini menekankan bagaimana anak secara individual mengonstruksi pengetahuan dari berinteraksi dengan pengalaman dan objek yang dihadapinya, teori ini juga menekankan bagaimana seorang anak mengadakan abstraksi baik secara sederhana maupun secara refleksif dalam membentuk pengetahuannya<sup>17</sup>.

Jadi bisa dikatakan bahwa dalam pembelajaran sejarah terdapat teori konstruktivisme, di mana pengetahuan dibangun oleh peserta didik sendiri baik secara personal ataupun sosial, pendidik sekadar membantu menyediakan sarana dan situasi agar proses konstruksi peserta didik berjalan mulus<sup>18</sup>. Sedangkan pengaruh konstruktivisme terhadap proses dan makna belajar adalah bahwa kegiatan belajar adalah kegiatan yang aktif di mana peserta didik membangun sendiri pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku, tentu hal ini memiliki kesamaan dengan pembelajaran berbasis PPR. Peserta didik sendiri yang mengkonstruksi atau membangun pengetahuannya dan menemukan makna dan nilai di balik peristiwa-peristiwa bersejarah melalui pola dari pembelajaran PPR yaitu konteks, pengalaman, refleksi, aksi dan evaluasi.

---

*Ibid.*, hal.18.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 165.

<sup>18</sup> Sutardjo Adisusilo, *op.cit.*, hal.180.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 3. Pedagogi Ignasian

Deskripsi teori mengenai Pedagogi Ignasian diikutsertakan dalam kajian teori dikarenakan Paradigma Pedagogi Reflektif berkaitan dengan Pedagogi Ignasian. Akan lebih mudah untuk dipahami apabila terlebih dahulu dijelaskan tentang Pedagogi Ignasian. Pedagogi Ignasian memiliki tujuan yaitu perkembangan pribadi yang utuh yang melakukan perbuatan yang didasari oleh pemikiran yang nalar, yang kemudian mendorong siswa untuk berdisiplin, berinisiatif, mengembangkan integritas dan berfikir jernih.<sup>19</sup> Pedagogi Ignasian, adalah sebuah paradigma pendidikan yang bersumber dari kharisma St. Ignasius pendiri Sarikat Jesuit.<sup>20</sup>

Secara praktis, sama seperti PPR, penerapan pendekatan ini terdiri atas langkah-langkah: konteks, pengalaman, refleksi, aksi dan evalausi. Langkah ini menawarkan bermacam-macam cara pengajar untuk memudahkan proses belajar an berkembang lewat menatap kebenaran dan menggali arti manusiawinya.<sup>21</sup> Pola ini merupakan suatu cara bertindak yang dapa kita ikuti karena membantu para pelajar berkembang menjadi manusia yang kompeten, bertanggung jawab dan berbelas kasih.<sup>22</sup> Dalam pendidikan berbasis Ignasian refleksi mengambil peran penting. Dengan melakukan refleksi, siswa menimbang dan memilih pengalaman-pengalamannya untuk menemukan dirinya yang otentik. Dengan cara ini ia dapat mengambil keputusan dan bertindak sesuai dengan martabatnya yang luhur.

---

J. Subagya, *op.cit.* hal 23

Ti m LPMUSD *op.cit* hal 6

J. Subagya, *op.cit.*hal 39

Ti m LPMUSD *op.cit* hal 10

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk dapat mencapai tujuan ini, maka diperlukan pemilihan sarana-sarana yang harus dipakai dalam proses pembelajaran.

### **4. Paradigma Pedagogi Reflektif**

Agar lebih mudah dipahami, maka sebaiknya kita artikan atau definisikan terlebih dahulu satu persatu. Pertama, paradigma merupakan suatu prinsip yang lebih baru, lebih inovatif, bukan hanya sekedar pola pikir. Hal tersebut dikarenakan paradigma tidak hanya sampai pada tingkatan kerangka berpikir (pola pikir), namun sudah berada pada tingkat perbuatan. Pola pikirnya: dalam membentuk pribadi, siswa diberi pengalaman akan suatu nilai kemanusiaan, kemudian difasilitasi dengan pertanyaan agar merefleksikan pengalaman tersebut dan berikutnya difasilitasi dengan pertanyaan aksi agar siswa membuat niat dan berbuat sesuai dengan nilai tersebut.<sup>23</sup>

Kedua, pedagogi dapat diartikan sebagai sebuah pendekatan praktis para guru/pengajar dalam mendampingi pertumbuhan dan perkembangannya siswa.<sup>24</sup> Pedagogi memuat suatu pandangan dan visi pribadi ideal yang terdidik, oleh karena itu, tidak dapat begitu saja diolah kembali menjadi suatu metodologi. Ketiga, istilah refleksi dipakai dalam arti: menyimak kembali penuh perhatian bahan studi tertentu, pengalaman, ide, usul atau reaksi spontan supaya dapat menangkap maknanya lebih mendalam.<sup>25</sup> Melalui refleksi pengalaman yang

---

<sup>23</sup> Tim Redaksi Kanisius, 2008, *Paradigma Pedagogi Reflektif*, Yogyakarta: Kanisius, hal.39.

<sup>24</sup> J. Subagya, 2010, *Paradigma Pedagogi Reflektif: Mendampingi Peserta Didik Menjadi Cerdas dan Berkarakter*, Yogyakarta: Kanisius, hal.21.

<sup>25</sup> *Ibid* hal 55

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diperoleh dalam proses pembelajaran diperdalam untuk menangkap makna esensial atau arti penting dari pokok yang dipelajari<sup>26</sup>

Melalui dinamika pola pikir tersebut siswa diharapkan mengalami sendiri (bukan karena dibantu orang lain), melalui refleksi diharapkan siswa yakin sendiri, (bukan karena patuh apa tradisi atau peraturan), melalui aksi siswa berbuat atas kemauannya sendiri (tidak ikut-ikutan).<sup>27</sup>

### 1) Langkah-langkah PPR

#### a) Konteks

Konteks, pertama-tama merupakan wacana tentang nilai-nilai yang dikembangkan agar guru dan peserta didik menyadari bahwa yang menjadi landasan pengembangan bukan aturan, perintah, atau sanksi-sanksi melainkan nilai-nilai kemanusiaan. Guru (fasilitator) perlu menyemangati peserta didik agar memiliki nilai-nilai seperti: persaudaraan, solidaritas, penghargaan terhadap sesama, tanggung jawab, kerja keras, kepentingan bersama, cinta lingkungan hidup, dan nilai-nilai yang semacam itu. Kedua, contoh-contoh penghayatan seperti nilai-nilai yang diperjuangkan, lebih-lebih contoh dari pihak guru. Apabila hal itu ada maka peserta didik cenderung untuk melihat, bersikap, dan berperilaku sesuai dengan nilai yang dihayatinya.<sup>28</sup>

Dengan demikian konteks adalah deskripsi tentang dengan siapa berinteraksi, bagaimana latar belakang dan pengalaman hidup, di mana dan

---

<sup>26</sup> Tim LPMUSD, 2012, *Model Pembelajaran Berbasis Pedagogi Ignasian*, Yogyakarta: USD, hal/19

<sup>27</sup> Tim Redaksi Kanisius, *op.cit* hal 39-40

<sup>28</sup> *Ibid.* Hal 42

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

seperti apa lingkungan tempatnya berinteraksi, apa yang diharapkan muncul dari interaksi dan mengapa mengikuti pelajaran ini.<sup>29</sup> Pada penelitian ini, yang termasuk konteks adalah guru memberitahukan SK dan KD yang berkaitan dengan materi. Selain itu, juga apersepsi yang dilakukan guru diawal pelajaran melalui pertanyaan-pertanyaan seputar peristiwa sehari-hari.

### b) Pengalaman

Dalam pelaksanaan penelitian ini, pengalaman diperoleh peserta didik dalam kelompok diskusi kecil sehingga terjadi interaksi dan komunikasi yang intensif, ramah dan sopan, tenggang rasa, dan akrab. Guru (fasilitator) menyediakan pengalaman tidak langsung mengenai nilai-nilai yang lain melalui multimedia. Pengalaman yang tidak langsung adalah pengalaman yang diperoleh dari mendengar, membaca dan melihat tayangan film/video<sup>30</sup>. Misalnya dengan membaca dan/atau mempelajari suatu kejadian. Peserta didik diperlihatkan video serta foto-foto, lalu guru dan peserta didik bersama-sama mendiskusikan, memahami lalu menarik nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung dalam materi. Jadi, istilah pengalaman dipakai untuk menunjuk pada setiap kegiatan yang memuat pemahaman kognitif dari bahan yang disimak yang juga memuat unsur psikomotorik dan afektif yang dihayati oleh peserta didik<sup>31</sup>.

---

Tim LPMUSD. *Op.cit.* hal 13

Tim Redaksi Kanisius, *op.cit* hal 42-43

<sup>31</sup> Tim LPMUSD. *Op.cit* hal. 18



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### c) Refleksi

Guru memfasilitasi dengan pertanyaan agar peserta didik terbantu untuk merefleksikan. Peserta didik dapat diajak untuk diam dan hening untuk meresapi apa yang baru saja dibicarakan. Melalui refleksi, peserta didik menyakini makna nilai yang terkandung dalam pengalamannya. Diharapkan peserta didik membentuk pribadi mereka sesuai dengan nilai yang terkandung dalam pengalamannya itu. Berdasarkan pengalaman sehari-hari, guru mempelajari banyak hal dari refleksi siswa (*learning from student's reflection*), selain mendapatkan banyak input melalui jawaban pertanyaan-pertanyaan terstruktur, guru dapat merangsang siswa agar berpikir kritis, proaktif terhadap kondisi, bentuk dan isi pembelajaran. Selain itu, siswa menjadi subyek dalam kegiatan belajar yang berorientasi rasional-kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai bagian dari pedagogi reflektif. Dalam penelitian ini, peneliti bertanya lalu meminta peserta didik tentang apa yang mereka lakukan, bagaimana perasaan mereka apabila berada atau sebagai rakyat pada masa revolusi Amerika, Prancis dan Rusia.

Peneliti meminta peserta didik untuk membandingkan keadaan di Indonesia dengan kondisi di Koloni Amerika, Prancis dan Rusia. Peneliti juga meminta peserta didik untuk mengutarakan pendapatnya tentang manfaat mempelajari materi pembelajaran dan nilai-nilai kemanusiaan.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### d) Tindakan/aksi

Tindakan adalah kegiatan yang mencerminkan pertumbuhan batin berdasarkan pengalaman yang telah direfleksikan dalam proses pembelajaran guru memfasilitasi siswa dengan pertanyaan aksi agar siswa terbantu untuk membangun niat dan bertindak sesuai dengan hasil refleksinya.<sup>32</sup> Dengan membangun niat dan berperilaku dari kemauannya sendiri, siswa membentuk pribadinya agar nantinya (lama-kelamaan) menjadi pejuang bagi nilai-nilai yang direfleksikannya.

### e) Evaluasi

Tujuan pedagogi Ignasian bermaksud mewujudkan pembentukan watak yang mencakup kemajuan akademik, namun juga pertumbuhan pelajar yang menyeluruh sebagai pribadi demi sesama.<sup>33</sup> Dalam pedagogi Ignasian, pencapaian tujuan tersebut dilakukan dengan melakukan evaluasi yang menyeluruh pada aspek pengetahuan (*competence*), perkembangan sikap (*conscience*), penentuan prioritas dan tindakan yang selaras dengan prinsip *men and woman for and with others* (membentuk pria dan wanita untuk orang lain) atau *compassion*.<sup>34</sup>

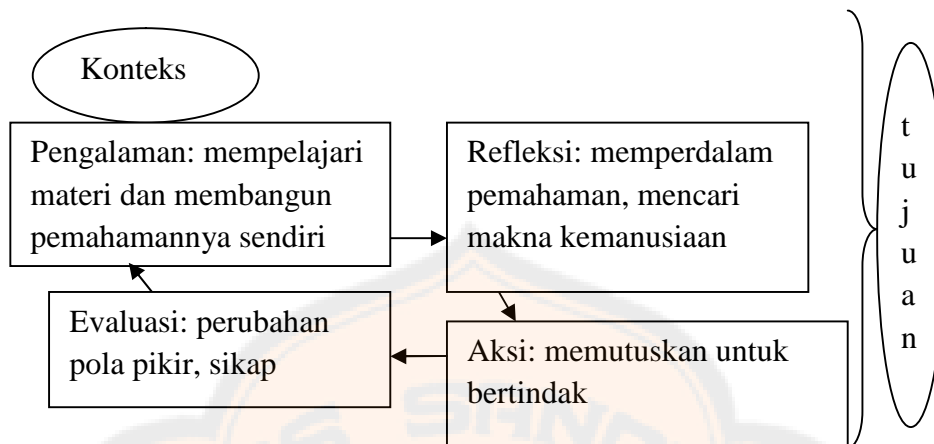
---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hal 29.

<sup>33</sup> J. Subagya, *op.cit.* hal 63

<sup>34</sup> *Ibid* hal 23

2) Skema penerapan PPR



Gambar II: Skema pelaksanaan Pedagogi Ignasian

a. Konsep 3C (*Competence, Conscience, Compassion*) dan kaitannya dengan PPR

Dari langkah-langkah PPR yang sudah dipaparkan pada bab di atas, telah disinggung mengenai 3C ketiga ranah tersebut diharapkan menjadi hasil belajar mahasiswa yang diperoleh melalui pengalaman yang diolah dan direfleksikan dalam pembelajaran.<sup>35</sup> Pada dasarnya sasaran PPR merupakan terwujudnya karakter manusia yang cerdas dan humanis. Manusia yang memiliki pemikiran yang kritis, tajam dan bersuara hati yang peka, memiliki hati nurani yang welas asih. Manusia yang bisa menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Jika pembelajaran tentang lingkungan berhasil (*competence*), maka hasil refleksi akan membentuk kesadaran bahwa lingkungan harus dipelihara(*conscience*) dan membentuk niat untuk menjaga lingkungan sekitar tempat tinggal dan mempromosikan gerakan sadar lingkungan pada orang lain

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(*compassion*). Oleh karena itu, PPR merupakan pelaksanaan dari konsep 3C, atau dengan kata lain di dalam PPR terdapat konsep 3C. Adapun konsep 3C akan dijabarkan sebagai berikut:

### **a. Competence (pengetahuan, keterampilan dan sikap)**

*Competence* (kompetensi) dapat juga dikatakan bahwa karakteristik yang mendasari seseorang dan menunjukkan cara-cara bertindak, berpikir, atau menggeneralisasikan situasi secara layak dan memenuhi kriteria atau standar. Dalam Pedagogi Ignasian kompetensi secara khusus diartikan atau menyangkut aspek pengetahuan dan keterampilan (kognitif dan psikomotorik).<sup>36</sup> Maksudnya, bahwa manusia tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan, namun harus pintar dalam bertindak.

### **b. Conscience (Suara hati)**

Dalam PPR, *conscience* bermuatan dengan ranah afektif. *Conscience* atau suara hati didefinisikan sebagai kesadaran moral dalam situasi kongkrit, artinya seseorang bisa memilih mana yang benar dan mana yang salah dan bahwa kita harus melakukan sesuatu yang dianggap benar<sup>37</sup>. Dalam penerapannya, setelah menerima materi pelajaran, di sini siswa diajak untuk menggali kembali nilai-nilai yang tertanam dalam materi pelajaran dan kemudian dengan sadarnya, siswa bertindak dengan mencontoh atau mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari nilai-nilai apa yang dapat mereka temukan dalam memahami materi. Contoh dalam penerapannya, pada saat mengikuti pelajaran, peserta didik haruslah serius dan disiplin, mematikan alat komunikasi. Juga tidak boleh membeli makanan di

---

<sup>36</sup> *Ibid* hal 40

*Ibid*.hal 39

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kopsis disela pelajaran berlangsung, yang antara lain adalah penerapan kedisiplinan.

### c. *Compassion* (Bela rasa)

*Compassion* dalam pembelajaran berbasis PI adalah menjadi pembeda yang khas dengan pembelajaran yang lain. Pembelajaran Pedagogi Ignasian dengan tegas memiliki spirit bahwa perolehan pengetahuan dan ketrampilan peserta didik adalah dalam konteks pengabdian dengan orang lain bukan sekedar pemenuhan kebutuhan diri sendiri.<sup>38</sup> Dalam Pedagogi Ignasian, *conscience* bermuatan dengan ranah afektif.<sup>39</sup> Siswa diajarkan bahwa komunikasi, hubungan antara kita dengan orang lain, adalah hal yang sangat penting. Bahwa di dalam sebuah hubungan atau korelasi yang berlandaskan dengan rasa peduli, setia kawan, mengasihi hanya ada aksi atau tindakan yang saling menguntungkan bagi setiap pihak yang berhubungan.

Tabel 1 berikut adalah tabel nilai-nilai *conscience* (suara hati) dan *compassion* (bela rasa) yang dinilai dan diamati selama diterapkan pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia untuk meningkatkan 3C:

Tabel 1: tabel *conscience* & *compassion*

<i>Conscience</i>	<i>Compassion</i>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Serius</li><li>• Keberanian</li><li>• Kedisiplinan</li><li>• Kejujuran</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kerjasama</li><li>• Penghargaan kepada sesama</li><li>• Keterlibatan dalam kelompok</li><li>• Menghargai perbedaan (multikulturalisme)</li></ul>

---

<sup>38</sup> *Idem*

<sup>39</sup> *Idem*

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### d. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan *Competence, Conscience, Compassion*

Terdapat faktor-faktor yang berperan dalam perkembangan *Competence, Conscience, Compassion* ranah kognitif peserta didik. Faktor ini dikategorikan dalam faktor internal (dari dalam diri siswa) dan eksternal.

#### 1) Faktor internal meliputi dua aspek, yakni:

a) Aspek fisiologis: bersifat jasmaniah. Kondisi umum jasmani, seperti otot, sendi-sendi dan kebugaran tubuh dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran<sup>40</sup>. Kondisi organ tubuh yang lemah, misalnya pusing kepala, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga kemampuan untuk fokus dan menyerap materi pelajaran berkurang.

b) Aspek psikologis: Aspek ini terdiri dari beberapa hal, yaitu tingkat intelegensi, sikap siswa, bakat dan minat peserta didik serta motivasi. Intelegensi peserta didik, tak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa, ini bermakna bahwa semakin tinggi kemampuan intelegensi siswa, maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses.<sup>41</sup>

#### 2) Faktor eksternal. Faktor ini berasal dari luar diri siswa, meliputi tiga aspek, yakni:

a) Lingkungan sosial: teman-teman sekolah, guru dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Begitu juga kondisi masyarakat,

---

Muhibbin Syah, 2008, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal.145.

<sup>41</sup> *ibid*, hal.147.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tetangga dan teman sepermainan dalam kondisi yang serba kekurangan akan sangat mempengaruhi aktifitas belajar siswa<sup>42</sup>.

- b) Non sosial. Yang termasuk faktor non sosial adalah letak gedung sekolah, alat-alat belajar, cuaca dan waktu yang digunakan siswa belajar. Rumah yang sempit, perkampungan yang terlalu padat dan tak memiliki sarana umum untuk kegiatan positif, akan mendorong siswa untuk berkunjung ketempat yang tidak produktif dan bermanfaat.
- c) Pendekatan belajar. Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu. Strategi belajar yang efektif dan efisien, membuat siswa aktif dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan nilai-nilai kemanusiaan dari ilmu yang baru diserap, akan membantu siswa dalam mencapai keberhasilan belajar dan karakter positif pada diri peserta didik

### 5. Multimedia Pembelajaran

Dalam penelaitain ini, multimedia yang digunakan berupa video, foto, kertas asturo. Secara etimologis multimedia berasal dari kata *multi* (Bahasa Latin), *nouns* yang berarti banyak, bermacam-macam, dan *medium* (Bahasa Latin) yang berarti sesuatu yang dipakai untuk menyampaikan atau membawa sesuatu<sup>43</sup>. Multimedia merupakan perpaduan antara berbagai media (format *file*) yang berupa teks, gambar (vektor atau bitmap), grafik, *sound*, animasi, video, interaksi, dan lain-lain

---

*ibid.*, hal.153.

Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan*, 2010, Yogyakarta: Gava Media, hal.147.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang telah dikemas menjadi *file* digital (komputerisasi) yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada publik. Berkembangnya teknologi, hanya sedikit menggeser atau mengubah peran guru.

Perkembangan teknologi mengubah peran guru dari pengajar yang menyampaikan materi, menjadi fasilitator yang memberikan kemudahan belajar<sup>44</sup>. Maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah alat komunikasi dalam bentuk apapun, baik itu *software* atau *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pebelajar (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat pebelajar sedemikian rupa sehingga proses belajar (di dalam/di luar kelas) menjadi lebih efektif.

### **a. Manfaat Multimedia Pembelajaran**

Secara khusus manfaat multimedia yang digunakan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar dapat dilakukan di mana dan kapan saja, serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan<sup>45</sup>. Manfaat di atas akan diperoleh mengingat terdapat keunggulan dari sebuah multimedia pembelajaran, yaitu:

- 1) Memperbesar benda yang sangat kecil dan bahkan tidak tampak oleh mata, seperti goresan-goresan atau struktur pada peninggalan-peninggalan bersejarah.

---

<sup>44</sup> Mulyasa, *op.cit.*, hal.38.

<sup>45</sup> Daryanto, *op.cit.*, hal.148.



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 2) Memperkecil benda yang sangat besar yang tidak mungkin dihadirkan ke sekolah, seperti koloni Jamestown pada materi revolusi Amerika, serta benua Eropa serta Amerika.
- 3) Menyajikan benda atau peristiwa yang kompleks, rumit dan berlangsung cepat atau lambat, seperti peristiwa perang saudara di Rusia juga alur pemogokan kaum Bolshevik di Rusia.
- 4) Menyajikan benda atau peristiwa yang jauh.
- 5) Menyajikan benda atau peristiwa yang berbahaya, seperti senjata yang digunakan tentara merah Rusia dalam memberontak.
- 6) Meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.

### **b. Karakteristik Media dalam Multimedia Pembelajaran**

Sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran, pemilihan dan penggunaan multimedia pembelajaran harus memperhatikan karakteristik komponen lain, seperti: tujuan, materi, strategi dan juga evaluasi pembelajaran.

Karakteristik multimedia pembelajaran adalah:

- 1) Memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual.
- 2) Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 3) Bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain<sup>46</sup>.

### **B. Materi Pembelajaran**

Ditinjau dari standar isi, materi ini berdiri sendiri sehingga untuk mempelajari materi ini tidak perlu adanya syarat. Dalam menyampaikan materi ini, cocok diterapkan model pembelajaran PPR, karena dalam materi terkandung banyak nilai-nilai kemanusiaan dan nilai kemanusiaan yang ada sesuai dengan apa yang peneliti kembangkan dalam *conscience* dan *compassion* seperti tanggung jawab, kebebasan, kedisiplinan, keadilan, kegigihan, kerjasama, rela berkorban, menghargai perbedaan (multikulturalisme). Contohnya, peserta didik meneladani bagaimana kegigihan, keseriusan para pahlawan revolusi di Prancis dan Rusia serta Amerika dalam mewujudkan keadilan dan menumpas pelanggaran HAM. Bagaimana para pahlawan rela berkorban demi kejayaan bangsa dan negaranya. Melalui model pembelajaran PPR Nilai-nilai tersebut peserta didik temukan dan direfleksikan hingga pada akhirnya peserta didik memahami bahwa nilai-nilai tersebut penting dan patut aplikasikan di dalam kehidupan sehari-hari. Adapun SK, KD beserta indikatornya adalah sebagai berikut:

- 1) SK: 3. Menganalisis sejarah dunia yang mempengaruhi sejarah Bangsa

Indonesia dari abad ke 18 sampai dengan abad ke 20

---

<sup>46</sup> <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/22066/3/Chapter%20II.pdf> (diunduh pada tanggal 25 Februari 2013)

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2) KD: 3.1 Membedakan pengaruh Revolusi Prancis, Revolusi Amerika dan Revolusi Rusia terhadap perkembangan-perkembangan nasional Indonesia

3) Indikator:

1. Menjelaskan Revolusi Amerika (Perang Kemerdekaan Amerika tahun 1775-1783) beserta dampaknya
2. Menjelaskan Revolusi Prancis beserta dampaknya
3. Menjelaskan Revolusi Rusia beserta dampaknya

### **C Kaitan antara PTK dengan penerapan PPR melalui pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran sejarah.**

Pendidikan tidak hanya meningkatkan kemampuan otak manusia (*competence*), tapi juga meningkatkan kepekaan jiwa dan mengelola emosional manusia (*conscience, compassion*). Sedangkan di sekitar kita masih banyak terjadi kerusuhan antar pelajar, ketidakdisiplinan peserta didik dan lain-lain, hal ini mengindikasikan bahwa terdapat masalah di dalam dunia pengajaran dan pembelajaran. Oleh karena itu, diadakanlah PTK untuk menelisik masalah yang ada. Dengan diadakannya penelitian, diketahui bahwa terdapat masalah yaitu kurangnya penerapan nilai-nilai kemanusiaan. Di mana salah satu faktor yang mendasari kurang diterapkannya nilai-nilai kemanusiaan yaitu cara serta strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang mendukung. Untuk itulah PPR diterapkan dalam proses pembelajaran.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam hal ini diterapkan dalam pembelajaran sejarah karena materi pelajaran sejarah terdapat nilai-nilai kemanusiaan yang dengan arahan dan bimbingan dapat membangun karakter positif pada diri peserta didik. Hal ini sejalan dengan tujuan PPR yaitu diterapkannya nilai-nilai kemanusiaan dan karakter pada diri peserta didik. Melalui cara pembelajaran berbasis PPR peserta didik akan diajak untuk merefleksikan nilai-nilai kemanusiaan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kali ini PTK berkaitan dengan multimedia pembelajaran. Dalam hal ini multimedia digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan materi dan daya penarik sehingga peserta didik mudah memahami materi dan tertarik untuk mempelajari. Dengan itulah maka aspek 3C (*competence, conscience, compassion*) peserta didik akan meningkat. Jadi dalam hal ini ada keterkaitan antara PTK dengan penerapan PPR melalui pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran sejarah.

### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian oleh Cicilia Tri Haryani, berjudul “Penerapan Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan *competence conscience, compasion* (3C) didik kelas II SD Kanisius Kenteng”. Penelitian ini dapat meningkatkan 3C siswa, ditunjukkan dengan peningkatan nilai akhir untuk mata pelajaran Pkn, di mana sebelum tindakan 56,93 di akhir siklus I menjadi 85,70 dan di akhir siklus II menjadi 89,99

Penelitian Purnawan dengan judul Penerapan Paradigma Pedagogi Reflektif dalam pembelajaran Materi Uang untuk Meningkatkan *competence,*

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*conscience dan compassion* Siswa Kelas XI SMA Kolese De Britto. Hasilnya terjadi peningkatan *competence* dari awal siklus 1 sebesar 49,4 menjadi 74,2 pada akhir siklus 2. Peningkatan rata-rata *conscience* dari 3,75 menjadi 3,89 dan peningkatan rata-rata *compassion* sebesar 3,79 menjadi 4,07..

### **E. Kerangka Berpikir**

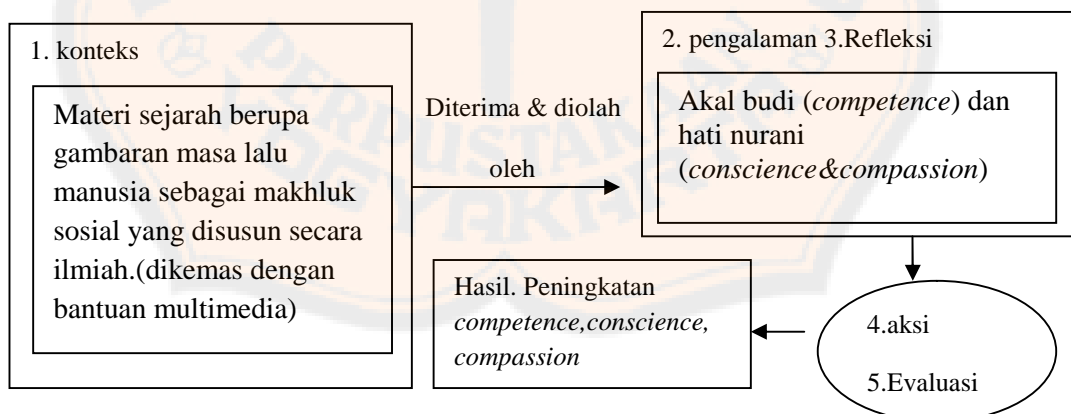
Pertama, materi sejarah adalah gambaran masa lalu manusia sebagai makhluk sosial yang disusun secara ilmiah. Pada penelitian kali ini materi tersebut disajikan dan disampaikan kepada siswa dengan bantuan multimedia pembelajaran. Kemudian, dengan cara mendengarkan, melihat dan menulis apa yang disampaikan, siswa memperoleh ilmu baru dan pengalaman baru. Sebagai penangkap ilmu baru tersebut, tidak hanya otak kita, tetapi juga hati nurani, karena dalam mempelajari materi sejarah, panca indra khususnya akal, dan hati nurani bekerja sama dalam menyaring dan mengolah hal-hal baru. Otak menyerap ilmu-ilmu baru, sedangkan hati nurani menilai makna peristiwa tentunya saja dengan segala pelaku dan kisahnya, serta membedakan mana yang bernilai baik, buruk, benar dan salah. Itulah mengapa memerlukan otak dan hati nurani, atau bisa dikatakan akal budi.

Kedua, pembelajaran sejarah yang diterapkan dengan berbasis pada Paradigma Pedagogi Reflektif melalui pemanfaatan multimedia membantu dan mem permudah siswa dalam mengolah ilmu dan pengalaman baru tersebut, karena model pembelajaran ini bersifat reflektif. Dimana ilmu baru diterima, lalu nilai-nilai yang ditemukan secara mendalam diresapi dan dipahami. Multimedia

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(video, gambar, foto dll) memiliki beberapa peran. Selain sebagai sarana untuk memberikan pengalaman, multimedia memudahkan guru dalam memberikan penjelasan, juga dijadikan daya tarik dan menambah imajinasi bagi siswa. Dengan mengamati video dan gambar tentang revolusi-revolusi Rusia, Perancis yang sarat dengan semangat, percaya diri serta nasionalisme yang tinggi dari para revolusioner maka dalam diri siswa juga dapat tumbuh rasa yang sama.

Lalu pada tahap akhir siswa diajak beraksi dalam melakukan tindakan positif di kehidupan sehari-hari, sebagai respon atas refleksi. Dengan adanya aktivitas di atas, maka tidak hanya *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) atau kognitif yang berkembang, tetapi juga ranah afektif dan psikomotorik (*conscience* dan *compassion*). Selain itu, penerapan PPR semakin intensif karena siswa akan berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan aspek 3C pada dirinya. Berikut adalah skema kerangka berpikir:



Gambar III: Kerangka berpikir

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model McTaggart & Kemmis. PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh seseorang dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif. Tujuan diterapkannya model pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan 3C (*competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap), *conscience* (suara hati), *compassion* (bela rasa) pada diri siswa khususnya kelas XI IPS 1 SMA Negeri 11 Yogyakarta. Selain itu, diterapkannya model pembelajaran ini adalah untuk menanggulangi masalah dalam bidang pendidikan dan pengajaran terutama dalam permasalahan pengajaran serta memasukkan unsur-unsur pembaruan dalam sistem pembelajaran yang sedang berjalan.

##### B. Setting Penelitian

###### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 11 Yogyakarta, alamat : Jl. AM Sangaji No.50 Yogyakarta.

###### 2. Waktu

Waktu Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dari bulan Maret –Juni 2013.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 3. Siklus

Penelitian Tindakan Kelas ( *Class Room Action Research* ) dengan menggunakan 2 siklus.

### C. Subyek dan Obyek Penelitian

#### 1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu seluruh peserta kelas XI IPS 1 SMA Negeri 11 Yogyakarta dengan jumlah siswanya 7 orang dan siswinya 18 orang dan memiliki karakteristik yang sama.

#### 2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah semua yang menjadi pokok pembicaraan dalam penelitian. Dalam hal ini yang menjadi pokok pembicaraan adalah:

- a. Paradigma Pedagogi Reflektif
- b. Pemanfaatan multimedia pembelajaran
- c. Aspek *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap), aspek *conscience* (suara hati) dan aspek *compassion* (bela rasa) siswa.

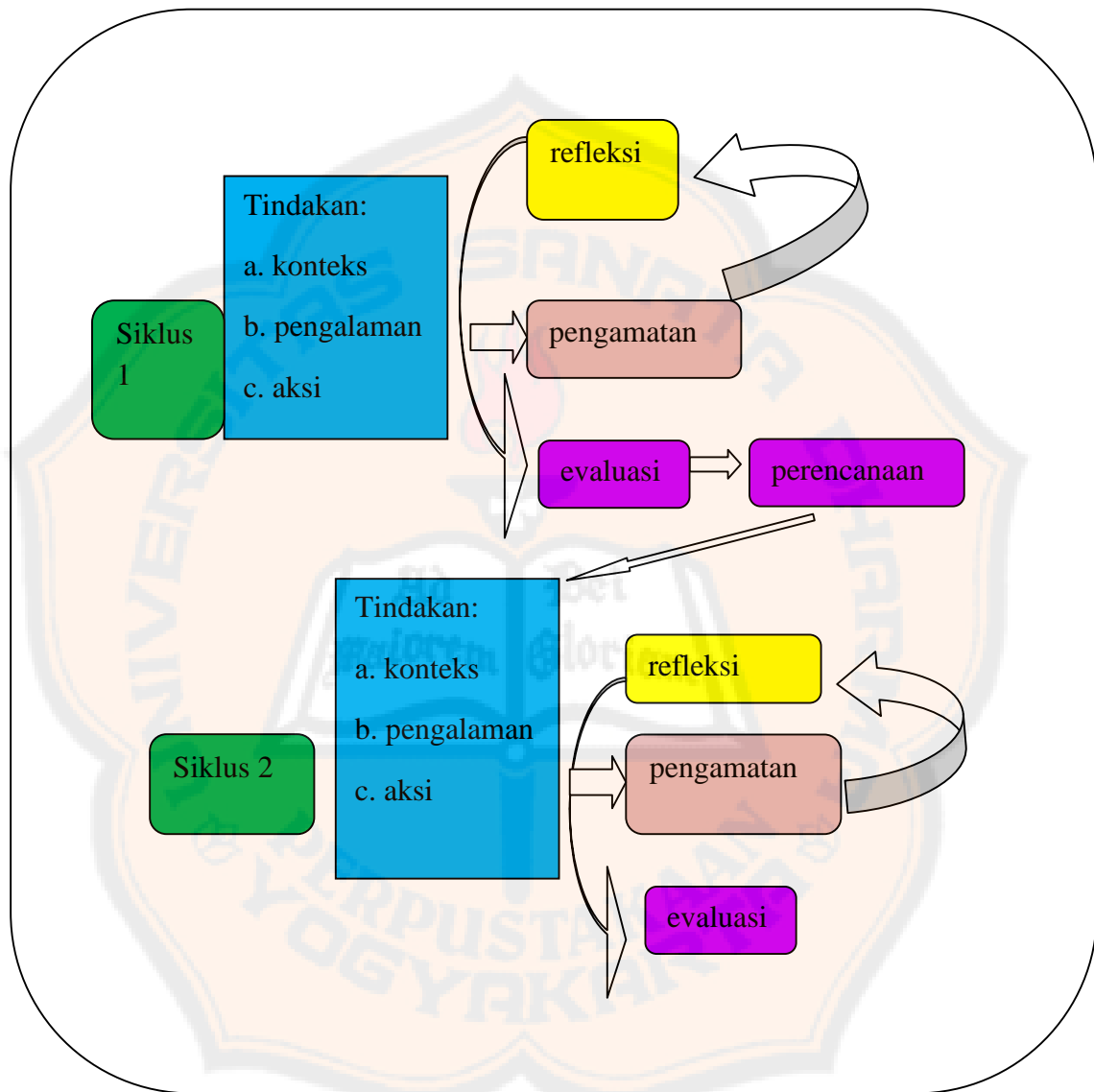
### D. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian kali ini, peneliti mengacu pada desain penelitian tindakan kelas Mc Taggart&Kemmis. Untuk desain penelitian McTaggart & Kemmis, terdapat 4 komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Desain penelitian model PPR, peneliti memadukan desain



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penelitian McTaggart & Kemmis dengan tahap-tahap pelaksanaan PPR. Berikut adalah desain penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran PPR



Gambar IV: Desain penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran PPR

Siklus adalah putaran kegiatan yang terdiri dari keempat komponen tersebut yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi<sup>1</sup>. Pada gambar IV,

<sup>1</sup> Uno Hamzah, dkk, 2011, *Menjadi Peneliti PTK yang profesional*, Jakarta: Bumi Aksara, hal.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terdiri dari dua siklus sesuai dengan apa yang diaplikasikan di lapangan. Apabila setelah dilakukan siklus pertama sulit diperoleh gambaran perbaikannya, maka sebaiknya dilakukan evaluasi, sebab evaluasi berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan peneliti untuk menerapkan siklus berikutnya.

### E. Definisi Operasional Variabel

Istilah variabel merupakan gejala yang bervariasi/ objek penelitian yang bervariasi<sup>2</sup>. Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas, yaitu:

1. Variabel bebas ( $X_1$ ) : Pembelajaran sejarah berbasis pedagogi reflektif
2. Variabel bebas ( $X_2$ ) : Multimedia pembelajaran
3. Variabel terikat ( $Y_1$ ) : *Competence* (pengetahuan, keterampilan, sikap) siswa
4. Variabel terikat ( $Y_2$ ) : *Conscience* (suara hati) siswa
5. Variabel terikat ( $Y_3$ ) : *Compassion* (bela rasa) siswa

#### 1. PPR

PPR ialah model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam KBM dan dikemas sedemikian mungkin, menjadikan siswa aktif dan mengonstruksi sendiri pemahamannya melalui konteks, pengalaman, refleksi, aksi, evaluasi. Sebagai fasilitator guru membimbing dan mendampingi siswa dan memperkaya imajinasi siswa dengan bantuan media yang disiapkan

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya, hal: 116

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2. Multimedia

Multimedia adalah alat bantu yang digunakan guru untuk membantu guru dalam KBM. Di sini media yang digunakan adalah Laptop, LCD, powerpoint, video dan gambar-gambar

## 3. *Competence* (pengetahuan, keterampilan, sikap).

*Competence* (pengetahuan, keterampilan, sikap) adalah kemampuan siswa dalam ranah kognitif (akademik) yang di dalamnya terkandung unsur keterampilan dan daya nalar. Dalam penelitian ini berupa skor akhir/prestasi siswa setelah mengikuti proses pembelajaran berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia.

## 4. *Conscience* (suara hati)

*Conscience* (suara hati) adalah kemampuan siswa dalam ranah afektif. Kesadaran moral/kemampuan siswa untuk dapat membandingkan, memahami hal yang dinilai baik-buruk, benar salah dan menerapkan hal yang dinilai baik dan benar. Dalam penelitian ini *conscience* (suara hati) diukur menggunakan kuesioner, wawancara dan lembar observasi. Seperti, mengerjakan tugas dengan baik, mendengarkan guru, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan.

## 5. *Compassion* (bela rasa)

*Compassion* (bela rasa) adalah kemampuan siswa dalam ranah afektif. Dalam hal ini, kesadaran moral/kemampuan siswa untuk berbela rasa, mencoba memahami serta menilai keadaan yang ada berdasarkan hati nurani. Dalam penelitian ini *compassion* (bela rasa) diukur menggunakan kuesioner, wawancara dan lembar observasi. Seperti, bekerjasama dengan teman dalam kelompok,

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menghargai jawaban/ Pernyataan teman, memberikan pujian/apresiasi atas jawaban teman.

### F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian antara lain :

#### 1. Siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 11 Yogyakarta

Untuk mendapatkan data *competence* (pengetahuan, ketampilan, sikap), *conscience* (suara hati) , *compassion* (bela rasa) siswa dalam belajar sejarah

#### 2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran sebelum diadakan penelitian, prestasi / nilai siswa pra implementasi PPR, serta aktifitas siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar sebelum diadakan observasi.

#### 3. Teman Sejawat

Teman sejawat dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat penerapan penelitian secara komprehensif, baik siswa maupun peneliti.

### G. Metode Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan pengumpulan data dan pengolahannya dilakukan secara langsung dengan objek yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang diteliti dan yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Data tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Tes. Dipergunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan *competence* (pengetahuan, keterampilan, sikap) yaitu hasil prestasi siswa.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Observasi. Dipergunakan untuk mendapatkan data peserta didik yang berkaitan dengan *competence* (pengetahuan, keterampilan, sikap) selama pembelajaran di kelas.
- c. Wawancara. Dipergunakan untuk mendapatkan data dari guru mengenai strategi yang selama ini diterapkan, respon peserta didik, keadaan *competence* (pengetahuan, keterampilan, sikap) awal peserta didik dan sarana prasarana disekolah dalam mendukung terjadinya KBM yang efektif.
- d. Kuesioner. Dipergunakan untuk mendapatkan data peserta didik yang berkaitan dengan 3C.
- e. Dokumentasi. Dokumentasi berupa kumpulan foto dan video selama penelitian berlangsung. Selain itu juga dokumen dari guru yang digunakan untuk mengetahui hasil prestasi siswa.

### H. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat aktivitas, keaktifan dan partisipasi siswa selama proses belajar mengajar pelajaran Sejarah.
- b. Menggunakan butir soal untuk tes dalam bentuk pilihan ganda dan essay, untuk mengukur hasil belajar siswa (*Competence* (pengetahuan, keterampilan, sikap)). Dalam penelitian ini, instrumen soal yang ada hanya mencakup aspek *Competence* (pengetahuan, keterampilan, sikap

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan guru tentang pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui multimedia pembelajaran
- d. Menggunakan lembar kuesioner untuk mengetahui aspek *conscience* (suara hati) dan *compassion* (bela rasa) siswa serta lembar pertanyaan untuk refleksi dan aksi.
- e. Menggunakan dokumen-dokumen seperti foto dan video yang didapat selama pembelajaran.

### I. Jenis data dan analisis data

#### 1. Jenis data

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yaitu :

##### a. Data Kuantitatif dan cara menganalisis

Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam data kuantitatif adalah data numerik. Aspek *competence* (pengetahuan, ketrampilan, dan sikap) merupakan salah satu data kuantitatif, karena tersaji ke dalam bentuk angka, skor, prosentase. Dalam menganalisis data kuantitatif digunakan analisis data statistik deskriptif.<sup>3</sup> Yaitu, mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, lalu penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran. Dalam aspek *competence* (pengetahuan, ketrampilan, dan sikap) peneliti menganalisis data siswa yang telah didapat, seperti skor/nilai ulangan dan tugas

---

<sup>3</sup> Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, hlm. 207.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang dijadikan dalam bentuk prosentase. Untuk penskoran *competence* (pengetahuan, keterampilan, sikap) dapat di ukur dari hasil tes sebesar 70% dan pengamatan sebesar 30% dari keseluruhan nilai, yang mencakup aspek kognitif, psikomotorik dan afektif. Dari hasil tes tersebut maka akan diperoleh skor, skor tersebut akan di ubah menjadi nilai berdasarkan Patokan Acuan Penilaian (PAP) tipe I dengan skala 1 – 100 menggunakan rumus:

$$= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Tabel 2: PAP tipe I

Tingkat Kompetensi	Penguasaan	Rentang Skor	Nilai Angka
95%-100%		29-30	96,6 – 100
90%-94%		27-28	90 – 93,3
85%-89%		26	86,6
80%-84%		24-25	80 - 83,3
65%-79%		20-23	66,6 – 76,6
60%-64%		18-19	60 - 63,3
55%-59%		17	56,6
50%-54%		15-16	50 - 53,3
45%-49%		14	46,6
0%-44%		0-13	0 – 43,3

### b. Data Kualitatif dan cara menganalisis

Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam data kualitatif adalah aspek *conscience* dan *compassion*. Data diperoleh dari pengamatan yang dilakukan pada saat pembelajaran. Terdapat indikator-indikator pengamatan, di mana siswa diamati, dikelompokkan ke dalam beberapa kategori. Oleh karena hasil akhir pengamatan bukan berupa numerik/angka maka termasuk ke dalam data kualitatif dan dianalisis menggunakan analisa deskriptif kualitatif, dengan cara memaknai simbol atau kata-kata yang bukan merupakan angka.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 1) Pengamatan siklus 1

Dalam penelitian ini, terdapat 5 indikator yang diamati pada diri siswa yaitu siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat, bekerjasama dengan baik dan serius dalam berdiskusi, menjelaskan dengan baik dan benar pada saat berargumentasi/berpendapat, memiliki tampilan presentasi yang bagus dan tepat serta aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Tabel 3 berikut adalah instrumen pengamatan siklus 1.

Tabel 3: Pengamatan siklus 1

No	Nama siswa	Menjawab pertanyaan dari kelompok lain	Bekerjasama dalam kelompok	Penjelasan dan penguasaan materi	Tampilan presentasi, kekre atifan.	Keaktifan	skor total
1	AAEP						
2	AA						
3	APA						
4	-dst-						

Kriteria penilaian menggunakan skala Likert 1-5, dengan kriteria:

Skor 1 : Pasif, tidak mengemukakan ide, tidak kooperatif, hasil jawaban kurang baik

Skor 2 : Pasif, tidak mengemukakan ide, tidak kooperatif, hasil jawaban baik

Skor 3 : Pasif, tidak mengemukakan ide, kooperatif, hasil jawaban baik

Skor 4 : Aktif, mengemukakan ide, kooperatif, hasil jawaban baik



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skor 5: Sangat aktif, mengemukakan ide, sangat kooperatif, dan hasil jawaban yang baik

### b. Pengamatan siklus 2.

Dalam penelitian ini, terdapat 5 indikator yang diamati pada diri siswa yaitu siswa yang mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain, menjawab pertanyaan dengan, mengerjakan tugas, bekerjasama dengan baik dan serius, mampu menghargai jawaban teman.

Tabel 4: Pengamatan siklus 2

No	Nama siswa	Mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain	Menjawab pertanyaan	Mengerjakan tugas	Kerjasama	Menghargai jawaban teman	Total
1	AAEP						
2	AA						
3	-dst-						

Kriteria penilaian menggunakan skala Likert 1-5, dengan kriteria:

Skor 1: Pasif, tidak mengemukakan ide, tidak kooperatif, hasil jawaban kurang baik

Skor 2: Pasif, tidak mengemukakan ide, tidak kooperatif, hasil jawaban baik

Skor 3: Pasif, tidak mengemukakan ide, kooperatif, hasil jawaban baik

Skor 4: Aktif, mengemukakan ide, kooperatif, hasil jawaban baik

Skor 5: Sangat aktif, mengemukakan ide, sangat kooperatif, dan hasil jawaban yang baik

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk kuesioner yang sudah diisi oleh siswa dihitung dengan menggunakan skala likert 1-5. Skala ini disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh lima respons yang menunjukkan tingkatan.<sup>4</sup> Dengan ketentuan bahwa pada pernyataan positif apabila menyatakan Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Ragu-ragu (R) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif apabila menyatakan Sangat Setuju (SS) diberi skor 1, Setuju (S) diberi skor 2, Ragu-ragu (R) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5: Skor kuesioner untuk pernyataan positif

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 6: Skor kuesioner untuk pernyataan negatif

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Skor tersebut kemudian diubah menjadi nilai dengan skala huruf berdasarkan

Patokan Acuan Penilaian (PAP) tipe I,<sup>5</sup> yaitu:

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hlm,180.

<sup>5</sup> Batasan meluluskan (*passing score*) dari keseluruhan penguasaan bahan yaitu 65% (persentil maksimal) karena skor 65 dianggap batas penguasaan kompetensi minimal yang sudah tinggi,

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 7: PAP tipe I ( *conscience* )

Tingkat penguasaan kompetensi	Rentang Skor	Nilai
90% -100%	212- 235	A
80% - 89%	188 – 211	B
65% - 79%	153 – 187	C
55% - 64%	130 – 152	D
0% - 54%	0 – 129	E

Tabel 8: PAP tipe I ( *Compassion* )

Tingkat penguasaan kompetensi	Rentang Skor	Nilai
90% -100%	194 – 215	A
80% - 89%	172 – 193	B
65% - 79%	140 – 171	C
55% - 64%	119 – 139	D
0% - 54%	0 – 118	E

## 2. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan atas suatu instrumen<sup>6</sup>. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan.<sup>7</sup> Pada penelitian ini menggunakan *construct validity* (validitas konstruk) dan *content validity*. Validitas isi adalah pengujian validitas dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah instrumen mengukur secara tepat keadaan yang ingin di ukur.<sup>8</sup> Validitas isi dilakukan dengan menelaah butir instrumen, meminta pertimbangan ahli dan

---

berarti tuntutan ketiga syarat dan keadaan belajar siswa sudah termasuk pada tingkat tinggi. Berdasarkan buku Ign Masidjo, *penilaian pencapaian hasil belajar siswa di sekolah* (1995) hal 153 terbitan percetakan Kanisius Yogyakarta.

*Ibid*, hal 168

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm, 67.

<sup>8</sup> Purwanta, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan: pengembangan dan Pemanfaatan*, Jakarta, Pustaka Belajar, 2007, hlm. 215.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

analisis korelasi butir dengan total. Validitas konstruk adalah pengujian validitas yang dilakukan dengan melihat kesesuaian konstruksi butir yang ditulis dengan kisi-kisinya, jadi sebuah variabel dikonstruksi oleh sejumlah faktor dan akan menguji konstruksi sebuah variabel.<sup>9</sup>

Tingkat validitas masing-masing item diuji dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut<sup>10</sup>:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefien korelasi antara variable X dan variable Y, dua variabel yang dikorelasikan.

$N$  = banyaknya subyek

$X$  = jumlah skor item

$Y$  = jumlah skor total

$\sum_{xy}$  = jumlah perkalian X dan Y

$X^2$  = kuadrat dari X

$Y^2$  = kuadrat dari X

Berdasarkan hasil uji validitas item-item dalam kuisisioner *conscience* (suara hati) diperoleh hasil bahwa dari 50 item yang disiapkan untuk penelitian terdapat 47 item yang dinyatakan valid dengan taraf signifikansi 0,75. Sedangkan sebanyak 3 item dinyatakan tidak valid atau gugur. Item yang tidak valid adalah nomor 7,19 dan 37. Untuk hasil uji validitas item-item dalam

---

<sup>9</sup> Purwanta, *op. cit.*, hlm. 134.

*Ibid*, hal 72

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kuisisioner *compassion* (bela rasa) diperoleh hasil bahwa dari 50 item yang disiapkan untuk penelitian terdapat 45 item yang dinyatakan valid dengan taraf signifikansi 0,75. Sedangkan sebanyak 5 item dinyatakan tidak valid atau gugur. Item yang tidak valid adalah nomor 21,24,25,31,43. Sedangkan untuk hasil uji validitas item-item soal *competence* (pengetahuan, keterampilan, sikap) diperoleh hasil bahwa dari 25 item terdapat 15 item yang dinyatakan valid dengan taraf signifikansi 0,70. Sedangkan sebanyak 10 item dinyatakan tidak valid atau gugur. Item yang tidak valid kemudian diperbaiki dan ada yang diganti sehingga tetap ada 25 item soal yang layak digunakan.

Untuk menguji validitas setiap butir soal maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor totalnya. Skor tiap butir soal dinyatakan skor X dan skor total dinyatakan sebagai skor Y, dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir soal, dapat diketahui butir-butir soal manakah yang memenuhi syarat dilihat dari indeks validitasnya<sup>11</sup>. Setelah validitas tiap butir soal diperoleh, maka tahap selanjutnya dilakukan uji signifikansi untuk mengukur keberartian koefisien korelasi berdasarkan distribusi kurva normal dengan menggunakan taraf signifikan tingkat kevalidan sebuah soal.

### **3. Reliabilitas**

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan dan tetap

---

Suharsimi Arikunto. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara hal 78

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sama berapa kalipun diambil<sup>12</sup>. Dalam hal ini, untuk menguji reliabilitas soal test essay dan kuesioner menggunakan rumus Alpha:<sup>13</sup>

$$r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$n$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$  = jumlah varians butir

$\sigma^2$  = varians total

Kemudian setelah itu dilakukan uji t untuk mengetahui taraf signifikansi dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = taraf signifikan

$r$  = korelasi skor item dengan skor total

$n$  = jumlah butir item

Hasil penghitungan reliabilitas instrumen reliabilitas *competence* (pengetahuan, keterampilan, sikap) yaitu 1,96 dengan taraf signifikansi 0,95.

Sedangkan reliabilitas instrumen *conscience* (suara hati) di dapatkan hasil 0,92 dengan taraf signifikansi sebesar 0,995. *Compassion* (bela rasa) di dapatkan hasil

---

Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya, hal. 178

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. hal, 67.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

0,89 dengan taraf signifikansi sebesar 0,90. Ini berarti bahwa instrumen tersebut sudah baik dan dapat dipercaya.

### 4. Komparatif

Analisis komparatif digunakan untuk menganalisis variabel-variabel yang akan diteliti yaitu *competence*, (pengetahuan, keterampilan, sikap) *conscience* (suara hati) dan *compassion* (bela rasa) siswa. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan data *competence* (pengetahuan, keterampilan, sikap), *conscience* (suara hati) dan *compassion* (bela rasa) siswa pada keadaan awal dengan data yang diperoleh setelah dilakukan tindakan penelitian yaitu siklus 1 dan 2.

### J. Prosedur Penelitian

Secara operasional, penelitian tindakan kelas yang diterapkan dalam penelitian ini ada tiga tahapan yaitu kegiatan pra penelitian (observasi kegiatan guru, observasi kelas dan observasi siswa), siklus 1-2 dan evaluasi. Setiap siklus penelitian pada dasarnya sama dan menggunakan instrumen yang sama, hanya saja tindakan yang dilakukan berbeda. Adapun kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahapan diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan pra penelitian

##### a. Persiapan

- 1) Permintaan ijin kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Yogyakarta, Dinas Perizinan Kota, Bappeda DIY, dan Ketua Jurusan IPS Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 2) Membuat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar.
- 3) Peneliti menentukan dan membuat media pembelajaran, seperti menyiapkan materi dalam bentuk Power Point.
- 4) Menyusun kisi-kisi penilaian (kisi-kisi kuisioner, kisi-kisi soal).
- 5) Membuat Lembar Kerja Siswa (kuisioner, soal-soal)
- 6) Observasi terhadap guru

Instrumen observasi yang digunakan adalah lembar observasi terhadap keterampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Lembar observasi meliputi kegiatan pra pembelajaran, kegiatan awal (melakukan apersepsi dan mengemukakan tujuan pembelajaran), kegiatan inti (penggunaan bahasa, penguasaan materi, penggunaan media dan penilaian pembelajaran) dan kegiatan penutup (evaluasi dan refleksi) yang dilaksanakan oleh guru selama pembelajaran berlangsung.

- 7) Observasi terhadap siswa

Instrumen observasi yang digunakan adalah lembar observasi terhadap perilaku dan sikap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar observasi terhadap siswa meliputi kegiatan awal (kesiapan siswa mengikuti pembelajaran), kegiatan inti (sikap siswa pada saat pembelajaran, aktivitas siswa dan partisipasi siswa), kegiatan penutup (evaluasi proses pembelajaran, siswa mengerjakan tugas dengan baik, refleksi). Untuk mengukur tingkat awal *conscience* dan *compassion* siswa menggunakan lembar kuesioner yang dibagikan pada saat peneliti melakukan observasi pra siklus.



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**2. Siklus 1.** Dalam siklus ini diterapkan sistematika atau tata cara daripada pelaksanaan model pembelajaran Paradigma Pedagogi Reflektif.

a. Tahap pelaksanaan/tindakan

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Tahap yang dilakukan adalah:

- 1) Pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan materi menggunakan media power point supaya siswa lebih mudah untuk memahaminya. Hal ini termasuk konteks dalam PPR, siswa diberikan suatu konteks yaitu materi yang menjadi pokok pembahasan dan juga nilai-nilai yang terkandung dalam materi tersebut. Siswa juga diajak untuk melihat tayangan video yang telah dipersiapkan peneliti, video yang ditayangkan merupakan adopsi animasi dari materi yang terkait.
- 2) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok diskusi untuk memecahkan permasalahan dalam materi pembelajaran revolusi Amerika dengan panduan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Diskusi kelompok ini dimaksudkan untuk menumbuhkan pengalaman siswa secara langsung, membangun sendiri pemahamannya dan menunjang pengembangan aspek *conscience*, *compassion* siswa yaitu dalam hal kerjasama, kepedulian, kepekaan, keaktifan dalam kelompok dan lain sebagainya. siswa mengalami sendiri proses pembelajaran dengan berdiskusi dan bisa menemukan nilai-nilai dari pengalaman tersebut. Siswa juga diminta untuk mempresentasikan hasil jawabannya.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 3) Peneliti bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dan refleksi terhadap materi pelajaran. Peneliti dan siswa juga menyepakati untuk menerapkan pola hidup yang teratur dan menerapkan nilai-nilai kemanusiaan.
- 4) Untuk pertemuan kedua peneliti mengajak siswa untuk melihat kembali secara singkat pokok-pokok materi yang sudah dibahas, membahas hasil diskusi pada pertemuan sebelumnya dan memberikan pengantar materi revolusi Perancis dan revolusi Rusia secara singkat.
- 5) Peneliti menayangkan video dan foto tentang materi Revolusi Perancis, tentang perjuangan rakyat Prancis dalam merobohkan absolutisme, latar belakang terjadinya revolusi dimana hal ini syarat akan nilai-nilai kemanusiaan serta emosional. Sehingga, hati nurani dan bela rasa siswa semakin berkembang dan peka.
- 6) Peneliti membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi. dengan berdiskusi mereka diajak untuk mengembangkan aspek *compassion* (bela rasa) dan *conscience* (suara hati) dalam diskusi kelompok.
- 7) Peneliti dan siswa bersama-sama melakukan refleksi atas pengalaman belajar pada hari itu.
- 8) Peneliti memberikan pertanyaan berkaitan dengan aksi selanjutnya agar siswa terbantu untuk membangun niat dan bertindak sesuai dengan hasil refleksinya terutama dalam hal bela rasa dan pengembangan suara hati.
- 9) Peneliti memberikan evaluasi

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### b. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan atas dampak pelaksanaan tindakan, yang meliputi: Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, interaksi antar siswa dalam diskusi kelompok, dan aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan dengan bantuan instrumen observasi.

### c. Analisis dan Refleksi.

Data yang diperoleh pada tahap observasi siklus pertama ini kemudian dianalisis untuk melihat peningkatan aspek *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap), aspek *conscience* (suara hati) dan aspek *compassion* (bela rasa) siswa. Hasil refleksi siklus belum terjadi peningkatan secara signifikan jadi perlu dilaksanakan siklus 2.

## 3. Siklus II

Pelaksanaan siklus kedua merupakan tindak lanjut dari siklus pertama. Dalam pelaksanaan siklus kedua siswa mampu untuk mencapai target peningkatan aspek *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap), aspek *conscience* (suara hati) dan aspek *compassion* (bela rasa) dari keseluruhan jumlah siswa dikelas.

### a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II merupakan hasil refleksi dari siklus I, yaitu sebagai berikut :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berbasis PPR
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran dalam bentuk PPT
- 3) Menyiapkan lembar observasi.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 4) Menyiapkan bahan untuk permainan “*throwing ball*”
- 5) Menyiapkan artikel dan video pendukung
- 6) Membuat lembar penilaian.
- 7) Menyusun kisi-kisi penilaian.
- 8) Membuat alat evaluasi pembelajaran.

### b. Tahap pelaksanaan tindakan

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Siklus II ini dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Dalam proses pembelajaran lebih diperbaiki berdasarkan evaluasi dan refleksi dari siklus 1. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan materi menggunakan media power point supaya siswa lebih mudah untuk memahaminya. Hal ini termasuk konteks dalam PPR, siswa diberikan suatu konteks yaitu materi yang menjadi pokok pembahasan dan juga nilai-nilai yang terkandung dalam materi tersebut
- 2) Siswa di ajak untuk melakukan permainan di dalam kelompok yaitu berupa permainan “*throwing ball*”. Dalam permainan ini masing-masing kelompok diminta untuk membuat pertanyaan berbobot yang akan yang diberikan kepada kelompok yan berhak menerima, kemudian kelompok yang menerima harus menjawab pertanyaan, hal tersebut berlaku untuk setiap kelompok. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan pengalaman siswa secara langsung dan menunjang pengembangan aspek *compassion* (bela rasa) dan *conscience* (suara hati) siswa. Permainan ini bertujuan agar

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

siswa mengalami sendiri proses pembelajaran dengan berdiskusi dan bisa menemukan nilai-nilai dari pengalaman tersebut.

- 3) Peneliti bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dan refleksi terhadap materi pelajaran.
- 4) Untuk pertemuan kedua, peneliti mengajak siswa untuk melihat video yang berisi tentang nilai-nilai kemanusiaan terutama yang berkaitan dengan revolusi Rusia. Siswa melihat video tersebut dan mengidentifikasi hal-hal yang penting yang ditemukan dalam video tersebut.
- 5) Siswa diajak untuk memberikan komentar dan berefleksi mengambil nilai-nilai kemanusiaan yang didapat dari video tersebut.
- 6) Peneliti memberikan pertanyaan berkaitan dengan aksi selanjutnya agar siswa terbantu untuk membangun niat dan bertindak sesuai dengan hasil refleksinya terutama dalam hal kejujuran dan kerjasama serta nilai-nilai kemanusiaan yang lainnya.
- 7) Setelah itu peneliti memberikan evaluasi berupa tes.

### c. Tahap pengamatan

Pada siklus II, pengamatan meliputi proses pembelajaran menggunakan Paradigma Pedagogi Reflektif melalui multimedia pembelajaran, dalam hal perkembangan aspek *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap), aspek *conscience* (suara hati) dan aspek *compassion* (bela rasa) siswa.

### d. Tahap refleksi

Refleksi pada siklus II untuk mengetahui hasil yang diperoleh pada siklus I dan siklus II. Seluruh data yang diperoleh pada siklus I dan siklus II dianalisis dan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diolah. Hasil refleksi siklus II kemudian dibandingkan dengan siklus I. Hasil refleksi ini dijadikan acuan dalam proses pengolahan data.

### K. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam PTK ini meliputi peningkatan 3C siswa. Indikator keberhasilan menunjukkan nilai ketuntasan minimal mata pelajaran sejarah di sekolah yang diteliti.

Tabel 9: Indikator keberhasilan

No.	Variabel		Keadaan Awal	Siklus 1	Siklus 2
1.	Competence didik	peserta	75%	78%	80%
2.	Conscience didik	peserta	75%	--	80%
3.	Compassion didik	peserta	75%	--	80%

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Keadaan Awal

Sebelum diterapkan pembelajaran sejarah berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif melalui pemanfaatan multimedia guna meningkatkan *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap), *conscience* (suara hati) dan *compassion* (bela rasa) peserta didik, dilakukan observasi, wawancara dan penyebaran kuisioner untuk mengetahui keadaan awal pembelajaran sejarah siswa di sekolah tersebut. Observasi dilaksanakan di kelas XI IPS 1 SMA N 11 Yogyakarta. Keadaan awal pembelajaran sejarah di kelas tersebut dijadikan bahan untuk melaksanakan penelitian.

##### a. Wawancara dan observasi guru.

Wawancara dan observasi guru dilaksanakan pada tanggal 15 april 2013. Kegiatan yang pertama adalah observasi pada jam mengajar guru.<sup>1</sup> Guru mengatakan bahwa siswa tertarik untuk belajar sejarah, terlihat dari keantusiasan dan respon. Tetapi, ketertarikan tersebut disebabkan guru menyampaikan materi dengan bantuan video dan foto. Mengenai nilai-nilai, sebenarnya guru sudah menyampaikan nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung dalam materi tetapi siswa masih kurang memahami dan susah mengajak siswa untuk menerapkan nilai-nilai tersebut. Guru juga menyatakan setuju bahwa pembelajaran sejarah

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

seharusnya interaktif dan tidak hanya menuntut ranah kognitif saja, namun juga ranah afektif dan psikomotorik. Dari hasil wawancara diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sudah baik, walaupun sarana prasarana seperti laboratorium sejarah belum ada, tetapi guru memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada sehingga pembelajaran sejarah bisa menjadi lebih baik.<sup>2</sup>

### b. Observasi aktivitas siswa.

Observasi aktivitas siswa dilakukan dengan panduan lembar observasi aktivitas siswa di kelas. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa terutama berkaitan dengan keaktifan, aspek *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap), *conscience* (suara hati) dan *compassion* (bela rasa) siswa. Berdasarkan hasil observasi siswa didapatkan hasil bahwa sebenarnya siswa antusias dan siap dalam mengikuti pembelajaran.<sup>3</sup> Meski begitu, terdapat beberapa diantara mereka yang tidak memperhatikan penjelasan dan guru dengan baik di kelas. Begitu juga pada saat siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dan diperbolehkan menggunakan laptop/ netbook mereka masih ada saja siswa yang memanfaatkan hal ini untuk bermain dan membuka situs jejaring sosial. Karena siswi lebih banyak daripada siswa, dan para siswi semangat dalam belajar, maka kbm berlangsung baik. Hanya saja antusiasme mereka tergantung pada bagaimana guru menyajikan materi, tidak berdasar pada kesadaran mereka bahwa belajar sejarah itu bermanfaat dan penting. Meskipun salah satu alasan guru

---

Lampiran 5

<sup>3</sup> Lampiran 6.



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menggunakan media pembelajaran berupa video, foto peristiwa sejarah untuk menimbulkan kesan pada siswa bahwa belajar sejarah itu menarik, tampaknya dalam hal kesadaran ini kurang didukung oleh guru, karena dalam pemaknaan nilai-nilai kemanusiaan belum dilakukan. Sehingga siswa belum bisa memahami bahwa dengan belajar sejarah tidak hanya menambah wawasan, tetapi juga mengajari kita untuk melakukan hal-hal yang baik.

### c. *Competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) awal siswa

*Competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) awal didapat dari dokumen guru berupa hasil ulangan harian siswa. Dengan nilai KKM 75. Ulangan diadakan sebelum penerapan pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia. PTK mengenai implementasi pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia menggunakan hasil *competence* awal ini sebagai tolok ukur untuk mengetahui peningkatan *competence* setelah diadakan penelitian. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 10: Data *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) awal siswa

No	Nama siswa	KKM	Nilai Pra Siklus	Tuntas	Tidak tuntas
1	AAEP	75	58		
2	AA	75	78		
3	APA	75	80		
4	AS	75	83		
5	ABT	75	80		
6	AAR	75	80		
7	AJP	75	75		
8	AR	75	83		
9	BRJP	75	83		
10	BAS	75	73		
11	DNS	75	85		
12	DFS	75	78		

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13	DM	75	83		
14	HP	75	73		
15	KK	75	88		
16	KN	75	88		
17	MSAR	75	60		
18	NNV	75	85		
19	PAP	75	80		
20	PLC	75	45		
21	RFH	75	85		
22	SP	75	88		
23	SW	75	70		
24	SML	75	88		
25	TB	75	88		
total			1957		
tertinggi			88	19 siswa	6 siswa
terendah			45		
rata-rata			78,28		
prosentase				76%	24%

Berdasarkan tabel 10, diketahui bahwa nilai siswa pada mata pelajaran sejarah sudahlah cukup. Hal itu terbukti dengan tingkat prosentase di atas 75% yaitu 76%. Dari 25 siswa yang mengikuti ulangan sebanyak 6 siswa yang tidak tuntas, dan 19 siswa tuntas. Dengan nilai terendah 45, dan rata-rata nilai 78,28. Hal itu menunjukkan perlu adanya usaha peningkatan agar kondisi prestasi yang demikian bisa semakin meningkat. Kategori nilai kualitatif siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

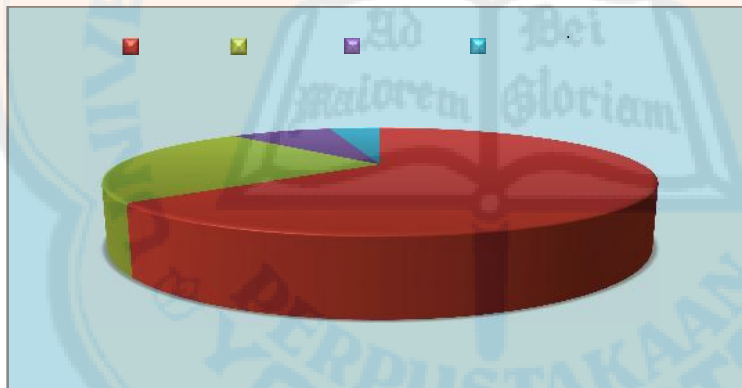
Tabel 11: frekuensi data keadaan *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) awal siswa

No	Nilai <i>competence</i> siswa	f	Presentase (%)	Kriteria
1	90 -100	0	0%	Sangat Tinggi
2	80 – 89	16	64,00%	Tinggi
3	65 – 79	6	24,00%	Cukup
4	55 – 64	2	8,00%	Rendah

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5	<55	1	4,00%	Sangat Rendah
---	-----	---	-------	---------------

Berdasarkan tabel 11, diketahui kategori *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa. Di mana sebanyak 16 siswa (64,00%) memiliki tingkat *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) dengan kategori tinggi, 6 siswa (24,00%) memiliki tingkat *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) dengan kategori cukup sedangkan 2 siswa (8,00%) memiliki tingkat *competence* dengan kategori rendah dan terdapat 1 siswa (4,00%) memiliki tingkat *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) sangat rendah. Perbandingan prosentase data *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa pada keadaan awal tersebut dapat dilihat dalam diagram di bawah ini :



Gambar V. Diagram data keadaan awal competence siswa

### d. *Conscience* (suara hati) awal siswa.

Data *Conscience* (suara hati) awal siswa didapat dari hasil kuisioner yang telah di isi siswa. Data *conscience* (suara hati) berkaitan dengan kemampuan memahami dan menentukan pilihan (baik-buruk, benar salah) atau berkaitan dengan kepekaan dan ketajaman hati nurani. Kuisioner tersebut meliputi indikator-indikator yang diteliti oleh peneliti. Dengan digunakannya kuisioner,

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

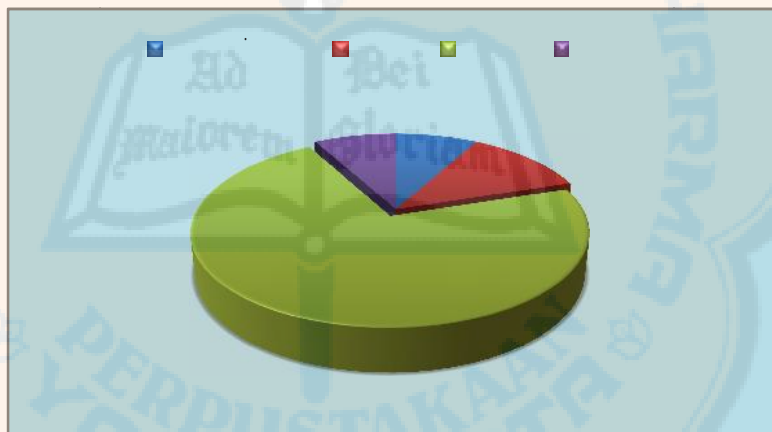
maka dapat diketahui keadaan awal *conscience* (suara hati) siswa sebelum diterapkannya PPR. Hasil kuesioner dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 12: data keadaan *conscience* (suara hati) awal siswa

No	Nama Siswa	skor	Nilai	%	Kategori
1	AAEP	159	C	67,66%	Cukup
2	AA	179	C	76,17%	Cukup
3	APA	215	B	91,49%	Sangat Tinggi
4	AS	174	C	74,04%	Cukup
5	ABT	193	B	82,13%	Tinggi
6	AAR	191	B	81,28%	Tinggi
7	AJP	185	C	78,72%	Cukup
8	AR	175	C	74,47%	Cukup
9	BRJP	175	C	74,47%	Cukup
10	BAS	169	C	71,91%	Cukup
11	DNS	151	C	64,26%	Rendah
12	DFS	167	C	71,06%	Cukup
13	DM	176	C	74,89%	Cukup
14	HP	186	C	79,15%	Cukup
15	KK	192	B	81,70%	Tinggi
16	KN	180	C	76,60%	Cukup
17	MSAR	166	C	70,64%	Cukup
18	NNV	169	C	71,91%	Cukup
19	PAP	150	D	63,83%	Rendah
20	PLC	158	C	67,23%	Cukup
21	RFH	174	C	74,04%	Cukup
22	SP	180	C	76,60%	Cukup
23	SW	165	C	70,21%	Cukup
24	SML	222	A	94,47%	Sangat Tinggi
25	TB	181	C	77,02%	Cukup
	Jumlah	4432		1885,96%	
	rata-rata	177,28	C	75,44%	Cukup
	skor tertinggi	222	A	94,47%	Sangat Tinggi
	skor terendah	150	D	63,83%	Rendah

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil pada tabel 12, dapat diketahui bahwa keadaan *conscience* (suara hati) awal siswa memiliki skor rata-rata 177,28 (75,44%). Di mana skor tertinggi adalah 222 (94,47%) dengan nilai A, skor terendah siswa adalah 150 (63,83%) dengan nilai D. Kemudian ada 2 siswa (8,00%) memiliki *conscience* (suara hati) awal dengan kategori sangat tinggi dan sebanyak 3 siswa (12,00%) yang memiliki *conscience* (suara hati) awal dengan kategori tinggi. 18 siswa (72,00%) memiliki *conscience* (suara hati) awal dengan kategori cukup, dan 2 (8,00%) siswa yang memiliki *conscience* (suara hati) awal dengan kategori rendah. Grafik data *conscience* (suara hati) awal siswa dapat dilihat dalam diagram di bawah ini :



Gambar VI: Diagram data keadaan awal *conscience* (suara hati) siswa

### e. *Compassion* (bela rasa) awal siswa

Data *compassion* (bela rasa) awal siswa didapat dari hasil kuisisioner. Data ini berkaitan dengan kemampuan berbelarasa terhadap sesama dan terhadap lingkungan sekitar. Kuisisioner tersebut meliputi indikator-indikator yang diteliti oleh peneliti. Kuisisioner tersebut digunakan untuk mengetahui keadaan awal

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*compassion* (bela rasa) siswa sebelum diterapkannya PPR. Hasil kuesioner dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 13: data keadaan *compassion* (bela rasa) awal siswa

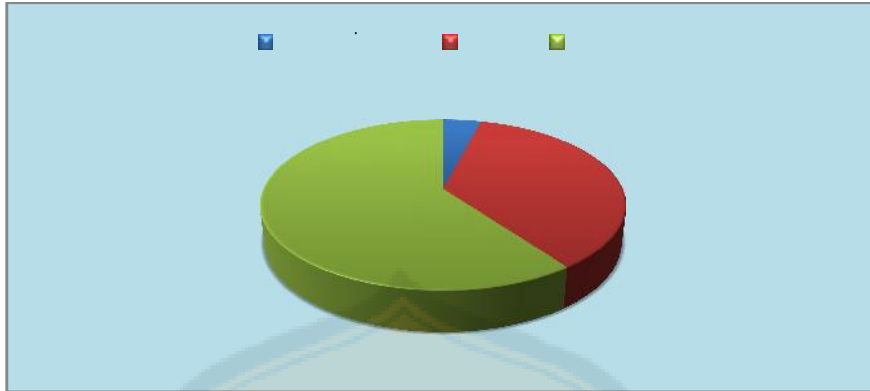
No	Nama	Skor	Nilai	%	Kategori
1	AAE	179	B	79,56	Cukup
2	AA	174	B	77,33	Cukup
3	APA	202	A	89,78	Tinggi
4	AS	175	B	77,78	Cukup
5	ABT	189	B	84,00	Tinggi
6	AAR	186	B	82,67	Tinggi
7	AJP	194	A	86,22	Tinggi
8	AR	165	C	73,33	Cukup
9	BRJ	174	B	77,33	Cukup
10	BAS	190	B	84,44	Tinggi
11	DNS	154	C	68,44	Cukup
12	DFS	168	C	74,67	Cukup
13	DM	193	B	85,78	Tinggi
14	HP	194	A	86,22	Tinggi
15	KK	195	A	86,67	Tinggi
16	KN	183	B	81,33	Tinggi
17	MSA	170	C	75,56	Cukup
18	NNF	176	B	78,22	Cukup
19	PAP	147	C	65,33	Cukup
20	PLC	179	B	79,56	Cukup
21	RFH	176	B	78,22	Cukup

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

22	SP	167	C	74,22	Cukup
23	SW	169	C	75,11	Cukup
24	SML	209	A	92,89	Sangat Tinggi
25	TB	179	C	79,56	Cukup
	jml	4.487		1994,22	
	rata-rata	179,48	B	79,77	Cukup
	skor tertinggi	209	A	92,89	Sangat Tinggi
	skor terendah	147	C	65,33	Cukup

Berdasarkan hasil pada tabel 13, dapat diketahui bahwa keadaan *compassion* (bela rasa) awal siswa memiliki skor rata-rata 179,48 (79,77%). Di mana skor tertinggi adalah 209 (92,89%) dengan nilai A, skor terendah siswa adalah 147 (65,33%) dengan nilai C. Kemudian ada 1 siswa (4,00%) memiliki *compassion* (bela rasa) awal dengan kategori sangat tinggi dan sebanyak 9 siswa (36,00%) yang memiliki *compassion* (bela rasa) awal dengan kategori tinggi. 15 siswa (60,00%) memiliki *compassion* (bela rasa) awal dengan kategori cukup. Tidak ada siswa yang memiliki kategori *compassion* awal rendah dan sangat rendah. Perbandingan data *compassion* (bela rasa) siswa dapat dilihat dengan gambar di bawah ini :

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar VII. Diagram data keadaan awal *compassion* siswa

### 2. Siklus 1

#### a. Perencanaan

Untuk pelaksanaan siklus pertama yang terdiri dari 3 kali pertemuan yaitu 2 kali tatap muka dan 1 kali tes evaluasi, peneliti menyiapkan instrumen-instrumen yang dibutuhkan seperti silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), lembar pengamatan, pertanyaan diskusi dan soal tes evaluasi. Untuk materi pelajaran yang akan disampaikan, peneliti berkoordinasi dengan guru mata pelajaran. Materi tersebut yaitu:

- 1) Standar Kompetensi: 3. Menganalisis sejarah dunia yang mempengaruhi sejarah Bangsa Indonesia dari abad ke-18 sampai dengan abad ke-20.
- 2) Kompetensi Dasar: 3.1. Membedakan pengaruh Revolusi Perancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia terhadap perkembangan pergerakan nasional Indonesia.

Setelah itu peneliti menyusun konsep dan bentuk pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia pembelajaran.



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### **b. Tindakan**

Pada tahap ini, mulai dilakukan penelitian selama proses KBM. Yaitu dengan mengimplementasikan pembelajaran sejarah berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif melalui pemanfaatan multimedia. Adapun rincian pelaksanaan siklus 1 ini sebagai berikut :

#### 1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 22 April 2013 pada jam ke 5 dan 6. Pada pertemuan ini, materi yang dibahas yaitu mengenai revolusi Amerika yang meliputi latar belakang revolusi, jalannya revolusi dan dampak yang ditimbulkan dari revolusi tersebut terutama bagi Indonesia. Proses pembelajaran dalam materi tersebut yaitu menggunakan langkah-langkah PPR melalui pemanfaatan multimedia pembelajaran yaitu menggunakan media power point, gambar, video dan diskusi kelompok. Langkah-langkah pada tindakan ini yaitu:

#### a) Konteks

Konteks dalam hal ini merupakan keadaan nyata yang dihadapi oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu materi tentang revolusi Amerika dihubungkan dengan keadaan nyata yang dialami siswa. Berdasarkan pengamatan dalam aspek konteks ini, diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa belum memahami tentang apa yang dimaksud dengan revolusi. Begitu pula mengenai apa, bagaimana dan mengapa revolusi Amerika bisa terjadi. Dalam keadaan yang demikian maka guru mengajukan pertanyaan yang merangsang siswa agar dapat

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mulai memahami materi dan mendukung tentang pemaknaan nilai-nilai kemanusiaan. Adapun pertanyaannya yaitu:

- 1) Menurut kalian apakah yang dimaksud dengan revolusi?
- 2) Mengapa pula orang-orang merasa perlu melakukan revolusi?

Berdasarkan pengamatan dalam aspek konteks ini, diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa belum memahami tentang apa, bagaimana dan mengapa terjadi revolusi. Begitu pula mengenai apa, bagaimana dan mengapa revolusi Amerika terjadi.

### b) Pengalaman

Tahap pengalaman merupakan tahapan dimana siswa mengalami dan merasakan secara langsung proses pembelajaran. Pada tahap pengalaman ini dilakukan kegiatan berupa penjelasan materi menggunakan media *Power Point* supaya siswa lebih mudah memahami materi. Kemudian siswa di bagi dalam lima kelompok dan mulai berdiskusi untuk memecahkan permasalahan /soal yang berbeda tetapi masih mengenai materi revolusi Amerika. Peneliti memberikan permasalahan kepada kelompok-kelompok tersebut berupa pertanyaan yaitu:

- 1) Latar belakang kedatangan penduduk Amerika dilihat dari sisi kemanusiaan, ekonomi, agama, sosial.
- 2) Kebijakan-kebijakan Pemerintah Inggris merugikan atau menguntungkan? Bagaimana reaksi para kolonis?
- 3) Jalannya revolusi?
- 4) Siapa saja tokoh penting dan apa perannya dalam masa revolusi?
- 5) Hasil Revolusi? Pengaruh revolusi Amerika bagi Indonesia?

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pertanyaan-pertanyaan tersebut dikerjakan dalam kelompok yang kemudian di presentasikan dan dibahas bersama dengan kelompok yang lainnya. Dalam melakukan pembahasan antar kelompok saling bertanya dan memberikan masukan satu sama lain sehingga pengetahuan mereka semakin bertambah dan siswa menjadi lebih kritis. Peneliti juga memberikan masukan serta penguatan atas jawaban-jawaban siswa tersebut. Dengan berdiskusi kelompok dan melakukan presentasi dapat mengembangkan aspek pada diri mereka.

Berdasarkan pengamatan dalam aspek pengalaman ini, diperoleh bahwa sebagian besar yang berkembang dalam diri siswa adalah nilai keseriusan, keberanian. Siswa berani dalam mengutarakan pendapat serta serius dalam memperhatikan pelajaran.

### c) Refleksi.

Pada tahapan refleksi ini sebagai sarana untuk menemukan nilai-nilai kehidupan dan nilai-nilai kemanusiaan yang kemudian di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diberikan pertanyaan panduan seperti berikut:

1. Setelah saya mempelajari materi ini, saya salut, kagum dan heran mengenai...
2. Kekaguman dan keheranan ini dikarenakan...

Berdasarkan pengamatan baru 50% siswa dapat menemukan makna dan nilai seperti nilai perjuangan, perlawanan untuk menegakkan dan merebut hak-hak yang dirampas juga keberanian revolusioner untuk melakukan perubahan yang lebih baik.<sup>4</sup> Kekaguman dan keheranan siswa dikarenakan keberanian dan

---

<sup>4</sup> Lampiran 7

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kegigihan revolusioner untuk melawan penjajah, kekompakan, kebersamaan mereka, persatuan koloni-koloni.

### d) Aksi

Aksi dalam kegiatan pembelajaran ini merupakan niat yang akan dilakukan siswa dalam kehidupannya. Niat yang akan dibangun ini berdasarkan nilai-nilai yang ditemukan dalam refleksi terutama yang berhubungan dengan materi. Dalam membangun aksi, siswa diberikan bantuan pertanyaan aksi seperti berikut:

1. Materi ini mengajarkan saya untuk...
2. Nilai apa yang akan kamu perjuangkan dalam hidup?
3. Mengapa hal tersebut kamu lakukan?

Berdasarkan pengamatan, diketahui bahwa sebagian besar dari siswa hal yang ingin diterapkan adalah tidak berbuat semena-mena, tidak memaksakan kehendak/pendapat saat berdiskusi, siswa juga disiplin dalam arti menyelesaikan tugas tepat waktu<sup>5</sup>.

### d) Evaluasi

Evaluasi adalah cara untuk mengukur aspek *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa. Pada pertemuan ini peneliti belum melakukan evaluasi berupa tes karena materi pembelajaran belum semuanya disampaikan. Evaluasi hanya dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan lisan dan membuat kesimpulan untuk mengetahui sejauh mana siswa mendalami materi tersebut.

---

<sup>5</sup> Lampiran 7.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 6) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari selasa, 23 April 2013 pada jam ke 6. Sama seperti pada pertemuan pertama, proses pembelajaran dalam materi tersebut yaitu menggunakan langkah-langkah PPR dengan multimedia pembelajaran yaitu menggunakan media power point, gambar, video, diskusi kelompok melalui permainan. Materi yang dibahas yaitu mengulas kembali materi sebelumnya secara ringkas, kemudian dilanjutkan dengan memberikan materi tentang revolusi Perancis. Pembahasan mengenai materi tersebut yaitu meliputi latar belakang revolusi, proses revolusi, tokoh-tokoh yang berperan penting dan dampak yang ditimbulkan dari revolusi tersebut terutama bagi Indonesia. Permainan selama kbm diterapkan agar siswa tertarik dan mudah untuk memahami materi. Adapun langkah-langkah pada tindakan pertemuan kedua ini yaitu:

#### a) Konteks

Sama seperti konteks pada pertemuan pertama, pada pertemuan ini guru memulainya dengan bertanya pada siswa, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah lalu, hal ini dikarenakan pada hasil pengamatan bahwa sebagian besar siswa memahami tentang revolusi Amerika. Namun pada awalnya, untuk revolusi Prancis, hampir seluruh siswa tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan absolutisme. Dalam keadaan demikian maka guru mengajukan pertanyaan merangsang siswa untuk mulai memahami materi selanjutnya dan dapat memaknai nilai-nilai yang terkandung dalam materi. Adapun pertanyaannya yaitu:

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 1) Dilihat berdasarkan sisi nilai kemanusiaan, apa yang memotivasi orang-orang Amerika melakukan revolusi?
- 2) Apakah yang dimaksud dengan absolutisme?
- 3) Apakah absolutisme itu baik untuk dilaksanakan? Mengapa? Berikan tanggapanmu!

### b) Pengalaman

Siswa diajak untuk mengalami secara langsung proses pembelajaran. Tahap ini dimulai dengan melakukan tanya jawab mengenai materi pada pertemuan pertama kemudian dilanjutkan dengan materi revolusi Perancis. Peneliti menyajikan video dan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi menggunakan media *power point* sehingga siswa bisa membangun imajinasi tentang peristiwa tersebut. Disela tayangan, siswa mencatat hal-hal yang penting, juga peneliti memberikan penjelasan. Kemudian siswa dibagi dalam kelompok-kelompok untuk berdiskusi tentang materi. Setelah itu setiap kelompok diajak untuk melakukan permainan yang diisi secara bersama-sama pada setiap kelompok. Berdasarkan pengamatan, nilai yang tampak pada sebagian besar siswa adalah bekerjasama, siswa menghargai dan menerima pendapat teman.

### c) Refleksi.

Peneliti mengajak siswa untuk melihat persamaan daripada revolusi Amerika dan Prancis, dilihat berdasarkan latar belakang serta nilai-nilai kemanusiaan baik yang dilanggar maupun yang diperjuangkan. Bertolak pada hal tersebut, peneliti dan siswa bersama-sama melakukan refleksi pada pertemuan kedua tersebut, menyimpulkan, kemudian mencari nilai-nilai kemanusiaan yang

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

didapatkan dan akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Refleksi ini dilakukan dengan bantuan panduan pertanyaan seperti berikut:

1. Dengan mempelajari materi ini, saya menyadari bahwa memang...
2. Bahwa untuk menjadi seorang pemenang dan pemimpin, hal yang dibutuhkan adalah...
3. Nilai-nilai kemanusiaan yang saya temukan setelah mempelajari materi yaitu...  
Berdasarkan pengamatan, siswa dapat menemukan makna dan nilai seperti menghargai perbedaan, tidak mengejek teman, siswa juga jujur dalam menjawab pertanyaan. Dalam menyampaikan pendapat dan menjawab, siswa juga percaya diri.<sup>6</sup>

### d) Aksi

Siswa menyusun aksi yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan refleksi. Dalam membangun aksi, siswa diberikan bantuan pertanyaan tentang rencana ke depan dalam mengaplikasikan nilai-nilai kemanusiaan pada kehidupan sehari-hari. Adapun pertanyaannya seperti berikut:

1. Hal yang akan saya terapkan dalam kehidupan saya setelah mempelajari materi adalah...

Berdasarkan pengamatan, diketahui bahwa sebagian besar siswa menyatakan akan menerapkan hal menghargai perbedaan, mendahulukan kepentingan bersama yaitu menjawab dan berdiskusi daripada bercerita/mengobrol kepada teman.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Lampiran 7

<sup>7</sup> Lampiran 7

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### d) Evaluasi

Dalam pertemuan kedua ini evaluasi yang dilakukan belum berupa tes, tetapi berupa pertanyaan-pertanyaan pada permainan TTS. Melalui permainan tersebut, dapat diketahui sejauh mana pemahaman dan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan.

### 1) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada Senin, 29 Mei 2013 jam ke 5-6. Pada pertemuan ketiga ini dilakukan evaluasi siklus 1 berupa tes tertulis berupa 30 soal test. Evaluasi siklus 1 ini dilakukan untuk mendapatkan data *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa. adapun hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 14: Hasil tes siklus 1

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	AAEP	70		
2	AA	76		
3	APA	76		
4	AS	88		
5	ABT	76		
6	AAR	78		
7	AJP	82		
8	AR	76		
9	BRJP	80		
10	BAS	72		
11	DNS	74		
12	DFS	78		
13	DM	94		
14	HP	74		
15	KK	82		
16	KN	84		



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

17	MSAR	76		
18	NNV	78		
19	PAP	70		
20	PLC	78		
21	RFH	74		
22	SP	86		
23	SW	78		
24	SML	84		
25	TB	86		
	Jumlah	1970	19	6
	Rata-rata	78,80		
	Nilai tertinggi	94		
	Nilai terendah	70		
	Prosentase		76,00%	24,00,%

Berdasarkan hasil evaluasi pada tabel 14, dapat diketahui bahwa dari 25 siswa yang mengikuti ulangan sebanyak 19 siswa (76,00%) mencapai KKM dan siswa yang tidak berhasil mencapai KKM sebanyak 6 siswa (24,00%). KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah 75. Adapun nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 94 dan nilai terendah 70. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 78,80. Ini artinya bahwa hasil evaluasi tes siklus 1 rata-rata kelas sudah memenuhi KKM tetapi masih ada beberapa siswa yang belum dapat mencapai KKM.

### c. Observasi/pengamatan

#### 1) *Competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa

Pengamatan *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) dalam siklus 1 ini merupakan pengamatan untuk penilaian proses berupa aktivitas siswa di dalam kelas. Beberapa aspek yang dinilai adalah menjawab pertanyaan, kerjasama, penjelasan dan penguasaan materi, tampilan presentasi/kekreatifan dan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keaktifan. Penilaian proses ini akan digabungkan dengan nilai tes siklus 1 yang akan menjadi nilai final *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa siklus 1 dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa dibandingkan dengan keadaan awal. Pengamatan ini menggunakan lembar pengamatan yang hasilnya dapat dilihat dalam tabel 27 berikut:

Tabel 15: Hasil pengamatan *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) penilaian proses siklus 1

No	Nama	Menjawab pertanyaan kelompok lain	Bekerjasama dengan kelompok	Penjelasan & penguasaan materi	Tampilan presentasi/keaktifan	Keaktifan	skor
1	AAEP	10	10		10		30
2	AA	10	10	10		10	40
3	APA	10	10	10	10		40
4	AS	10	10	10	10	10	50
5	ABT		10	10	10	10	40
6	AAR	10	10	10	10		40
7	AJP		10		10	10	30
8	AR	10		10	10	10	40
9	BRJP		10	10	10	10	40
10	BAS	10	10		10		30
11	DNS	10	10	10		10	40
12	DFS	10	10		10	10	40
13	DM	10	10	10	10		40
14	HP	10				10	20
15	KK	10	10		10	10	40
16	KN		10	10	10		30

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

17	MSAR	10	10		10	10	40
18	NNV		10	10	10	10	40
19	PAP	10			10		30
20	PLC	10	10	10	10		40
21	RFH		10	10	10		30
22	SP	10		10	10	10	40
23	SW	10	10		10	10	40
24	SML	10	10	10	10	10	50
25	TB	10	10	10	10		40

Berdasarkan tabel 15, hasil pengamatan/penilaian proses aktivitas siswa pada siklus 1 dapat dilihat bahwa sebanyak 18 siswa (72,00%) sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan cukup baik. Namun masih belum memenuhi target yaitu 75%. Kemudian nilai hasil pengamatan tersebut akan digabungkan dengan nilai evaluasi siklus1 untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) dari keadaan awal hingga siklus 1, maka perlu diketahui nilai final daripada *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siklus 1. Nilai final merupakan gabungan dari nilai tes dan nilai pengamatan. Adapun hasil nilai final siklus 1 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 16: Nilai final siklus 1

No	Nama	nilai akhir	Nilai Akhir Tes	Hasil Pengamatan	Nilai Akhir Pengamatan	Nilai Final	Keterangan	
							Tuntas	Tidak Tuntas
1	AAEP	70	49	30	18	67		
2	AA	76	53,2	40	24	77,2		
3	APA	76	53,2	40	24	77,2		
4	AS	88	61,6	50	30	91,6		
5	ABT	76	53,2	40	24	77,2		

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6	AAR	78	54,6	40	24	78,6		
7	AJP	82	57,6	30	18	75,6		
8	AR	76	53,2	40	18	71,2		
9	BRJP	80	56	40	24	80		
10	BAS	72	50,4	30	18	68,4		
11	DNS	74	51,8	40	24	75,8		
12	DFS	78	54,6	40	24	78,6		
13	DM	94	65,8	40	24	89,8		
14	HP	74	51,8	20	12	63,8		
15	KK	82	57,6	40	18	75,6		
16	KN	84	58,8	30	18	76,8		
17	MSAR	76	53,2	40	24	77,2		
18	NNV	78	54,6	40	24	78,6		
19	PAP	70	49	30	18	67		
20	PLC	78	54,6	40	24	78,6		
21	RFH	74	51,8	30	18	69,8		
22	SP	86	60,2	40	24	84,2		
23	SW	78	54,6	40	24	78,6		
24	SML	84	58,8	50	30	88,8		
25	TB	86	60,2	40	24	84,2		
Total						1931,4		
Nilai tertinggi						91,6		
Nilai terendah						63,8		
Rata-rata						77,25	19 siswa	6 siswa
Prosentase							76,00%	24,00%

Berdasarkan tabel 16 tersebut, diketahui bahwa nilai final dari siklus 1 menunjukkan adanya peningkatan hasil *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) dari keadaan awal. Hal itu terlihat dari 25 siswa yang mengikuti tes 19 siswa (76,00%) mencapai KKM dan 6 siswa (24,00%) tidak mencapai KKM. KKM yang ditentukan sebesar 75. Total nilai perolehan 1931,40 dengan rata-rata nilai kelas 77,25. Namun, untuk prosentase rata-rata kelas, menurun dibandingkan keadaan awal, oleh karena itu diadakan siklus 2. Nilai tertinggi yang diperoleh

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

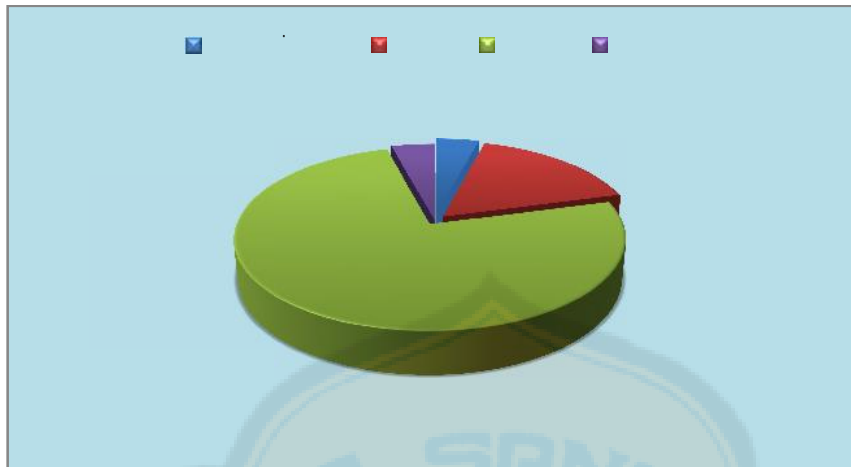
pada siklus 1 yaitu 91,6 dan nilai terendah yaitu 63,8. Ini berarti bahwa hasil *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa pada siklus 1 sudah dalam keadaan cukup karena rata-rata kelasnya sudah mencapai KKM. Kategori nilai kualitatif siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 17: Frekuensi hasil pengamatan *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa siklus 1

No	Nilai <i>competence</i> siswa	f	Presentase (%)	Kriteria
1	90 -100	1	4,00%	Sangat Tinggi
2	80 – 89	4	16,00%	Tinggi
3	65 – 79	18	72,00%	Cukup
4	55 – 64	1	4,00%	Rendah
5	<55	0	0%	Sangat Rendah

Dari tabel 17 diatas, dapat diketahui kategori *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa. Ada 1 orang siswa (4,00%) memiliki tingkat *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) dengan kategori sangat tinggi, 4 siswa (16,00%) memiliki tingkat *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) dengan kategori tinggi, 18 siswa (72,00%) memiliki tingkat *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) dengan kategori cukup. Sedangkan ada 1 siswa (4,00%) memiliki tingkat *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) dengan kategori rendah. Tidak ada siswa yang memiliki tingkat kategori *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) sangat rendah. Perbandingan prosentase data *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa pada siklus 1 tersebut dapat dilihat dalam diagram di bawah ini :

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar VIII. Diagram data keadaan *competence* siswa siklus 1

### 2) *Conscience* (suara hati) siswa

Pada siklus 1 ini dilakukan pengamatan *conscience* (suara hati) siswa untuk melihat sejauh mana perkembangannya selama penerapan pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia ini. Dalam pengamatan ini menggunakan panduan lembar observasi *conscience* (suara hati) siswa. Indikator yang diamati yaitu keseriusan, kejujuran, keberanian dan kedisiplinan. Dari indikator tersebut dapat dilihat skor siswa apakah maksimal bisa mencapai ke lima indikator tersebut atau tidak dan juga dapat diketahui seberapa besar prosenstase siswa dalam setiap indikator dari keseluruhan siswa. Tujuan dari pengamatan tersebut untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dalam meningkatkan *conscience* (suara hati) siswa. Hasil dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 18: Hasil pengamatan *conscience* (suara hati) siklus 1

No	Nama	Indikator				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	AAEP					3
2	AA					4
3	APA					2
4	AS					2
5	ABT					3
6	AAR					3
7	AJP					2
8	AR					3
9	BRJ					2
10	BAS					3
11	DNS					2
12	DFS					4
13	DM					4
14	HP					2
15	KK					2
16	KN					4
17	MSA					2
18	NNV					3
19	PAP					2
20	PLC					2
21	RFH					3
22	SP					3
23	SW					2
24	SML					3
25	TB					3
jml		17	15	18	18	68
prosentase		68,00%	60,00%	72,00%	72,00%	

Keterangan:

1. Keseriusan
2. Kejujuran
3. Keberanian
4. Kedisiplinan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil pada tabel 18 menunjukkan bahwa selama pembelajaran tingkat *conscience* (suara hati) siswa masih rendah. Hal ini berarti bahwa penerapan pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia belum maksimal. Siswa kurang memahami sepenuhnya mengenai PPR sehingga belum mengaplikasikan nilai kemanusiaan yang berhubungan dengan suara hati. Setiap indikator *conscience* (suara hati) diatas belum mencapai 75 % dari seluruh siswa. Pencapaian aspek *conscience* (suara hati) siswa pada indikator 1 (keseriusan) yaitu berjumlah 17 siswa (68,00%), indikator 2 (kejujuran) berjumlah 15 siswa (60,00%), indikator 3 (keberanian) berjumlah 18 siswa (72,00%) indikator 4 (kedisiplinan) berjumlah 18 siswa (72,00%). Jadi penerapan pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia ini dapat belum berhasil karena tingkat *conscience* (suara hati) siswa belum maksimal.

### 3) *Compassion* siswa

Pada siklus 1 juga dilakukan pengamatan *compassion* (bela rasa) siswa untuk melihat sejauh mana perkembangan aspek bela rasa selama penerapan pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia. Pengamatan ini menggunakan panduan lembar observasi *compassion* (bela rasa) siswa. Indikator yang diamati yaitu kerjasama, penghargaan kepada sesama, keterlibatan dalam kelompok, menghargai perbedaan. Penilaian dari setiap indikator sama dengan penilaian pada pengamatan *conscience* (suara hati). Hasil dari pengamatan dapat dilihat dalam tabel berikut ini: Hasil dapat dilihat dalam tabel berikut ini:



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 19: Hasil pengamatan *compassion* (bela rasa) siklus 1

No	Nama	Indikator				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	AAEP					3
2	AA					2
3	APA					4
4	AS					3
5	ABT					4
6	AAR					4
7	AJP					3
8	AR					2
9	BRJ					3
10	BAS					3
11	DNS					3
12	DFS					3
13	DM					2
14	HP					3
15	KK					4
16	KN					3
17	MSA					3
18	NNV					3
19	PAP					1
20	PLC					3
21	RFH					1
22	SP					4
23	SW					1
24	SML					4
25	TB					3
jml		16	20	19	17	64
prosentase		64,00	80,00	76,00	68,00	

Keterangan:

1. Kerjasama
2. Penghargaan/apresiasi kepada sesama

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Keterlibatan dalam kelompok
4. Menghargai perbedaan

Berdasarkan tabel 19, selama kegiatan pembelajaran menunjukkan tingkat *compassion* (bela rasa) siswa yang masih rendah. Hal ini berarti bahwa penerapan pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia belum maksimal. Siswa kurang memahami sepenuhnya mengenai PPR sehingga belum mengaplikasikan nilai kemanusiaan yang berhubungan dengan bela rasa. Setiap indikator *compassion* (bela rasa) diatas belum mencapai 75 % dari seluruh siswa. Pencapaian aspek *compassion* (bela rasa) siswa pada indikator 1 tentang (kerjasama) berjumlah 16 siswa dengan prosentase 64,00%, indikator 2 (penghargaan/apresiasi kepada sesama) berjumlah 20 siswa (80,00%), indikator 3 (keterlibatan dalam kelompok) berjumlah 19 siswa (76,00%) indikator 4 ( menghargai perbedaan) berjumlah 17 siswa (68,00%). Jadi dapat dikatakan proses pembelajaran sejarah ini belum berhasil karena tingkat *compassion* (bela rasa) siswa masih belum maksimal.

### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 1 pada implementasi pembelajaran sejarah berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif melalui pemanfaatan multimedia pembelajaran dapat diketahui bahwa hasilnya belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan belum terjadinya peningkatan *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa secara signifikan dari keseluruhan siswa di kelas tersebut. Begitu juga aspek *conscience* (suara hati) dan *compassion* (bela rasa) siswa juga belum terlihat secara maksimal. Hasil peningkatan *competence*

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa dibandingkan dengan keadaan awal yang prosentase ketuntasannya 19 siswa (78,28%) dari seluruh siswa, tetap menjadi 19 siswa namun dengan prosentase yang lebih kecil (77,25%) yang mencapai KKM. Oleh karena itu, justru terjadi penurunan prosentase pada siklus 1.

Pada aspek konteks, untuk pertemuan pertama, siswa masih belum memahami tentang materi yang diberikan. Siswa juga mengalami kesusahan untuk mengingat tokoh-tokoh serta tempat-tempat yang berkaitan dengan revolusi. Menurut mereka, hal ini dikarenakan banyaknya pelaku dan nama-nama yang asing. Peneliti memahami dan memberi solusi dengan menyingkat nama-nama yang sekiranya susah untuk diingat atau dihafal. Pada konteks pertemuan kedua, separuh dari keseluruhan siswa sudah memahami sebagian kecil dasar revolusi, seperti apa dan mengapa terjadi revolusi, khususnya revolusi Amerika dan Prancis.

Terdapat nilai-nilai yang nampak pada diri siswa, meskipun hanya sedikit dan belum maksimal pada siklus 1 ini. Nilai-nilai yang akan dipaparkan ini tampak selama proses pembelajaran, yaitu nilai kedisiplinan, keseriusan dan menghargai perbedaan. Hasil *conscience* (suara hati) dan *compassion* (bela rasa) siswa pada siklus 1 ini belum terlihat meningkat. Selama proses pembelajaran aspek *conscience* (suara hati) dan *compassion* (bela rasa) siswa terus dikembangkan tetapi hasil rata-rata prosentase siswa masih dibawah 75%. Apabila indikator-indikator *conscience* (suara hati) dan *compassion* (bela rasa) digabungkan, maka dari kedelapan indikator, hanya 2 indikator yang memiliki

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rata-rata prosentase di atas 75%. Jadi dapat dikatakan pada siklus 1 ini belum berhasil.

Peningkatan yang belum maksimal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa masih kurang fokus dan memahami metode pembelajaran yang digunakan. karena pembelajaran PPR ini merupakan hal yang baru. Pendidik juga masih kurang percaya diri, belum menguasai pendekatan PPR sepenuhnya. Hal ini diketahui dari keadaan siswa saat terjadi proses pembelajaran yang masih ramai sendiri dan kurang antusias. Dalam diskusi kelompok siswa yang aktif masih sebagian kecil. Siswa belum bisa menghargai proses pembelajaran terutama masih belum bisa mengambil makna dan nilai-nilai karakter yang di dapat dari proses pembelajaran. Saat dilakukan refleksi dan membangun niat untuk aksi jawaban siswa masih singkat-singkat dan nilai-nilai karakter yang ditemukan masih sedikit.

Maka berdasarkan hasil pada siklus 1 tersebut, peneliti memperbaiki perencanaan untuk siklus 2 supaya hasil tindakannya bisa maksimal dan meningkat pada aspek yang dikaji. Untuk melakukan perbaikan tersebut yaitu dengan cara menyusun perangkat pembelajaran yang lebih matang (kreatif dan inovatif), memberikan siswa keaktifan dengan memperbanyak multimedia pembelajaran yaitu dengan permainan-permainan dan melihat video. Selain itu hal yang harus diperbaiki yaitu cara untuk mendorong siswa supaya lebih menghargai proses pembelajaran dan siswa lebih bisa mengambil makna dari setiap aktifitas yang mereka lakukan dan nilai-nilai karakter/kemanusiaan dari pembelajaran

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sejarah. Dengan perbaikan tersebut pembelajaran sejarah pada siklus 2 diharapkan bisa lebih baik dan aspek 3C siswa bisa meningkat secara signifikan.

### **2. Siklus 2**

#### **a. Perencanaan**

Pelaksanaan siklus kedua terdiri dari 3 kali pertemuan yaitu 2 kali tatap muka dan satu kali tes evaluasi. Sebelumnya peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran berdasarkan refleksi pada siklus 1. Hal yang harus disiapkan yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang lebih baik, dan multimedia yang lebih menarik kreatif dan inovatif. Materi yang menjadi pokok bahasan pada siklus 2 sama dengan materi pada siklus 1, dengan lebih menyempurnakan dan melanjutkan pembahasan yaitu tentang membedakan pengaruh Revolusi Perancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia terhadap perkembangan pergerakan nasional Indonesia.

#### **b. Tindakan**

Dalam tahap ini, dilakukan kegiatan penelitian melanjutkan siklus sebelumnya dengan proses belajar mengajar di dalam kelas dengan pengimplementasian pembelajaran sejarah berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif melalui pemanfaatan multimedia. Dalam pelaksanaan ini berdasarkan pola PPR yang meliputi konteks, pengalaman, refleksi, aksi dan evaluasi. Pelaksanaan siklus 2 terbagi ke dalam 3 pertemuan :

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 30 April 2013 pada jam ke 5. Materi yang dibahas yaitu mengenai revolusi Rusia yang meliputi latar belakang revolusi dan jalannya revolusi. Proses pembelajaran dalam materi tersebut yaitu menggunakan langkah-langkah PPR dengan multimedia pembelajaran yaitu menggunakan media power point, gambar, video, dan diskusi kelompok. Langkah-langkah pada tindakan ini yaitu:

#### a) Konteks

Proses pembelajaran dimulai dengan ajakan peneliti kepada siswa untuk mengulas kembali rangkuman materi yang sebelumnya. Sebagian besar siswa sudah bisa memahami sedikit konsep dasar revolusi, namun sama seperti pada siklus 1, mereka masih kesusahan untuk menghafal tokoh-tokoh serta nama peristiwa. Oleh karena itu siswa diberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi dan kehidupan sehari-hari terutama tentang nilai-nilai kemanusiaan yang bisa diambil.

#### b) Pengalaman

Tahap pengalaman merupakan tahap dimana siswa mengalami secara langsung proses pembelajaran sehingga bisa lebih memahami materi. Pengalaman siswa dibentuk dengan cara peneliti menjelaskan materi menggunakan media *power point* disertai gambar dan video sehingga siswa lebih tertarik dan mudah untuk memahami. Saat menjelaskan juga dilakukan tanya jawab dengan siswa. Kemudian Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan guru menyisipkan permainan *throwing ball* untuk berdiskusi kelompok.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan pengamatan dalam aspek pengalaman ini, diperoleh bahwa sebagian besar yang berkembang dalam diri siswa adalah nilai kerjasama, tidak memaksakan kehendak. Siswa bekerja sama dan lebih aktif dengan teman dalam satu kelompok, siswa menganalisa dan menentukan jawaban yang tepat untuk setiap soal yang diberikan. Sehingga nampak aspek 3C berkembang dengan kegiatan pembelajaran tersebut.

### c) Refleksi.

Refleksi dilakukan untuk menemukan nilai-nilai kemanusiaan dan makna dari pembelajaran sejarah tersebut. Hal ini dilakukan untuk mendukung perkembangan aspek 3C siswa. Dalam melakukan refleksi, siswa menuliskan tentang nilai-nilai kehidupan dipandu dengan pertanyaan seperti yang tertera dalam tabel berikut:

1. Nilai-nilai apa yang sebenarnya ingin di perjuangkan atau ingin diwujudkan oleh para revolusioner?
2. Jika kamu, adalah salah satu rakyat koloni di Amerika pada tahun 1773, Golongan petani di Prancis pada era Louis, ataupun pekerja di Rusia pada era Tsar Nikholai II akankah kamu mendukung revolusi? Mengapa demikian?

Berdasarkan pengamatan, dalam berefleksi dapat menemukan makna dan nilai seperti keadilan, persamaan hak, kebebasan dan rasa aman. Siswa menyetujui dan memahami bahwa mereka harus menegakkan nilai kemanusiaan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Lampiran 5.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### d) Aksi

Tahap setelah refleksi yaitu merumuskan aksi yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam merumuskan aksi, siswa dibantu dengan panduan pertanyaan berikut:

1. Apa yang kamu lakukan untuk menjaga perdamaian dan keadilan?
2. Apa yang kamu lakukan agar kamu tidak mendapat sanksi/poin dari sekolah?

Berdasarkan pengamatan, diketahui sebagian besar hal yang diterapkan siswa adalah kejujuran, berusaha (aktif) untuk menjawab pertanyaan dalam diskusi, tidak kebanyakan izin untuk keluar kelas yang berarti siswa menghargai proses pembelajaran dan guru, siswa tidak terlambat masuk ke kelas untuk memulai pelajaran.<sup>9</sup>

### e) Evaluasi

Evaluasi dalam pertemuan ini yaitu dengan meminta kelompok untuk maju dan mempresentasikan hasil diskusinya.

#### 1) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus 2 ini dilaksanakan pada hari Senin, 6 Mei 2013 jam ke 5 dan 6. Pada pertemuan ini kegiatan pembelajarannya mengulas materi pada pertemuan sebelumnya, memberikan penjelasan mengenai soal untuk tes pada pertemuan selanjutnya, dan lebih bertanya jawab tentang tindakan juga sikap yang mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan. Langkah-langkah kegiatan pembelajarannya yaitu:

#### a) Konteks

---

<sup>9</sup> Lampiran 5.



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan pengamatan pada konteks pertemuan kedua ini sebagian hampir seluruh siswa memahami revolusi Rusia baik latar belakang, proses terjadinya, pelaku revolusi dan hasil revolusi. Peneliti meminta kepada siswa untuk berkata jujur kepada teman sebangkunya tentang apa yang sudah mereka lakukan pada pagi hari itu. Mengenai apakah ketaatan mereka dalam berkendara menuju sekolah, kelengkapan seragam dan peralatan sekolah, seperti buku tulis dan LKS. Hal tersebut untuk menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan, kejujuran, kedisiplinan dan semangat juang seperti yang terdapat dalam materi.

### b) Pengalaman

Peneliti melakukan tanya jawab mengenai materi pada pertemuan pertama. Melalui tanya jawab ini peneliti membangun keaktifan siswa dalam bertanya jawab. Setelah itu siswa diajak untuk melihat video singkat tentang revolusi Rusia. Siswa melihat video tersebut dan mengidentifikasi hal-hal yang penting yang ditemukan dalam video tersebut. Siswa diminta untuk mengamati dan menyebutkan subyek dalam video, mendeskripsikan, menceritakan kembali inti dari video. Hal ini dilakukan secara berdiskusi, agar aspek 3C siswa berkembang dan siswa menemukan nilai-nilai berkarakter selama berdiskusi.

### c) Refleksi.

Siswa melakukan refleksi untuk mengembangkan aspek *conscience* (suara hati) *compassion* (bela rasa) dengan panduan pertanyaan sebagai berikut:

1. Dengan berdiskusi bersama teman-teman, saya belajar untuk...
2. Bahwa untuk menyelesaikan masalah, kita harus...

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan pengamatan, siswa dapat menemukan makna dan nilai seperti bermusyawarah, bekerjasama dalam menyelesaikan masalah, cinta tanah air dan rela berkorban.<sup>10</sup>

### d) Aksi.

Siswa membangun niat untuk melakukan aksi tidak hanya selama proses belajar namun juga dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dibantu dengan panduan pertanyaan berikut:

1. Apa yang kamu lakukan apabila mengetahui bahwa temanmu menyontek sewaktu ulangan?

Berdasarkan pengamatan, diketahui sebagian besar siswa akan menerapkan siswa jujur dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dan ulangan, siswa juga nampak untuk tidak terpengaruh oleh teman. Siswa juga menyepakati bahwa nilai-nilai yang ditemukan tidak hanya diterapkan di sekolah tetap juga di luar lingkungan sekolah.<sup>11</sup>

### e) Evaluasi

Evaluasi pada pertemuan kedua siklus 2 ini yaitu dengan menarik kesimpulan secara bersama-sama dan tanya jawab tentang materi. Dengan begitu, diketahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi.

### 2) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ke tiga dilaksanakan pada Jumat 13 Mei 2013 jam ke 5 dan 6. Pada pertemuan ini dilakukan evaluasi kepada siswa dengan memberikan soal tes. Kuesioner untuk mengetahui keadaan akhir *conscience* (suara hati) *compassion*

---

<sup>10</sup> Lampiran 5.

<sup>11</sup> Lampiran 5.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(bela rasa) telah diberikan pada pertemuan sebelumnya tanggal 7 Mei 2013 jam ke

5. Adapun hasil test dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 20: Hasil tes siklus 2

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	AAEP	74		
2	AA	76		
3	APA	82		
4	AS	82		
5	ABT	78		
6	AAR	82		
7	AJP	88		
8	AR	74		
9	BRJP	92		
10	BAS	78		
11	DNS	82		
12	DFS	74		
13	DM	94		
14	HP	76		
15	KK	78		
16	KN	80		
17	MSAR	74		
18	NNV	80		
19	PAP	78		
20	PLC	82		
21	RFH	80		
22	SP	88		
23	SW	78		
24	SML	80		
25	TB	84		
	Jumlah	2014	21	4
	Rata-rata	80,56		
	Nilaitertinggi	94		
	Nilai terendah	74		
	Prosentase		84,00%	16,00%

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel 20, dapat diketahui bahwa dari 25 siswa yang mengikuti tes sebanyak 21 siswa (84,00%) mencapai KKM dan siswa yang tidak berhasil mencapai KKM ada 4 siswa (16,00%). Adapun KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah adalah 75. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 94 dan nilai yang terendah yaitu 74. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 80,56. Ini artinya bahwa hasil evaluasi tes siklus 2 rata-rata kelas sudah di atas KKM dan ada 4 siswa belum mencapai KKM.

### c. Observasi/pengamatan

a) *Competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa.

Untuk pengamatan *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) dalam siklus 2 menggunakan penilain berupa berupa aktivitas siswa di dalam kelas dan tugas diskusi kelompok. Penilaian ini meliputi aspek keaktifan dalam mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain, menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas, kerjasama dan menghargai jawaban teman. Penilaian proses ini akan digabungkan dengan nilai tes siklus 2 yang akan menjadi nilai final *competence* siswa siklus 2 agar diketahui peningkatan *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa dibandingkan dengan siklus 1. Adapun pengamatan menggunakan lembar pengamatan yang hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 21: Hasil pengamatan *competence*/penilaian proses siklus 2

No	Nama	Mengajukan pertanyaan kelompok lain	Menjawab pertanyaan	Mengerjakan tugas	kerjasama	menghargai jawaban teman	skor
1	AAEP	10	10		10	10	40
2	AA		10	10	10	10	40
3	APA	10	10		10	10	40
4	AS	10	10	10	10	10	50
5	ABT	10		10	10	10	40
6	AAR	10	10	10	10	10	50
7	AJP		10	10		10	30
8	AR	10	10	10		10	40
9	BRJP		10	10	10	10	40
10	BAS	10	10	10	10		40
11	DNS	10	10	10		10	40
12	DFS	10	10	10	10		40
13	DM	10	10	10	10		40
14	HP	10	10			10	30
15	KK	10	10		10	10	40
16	KN	10	10	10	10	10	50
17	MSAR	10	10	10		10	40
18	NNV		10	10	10	10	40
19	PAP	10		10	10	10	40
20	PLC	10	10	10	10		40
21	RFH	10	10	10	10	10	50
22	SP	10	10	10	10	10	50
23	SW	10	10		10	10	40
24	SML	10	10	10	10	10	50
25	TB	10		10	10	10	40

Berdasarkan tabel 21, dapat diketahui hasil pengamatan/penilaian proses aktivitas siswa pada siklus 2 bahwa siswa sudah bisa mengikuti pembelajaran

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang mendapat skor 40-50 terdapat 92%. Hal ini sudah dapat dikatakan baik, karena sudah memenuhi target yaitu 75%. Kemudian nilai hasil pengamatan tersebut akan digabungkan dengan nilai evaluasi berupa tes siklus 2 dengan KKM 75.

Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) dari siklus 1 dengan siklus 2, perlu diketahui nilai final *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siklus 2. Nilai final ini merupakan gabungan dari nilai tes dan nilai pengamatan. Bobot untuk nilai tes 70% dan nilai pengamatan 30%. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 22: Nilai final siklus 2

No	Nama	Hasil Tes	Nilai Akhir Tes	Hasil Pengamatan	Nilai Akhir Pengamatan	Nilai Final	Keterangan	
							T	TT
1	AAEP	74	51,80	40	24	75,80		
2	AA	76	53,20	40	30	83,20		
3	APA	82	57,40	40	24	81,40		
4	AS	82	57,40	50	30	87,40		
5	ABT	78	54,60	40	24	78,60		
6	AAR	82	57,40	50	30	87,40		
7	AJP	88	61,60	30	18	79,60		
8	AR	74	51,80	40	24	75,80		
9	BRJP	92	64,40	40	24	88,40		
10	BAS	78	54,60	40	24	78,60		
11	DNS	82	57,40	40	24	81,40		
12	DFS	74	51,80	40	24	75,80		
13	DM	94	65,80	40	24	89,80		
14	HP	76	53,20	30	18	71,20		
15	KK	78	54,60	40	24	78,60		
16	KN	80	56,00	50	30	86,00		
17	MSA R	74	51,80	40	18	69,80		
18	NNV	80	56,00	40	30	86,00		
19	PAP	78	54,60	40	24	78,60		

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

20	PLC	82	57,40	40	24	81,40		
21	RFH	80	56,00	50	30	86,00		
22	SP	88	61,60	50	30	91,60		
23	SW	78	54,60	40	24	78,60		
24	SML	80	56,00	50	30	86,00		
25	TB	84	58,80	40	24	82,80		
<b>Total</b>						<b>2039,80</b>	<b>23 siswa</b>	<b>2 siswa</b>
<b>Nilai tertinggi</b>						<b>91,6</b>		
<b>Nilai terendah</b>						<b>69,8</b>		
<b>Rata-rata</b>						<b>81,59</b>		
<b>Prosentase</b>							<b>92,00 %</b>	<b>8,00%</b>

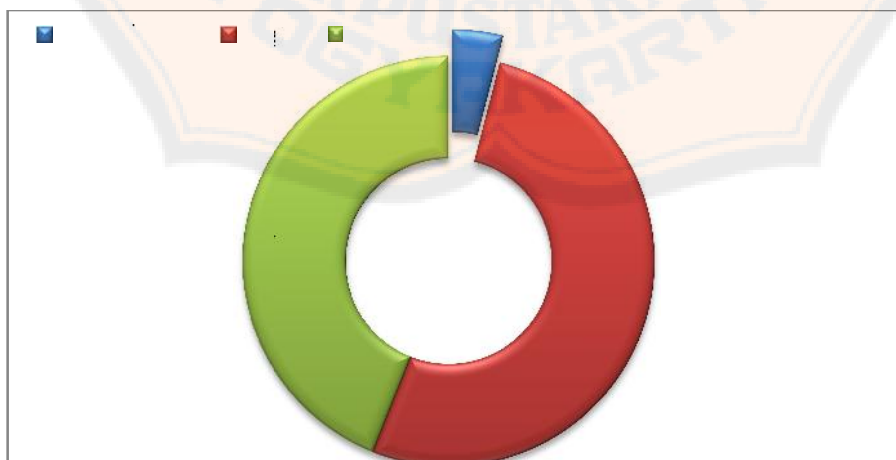
Berdasarkan tabel 22 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai final dari siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan hasil *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) dari keadaan awal maupun siklus 1. Hal tersebut terlihat dari 25 siswa yang mengikuti tes 23 siswa (92,00%) mencapai KKM dan 2 siswa (8,00%) tidak mencapai KKM. KKM yang ditentukan sebesar 75. Total nilai perolehan 2039,80 dengan rata-rata nilai kelas 81,59. Nilai tertinggi yang diperoleh pada siklus 2 yaitu 91,80 dan nilai terendah yaitu 69,80. Ini berarti bahwa hasil *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa pada siklus 2 sudah baik karena rata-rata kelasnya sudah lebih dari KKM. Jumlah siswa yang hasil belajarnya/*competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) mencapai KKM sudah memenuhi target peneliti yaitu 80% dengan hasilnya 92,00% dari seluruh siswa. Kategori nilai kualitatif siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 23: frekuensi data keadaan *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa siklus 2

No	Nilai <i>competence</i> siswa	f	Presentase (%)	Kriteria
1	90 -100	1	4,00%	Sangat Tinggi
2	80 – 89	13	52,00%	Tinggi
3	65 – 79	11	44,00%	Cukup
4	55 – 64	0	0%	Rendah
5	<55	0	0%	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 23 tersebut, dapat diketahui kategori *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa. Ada 1 siswa (4,00%) yang memiliki tingkat *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) dengan kategori sangat tinggi. Sebanyak 13 siswa ( 52%) dengan kategori tinggi, 11 siswa (44,00%) memiliki tingkat *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) dengan kategori cukup. Tidak ada siswa yang memiliki tingkat kategori *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) rendah dan sangat rendah. Perbandingan prosentase data *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa pada siklus 2 tersebut dapat dilihat dalam grafik di bawah ini :



Gambar IX . Diagram data keadaan *competence* siswa siklus 2



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b) *Conscience* siswa.

Pada siklus 2 dilakukan pengamatan *conscience* (*suara hati*) siswa untuk melihat sejauh mana perkembangannya selama penerapan pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia. Dalam pengamatan ini sama dengan pengamatan *conscience* (*suara hati*) siklus 1 menggunakan panduan lembar observasi *conscience* (*suara hati*) siswa. Indikator yang diamati tetap sama yaitu keseriusan, keberanian, kejujuran dan kedisiplinan. Hasil dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 24: Hasil pengamatan *conscience* siklus 2

No	Nama	Indikator				Jml Skor
		1	2	3	4	
1	AAEP					4
2	AA					3
3	APA					4
4	AS					3
5	ABT					4
6	AAR					4
7	AJP					3
8	AR					3
9	BRJ					4
10	BAS					3
11	DNS					4
12	DFS					3
13	DM					3
14	HP					3
15	KK					4
16	KN					3

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

17	MSA					3
18	NNV					3
19	PAP					3
20	PLC					4
21	RFH					4
22	SP					4
23	SW					3
24	SML					4
25	TB					3
jml		18	23	20	23	86
prosentase		72	92	80	92	

Keterangan Indikator:

1. Keseriusan
2. Keberanian
3. Kejujuran
4. Kedisiplinan

Berdasarkan data pada tabel 24, diketahui tingkat *conscience* (suara hati) siswa yang sudah baik. Hal ini menunjukkan pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia sudah berhasil dilakukan. Siswa dapat memahami nilai karakter yang terkandung dalam materi pelajaran sejarah dan menerapkannya. Setiap indikator *conscience* (suara hati) sudah meningkat dihipada siklus 1. Terdapat 3 indikator yang hasil prosentasenya lebih dari 75% . Pencapaian aspek *conscience* (suara hati) siswa pada indikator 1 keseriusan yaitu 72,00% (26 siswa), indikator 2 keberanian yaitu 92,00% (23 siswa), indikator 3 kejujuran yaitu 80% berjumlah 20 siswa, indikator 4 kedisiplinan yaitu 92,00% berjumlah 92%. Jadi dalam proses pembelajaran sejarah ini bisa dikatakan sudah berhasil karena tingkat *conscience* (suara hati) siswa sudah berkembang.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selain menggunakan lembar pengamatan, penilaian *conscience* juga menggunakan kuisisioner yang diisi oleh siswa pada akhir siklus 2. Tujuan dari kuisisioner tersebut yaitu untuk mengetahui dan mengukur peningkatan *conscience* (suara hati) siswa setelah dilaksanakannya implementasi pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia. Tabel hasil dari kuisisioner *conscience* (suara hati) dapat dilihat pada tabel berikut:

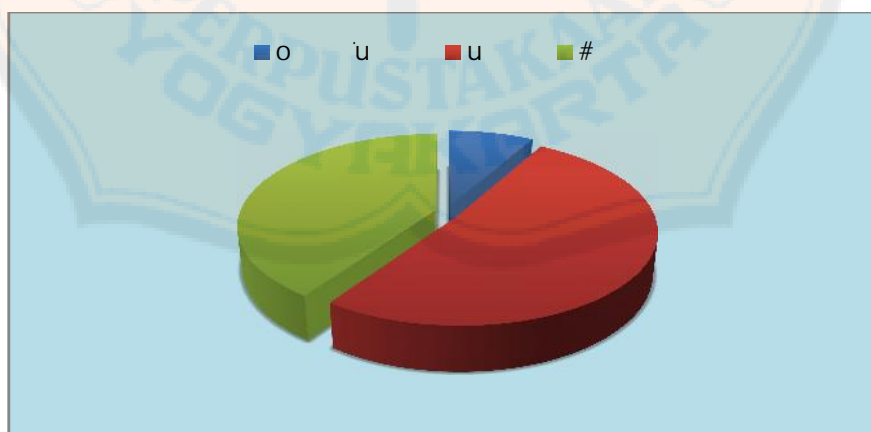
Tabel 25: Data keadaan akhir *conscience* siswa setelah tindakan

No	Nama	skor	Nilai	%	Kategori
1	AAE	228	A	97,00	Sangat Tinggi
2	AA	171	C	73,00	Cukup
3	APA	211	B	90,00	Tinggi
4	AS	181	C	77,00	Cukup
5	ABT	192	B	82,00	Tinggi
6	AAR	192	B	82,00	Tinggi
7	AJP	189	B	80,00	Tinggi
8	AR	166	C	71,00	Cukup
9	BRJ	183	C	78,00	Cukup
10	BAS	178	C	76,00	Cukup
11	DNS	182	C	77,00	Cukup
12	DFS	209	B	89,00	Tinggi
13	DM	192	B	82,00	Tinggi
14	HP	188	B	80,00	Tinggi
15	KK	189	B	80,00	Tinggi
16	KN	171	C	73,00	Cukup
17	MSA	193	B	82,00	Tinggi
18	NNF	188	B	80,00	Tinggi
19	PAP	216	A	82,00	Sangat Tinggi
20	PLC	208	B	89,00	Tinggi
21	RFH	175	C	74,00	Cukup
22	SP	184	C	78,00	Cukup
23	SW	185	C	79,00	Cukup
24	SML	201	B	86,00	Tinggi

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

25	TB	186	C	79,00	Cukup
	jml	4.758		2016,00	
	rata-rata	190,32	B	80,64	Tinggi
	skor tertinggi	228	A	97,00	Sangat Tinggi
	skor terendah	166	C	71,00	Cukup

Berdasarkan tabel 25 diketahui data keadaan akhir *conscience* (suara hati) siswa dengan skor rata-rata mencapai 190,32 (80,64%). Skor tertinggi adalah 228 (97,00%) dengan nilai A, sedangkan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 166 (71,00%) dengan nilai C. Kemudian ada 2 siswa (8,00%) yang memiliki *conscience* (suara hati) dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 12 siswa (48,00%) yang memiliki *conscience* (suara hati) dengan kategori tinggi, 11 siswa (44,00%) yang memiliki *conscience* (suara hati) dengan kategori cukup. Tidak ada siswa yang memiliki *conscience* (suara hati) dengan kategori rendah dan sangat rendah. Perbandingan data *conscience* siswa dapat dilihat dalam diagram di bawah ini :



Gambar X. Diagram data keadaan *conscience* akhir siswa

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c) *Compassion* siswa.

Pengamatan *compassion* (bela rasa) juga dilakukan pada siklus 2 untuk melihat sejauh mana perkembangannya aspek bela rasa selama penerapan pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia. Pengamatan menggunakan panduan lembar observasi *compassion* (bela rasa) siswa. Adapun indikator yang diamati yaitu kerjasama, penghargaan terhadap sesama, keterlibatan dalam kelompok dan menghargai perbedaan. Hasil dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 26: Hasil pengamatan *compassion* (bela rasa) siklus 2

No	Nama	Indikator				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	AAE					3
2	AA					3
3	APA					4
4	AS					4
5	ABT					3
6	AAR					4
7	AJP					3
8	AR					3
9	BRJ					4
10	BAS					3
11	DNS					4
12	DFS					3
13	DM					3
14	HP					3
15	KK					4
16	KN					3
17	MSA					3
18	NNF					4
19	PAP					3
20	PLC					3
21	RFH					3
22	SP					3
23	SW					3
24	SML					3

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

25	TB					4
Jumlah		22	20	19	22	83
Prosentase		88,00	80,00	76,00	88,00	

Keterangan Indikator:

1. Kerjasama
2. Penghargaan terhadap sesame
3. Keterlibatan dalam kelompok
4. Menghargai perbedaan

Berdasarkan tabel 26, dapat diketahui bahwa terjadi perkembangan aspek *compassion* (bela rasa) siswa dibandingkan dengan siklus 1. Hal ini berarti bahwa penerapan pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia sudah berhasil. Siswa paham akan bela rasa dan menerapkannya dalam kegiatan belajar mengajar. Setiap indikator *compassion* (bela rasa) tersebut sudah bisa tercapai lebih dari 75% dari keseluruhan siswa. Pencapaian prosentase aspek *compassion* (bela rasa) siswa pada indikator 1 yaitu 88,00% (22 siswa), indikator 2 yaitu 80,00% (20 siswa), indikator 3 yaitu 76% (19 siswa), indikator 4 yaitu 88,00% (22 siswa). Jadi dapat dikatakan proses pembelajaran sejarah ini berhasil karena tingkat *compassion* (bela rasa) siswa sudah berkembang dan meningkat. Selain menggunakan lembar pengamatan, penilaian *compassion* (bela rasa) juga menggunakan kuisisioner yang di isi oleh siswa pada akhir siklus 2. Tujuan dari kuisisioner tersebut yaitu untuk mengetahui dan mengukur peningkatan *compassion* (bela rasa) siswa setelah dilaksanakannya implementasi pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia. Adapun hasil dari kuisisioner *compassion* (bela rasa) siswa setelah melaksanakan tindakan dapat dilihat pada lampiran. Hasil dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

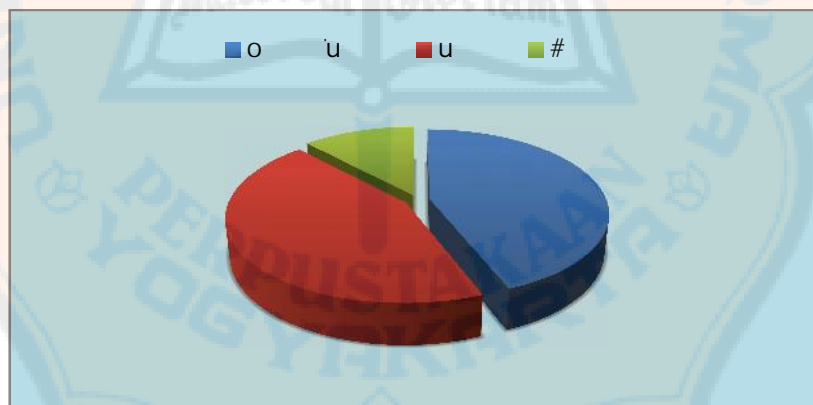
Tabel 27: Data keadaan akhir *compassion* (bela rasa) siswa setelah tindakan:

No	Nama	Jml/ skore	Nilai	%	Kategori
1	AAE	194	A	86%	Sangat Tinggi
2	AA	182	B	81%	Tinggi
3	APA	212	A	94%	Sangat Tinggi
4	AS	173	B	77%	Tinggi
5	ABT	182	B	81%	Tinggi
6	AAR	184	B	82%	Tinggi
7	AJP	200	A	89%	Sangat Tinggi
8	AR	180	B	80%	Tinggi
9	BRJ	207	A	92%	Sangat Tinggi
10	BAS	157	C	70%	Cukup
11	DNS	163	C	72%	Cukup
12	DFS	184	B	82%	Tinggi
13	DM	184	B	82%	Tinggi
14	HP	196	A	87%	Sangat Tinggi
15	KK	180	B	80%	Tinggi
16	KN	165	C	73%	Cukup
17	MSA	214	A	95%	Sangat Tinggi
18	NNF	181	B	80%	Tinggi
19	PAP	197	A	88%	Sangat Tinggi
20	PLC	200	A	89%	Sangat Tinggi
21	RFH	201	A	89%	Sangat Tinggi
22	SP	215	A	96%	Sangat Tinggi
23	SW	187	B	83%	Tinggi
24	SML	214	A	95%	Sangat Tinggi
25	TB	192	B	85%	Tinggi
	jml	4744		2116%	
	rata-rata	189,76	B	84,64%	Tinggi
	skor tertinggi	215	A	96%	Sangat Tinggi

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	skor terendah	157	C	70%	Cukup
--	---------------	-----	---	-----	-------

Berdasarkan data pada tabel 27 menunjukkan data keadaan akhir *compassion* (bela rasa) siswa dengan skor rata-rata mencapai 189,76 (84,64%). Dengan skor tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 215 (96,00%) dengan nilai A, skor terendah yang diperoleh siswa adalah 157 (70,00%) dengan nilai C. Sebanyak 11 siswa (44,00%) yang memiliki *compassion* (bela rasa) dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 11 siswa (44,00%) memiliki *compassion* (bela rasa) dengan kategori tinggi dan 3 siswa (12,00%) memiliki *compassion* (bela rasa) dengan kategori cukup. Tidak ada siswa yang memiliki *compassion* (bela rasa) dengan kategori rendah dan sangat rendah. Perbandingan data *compassion* siswa dapat dilihat dalam diagram di bawah ini :



Gambar XI. Diagram data keadaan *compassion* akhir siswa

### d. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus 2, dapat diketahui bahwa implementasi pembelajaran sejarah berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif melalui pemanfaatan multimedia pembelajaran dapat meningkatkan aspek



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*competence* (pengetahuan, ketrampilan dan sikap), *conscience* (suara hati) dan *compassion* (bela rasa) siswa. Hasil peningkatan *competence* (pengetahuan, ketrampilan dan sikap) siswa mencapai 23 siswa (81,59%) yang mencapai KKM. Hal ini berarti bahwa peningkatan *competence* (pengetahuan, ketrampilan dan sikap) siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan ini sudah mencapai target minimal *competence* (pengetahuan, ketrampilan dan sikap) siswa pada siklus 2 yaitu 80% dengan hasilnya yaitu 81,59%.

Secara keseluruhan, dilihat dari konteks hingga aksi, siswa sudah dapat menemukan nilai yang terdapat dalam materi dan menerapkannya. Hasil *conscience* (suara hati) dan *compassion* (bela rasa) siswa pada akhir siklus 2 setelah penerapan juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan keadaan awal sebelum penerapan tindakan. Peningkatan ini terjadi karena pada siklus 2 siswa sudah memahami pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran. Guru juga lebih menguasai pendekatan yang digunakan. Selain itu, diselipkan juga permainan dalam belajar, ditampilkannya foto-foto dan video serta penyingkatan kata-kata susah menjadi mudah diingat.

Dengan adanya peningkatan 3C siswa ini membuktikan bahwa implementasi pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia telah berhasil. Pendekatan PPR dikombinasikan dengan pemanfaatan multimedia tidak hanya pendekatan baru dalam mempelajari sejarah, khususnya dalam lingkup SMA Negeri 11 Yogyakarta beserta guru, namun juga menjadikan siswa lebih aktif, dapat menarik minat siswa dalam belajar sejarah. Dengan begitu, nilai-nilai karakter yang terkandung dalam materi sejarah dapat

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dimengerti dan diteladani oleh siswa sehingga aspek 3C siswa berkembang. Oleh karena tujuan daripada penelitian sudah memenuhi target, maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil dan dihentikan pada siklus 2.

### B. Komparasi *competence*, *conscience*, dan *compassion* siswa

#### 1. Komparasi *competence*

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengimplementasikan pembelajaran sejarah berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) melalui pemanfaatan multimedia di SMA Negeri 11 Yogyakarta telah berhasil dengan hasilnya adalah meningkatnya aspek *competence* (pengetahuan, ketrampilan dan sikap) siswa terhadap mata pelajaran sejarah. Peningkatan tersebut dapat diamati dengan membandingkan/mengkomparasikan hasil belajar siswa ada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Adapun data komparasi aspek *competence* (pengetahuan, ketrampilan dan sikap) belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II, tertera dalam tabel berikut:

Tabel 28: Komparasi aspek *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa.

No	Nama	KKM	Pra Siklus	Siklus 1	Keterangan		Siklus 2	Ket		
					Naik	Turun		Naik	Turun	tetap
1	AAE		58	67			75,8			
2	AA		78	77,2			83,2			
3	APA		80	77,2			81,4			
4	AS		83	91,6			87,4			
5	ABT		80	77,2			78,6			
6	AAR		80	78,6			87,4			
7	AJP		75	75,6			79,6			
8	AR		83	71,2			75,8			

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

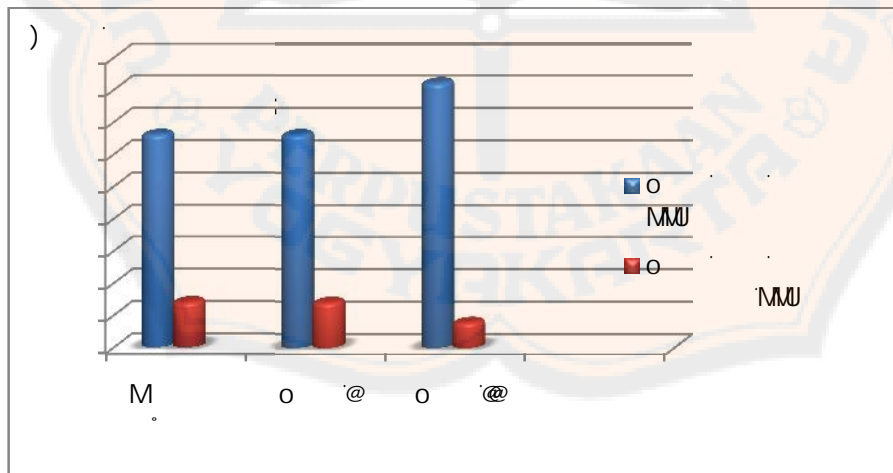
9	BRJ	75	83	80			88,4			
10	BAS		73	68,4			78,6			
11	DNS		85	75,8			81,4			
12	DFS		78	78,6			75,8			
13	DM		83	89,8			89,8			
14	HP		73	63,8			71,2			
15	KK		88	75,6			78,6			
16	KN		88	76,8			86			
17	MSA		60	77,2			69,8			
18	NNF		85	78,6			86			
19	PAP		80	67			78,6			
20	PLC		45	78,6			81,4			
21	RFH		85	69,8			86			
22	SP		88	84,2			91,6			
23	SW		70	78,6			78,6			
24	SML	88	88,8			86				
25	TB	88	84,2			82,8				
<b>Tertinggi</b>			<b>88</b>	<b>91,6</b>			<b>91,6</b>			
<b>Terendah</b>			<b>45</b>	<b>63,8</b>	<b>10</b>	<b>15</b>	<b>69,8</b>	18	5	
<b>Rata-rata</b>			<b>78,28</b>	<b>77,25</b>			<b>81,59</b>			
<b>Total nilai</b>			<b>1957</b>	<b>1931,4</b>			<b>2039,8</b>			
<b>Prosentase</b>					<b>40</b>	<b>60</b>		<b>72</b>	<b>20</b>	<b>8</b>

Dari data pada tabel 28 di atas, dapat dilihat data komparasi aspek *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa dari mulai pra siklus dengan siklus 1 dan siklus 1 dengan siklus 2. Dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa. Dibuktikan dengan kenaikan prosentase dan banyaknya jumlah siswa yang tuntas. Data pra siklus menunjukkan ada 19 siswa (76,00%) tuntas dan 6 siswa (24,00%) yang tidak tuntas. Nilai tertinggi siswa adalah 88 dan nilai terendah siswa adalah 45 dengan rata-rata kelas 78,28. Pada siklus 1 sebanyak 19 siswa yang tuntas (76,00%), 6 siswa (24,00%) tidak tuntas, dengan rata-rata nilai kelas yang

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menurun menjadi 77,25. Namun nilai tertinggi pada siklus 1 mengalami peningkatan yaitu 91,6 begitu pula nilai terendah menjadi 78,8. Komparasi nilai siswa antara pra siklus dengan siklus 1 sebanyak 10 (40%) siswa mengalami peningkatan nilai dan sebanyak 15 siswa (60,00%) mengalami penurunan nilai.

Dikarenakan pada siklus 1 mengalami penurunan, maka diadakan siklus 2. Pada siklus 2 ini terjadi peningkatan nilai. Sebanyak 23 siswa (92,00%) mencapai KKM dan 2 siswa (8,00%) tidak mencapai KKM. Rata-rata nilai kelas mencapai 81,59. Nilai tertinggi yang diperoleh pada siklus 2 adalah 91,6 dan nilai terendah 69,8. Perbandingan nilai siswa antara siklus 1 dengan siklus 2 sebanyak 18 siswa (72,00%) mengalami peningkatan, sedangkan 5 siswa (20%) mengalami penurunan nilai dan 2 siswa memiliki nilai yang sama/tetap seperti siklus sebelumnya. Data hasil komparasi pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat dalam diagram berikut ini:



Gambar XII. Diagram hasil komparasi pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 siswa

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 1. Komparasi aspek *conscience* (suara hati) siswa

Adapun variabel kedua yang diteliti adalah aspek *conscience* (suara hati) siswa. Pada penelitian ini aspek *conscience* (suara hati) siswa mengalami peningkatan baik pra siklus dengan keadaan akhir ataupun siklus 1 dengan siklus

2. Kali ini akan dikemukakan komparasi aspek *conscience* (suara hati) siswa pada keadaan pra siklus dengan keadaan akhir setelah tindakan. Adapun hasil komparasi dapat dilihat pada tabel berikut:

- a. Komparasi aspek *conscience* (suara hati) siswa pada keadaan awal dengan keadaan akhir

Tabel 29: Hasil Komparasi aspek *conscience* (suara hati) siswa keadaan awal dengan keadaan akhir

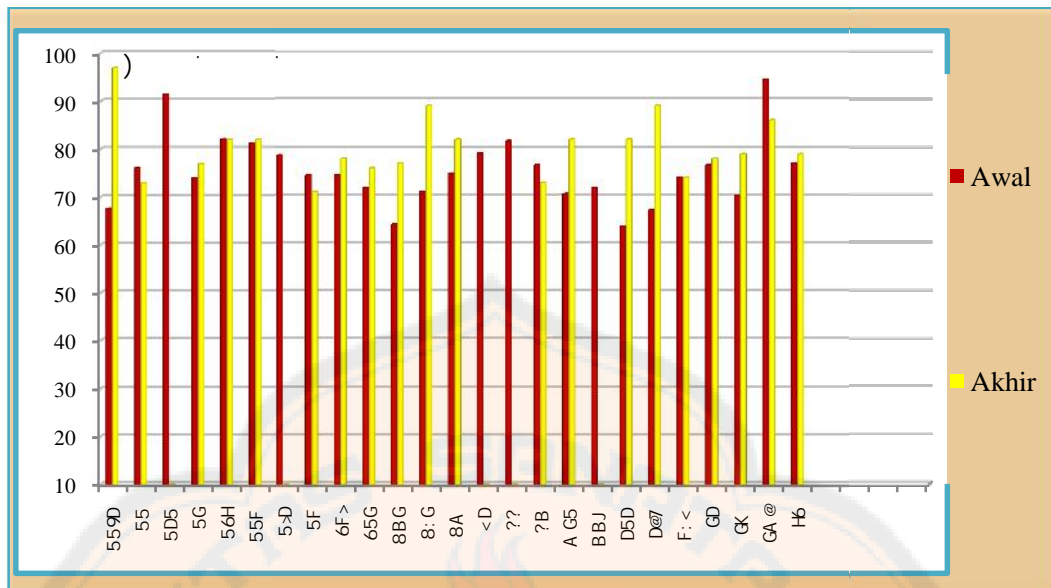
No	Nama	Awal			Akhir			Ket.	Selisih %
		skor	Nilai	%	Skor	Nilai	%		
1	AAEP	159	C	67,66%	228	A	97%	Naik	29,34%
2	AA	179	C	76,17%	171	C	73%	Turun	-3,17%
3	APA	215	B	91,49%	211	B	90%	Turun	-1,49%
4	AS	174	C	74,04%	181	C	77%	Naik	2,96%
5	ABT	193	B	82,13%	192	B	82%	Turun	-0,13%
6	AAR	191	B	81,28%	192	B	82%	Turun	0,72%
7	AJP	185	C	78,72%	189	B	80%	Naik	1,28%
8	AR	175	C	74,47%	166	C	71%	Turun	-3,47%
9	BRJ	175	C	74,47%	183	C	78%	Naik	3,53%
10	BAS	169	C	71,91%	178	C	76%	Naik	4,09%
11	DNS	151	C	64,26%	182	C	77%	Naik	12,74%
12	DFS	167	C	71,06%	209	B	89%	Naik	17,94%
13	DM	176	C	74,89%	192	B	82%	Naik	7,11%
14	HP	186	C	79,15%	188	B	80%	Turun	0,85%
15	KK	192	B	81,70%	189	B	80%	Naik	1,70%
16	KN	180	C	76,60%	171	C	73%	Turun	-3,60%
17	MSA	166	C	70,64%	193	B	82%	Naik	11,36%
18	NNV	169	C	71,91%	188	B	80%	Naik	8,09%

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Nama	Awal			Akhir			Ket.	Selisih %
		skor	Nilai	%	Skor	Nilai	%		
19	PAP	150	D	63,83%	216	A	82%	Naik	18,17%
20	PLC	158	C	67,23%	208	B	89%	Naik	21,77%
21	RFH	174	C	74,04%	175	C	74%	naik	0,04%
22	SP	180	C	76,60%	184	C	78%	Naik	1,40%
23	SW	165	C	70,21%	185	C	79%	Naik	8,79%
24	SML	222	A	94,47%	201	B	86%	Naik	8,47%
25	TB	181	C	77,02%	186	C	79%	Turun	1,98%
	Tertinggi	222	B	91,46%	228	A	97,00%	Naik	
	Terdendah	150	C	64,26%	166	C	73,00%	Naik	
	Rata-rata	177,28	C	75,44%	190,32	B	80,64%	naik	
	Total nilai	4432			4758			Naik	

Berdasarkan tabel 29 diketahui bahwa hasil komparasi antara aspek *conscience* (suara hati) siswa keadaan awal dengan keadaan akhir. Hasilnya terjadi peningkatan dari keadaan awal dengan keadaan akhir. Dapat dilihat bahwa sebanyak 17 siswa mengalami peningkatan pada aspek *conscience* (suara hati). sedangkan yang mengalami penurunan sebanyak 8 siswa. Dilihat dari rata-rata siswa, juga meningkat sebesar 5,2%. Jadi dapat dikatakan bahwa dari nilai siswa yang rata-rata nya C (sedang) menjadi B (tinggi). Dengan demikian terjadi peningkatan pada aspek *conscience* (suara hati) siswa dari keadaan awal dengan keadaan akhir. Peningkatan tersebut dapat dilihat dalam diagram XIII berikut ini:

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar XIII. Diagram Komparasi *conscience* siswa awal dan akhir setelah tindakan

b. Komparasi pengamatan aspek *conscience* (suara hati) siswa siklus 1 dengan siklus 2

Tabel 30: Hasil komparasi pengamatan aspek *conscience* (suara hati) siswa siklus 1 dengan siklus 2

No	Nama	Skor siklus 1	Skor siklus 2	keterangan
1	AAEP	3	4	Naik
2	AA	4	3	Turun
3	APA	2	4	Naik
4	AS	2	3	Naik
5	ABT	3	4	Naik
6	AAR	3	4	Naik
7	AJP	2	3	Naik
8	AR	3	3	Tetap
9	BRJ	2	4	Naik
10	BAS	3	3	Tetap
11	DNS	2	4	Naik
12	DFS	4	3	Turun
13	DM	4	3	Turun
14	HP	2	3	Naik

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

15	KK	2	4	Naik
16	KN	4	3	Turun
17	MSA	2	3	Naik
18	NNV	3	3	Tetap
19	PAP	2	3	Naik
20	PLC	2	4	Naik
21	RFH	3	4	Naik
22	SP	3	4	Naik
23	SW	2	3	Naik
24	SML	3	4	Naik
25	TB	3	3	Tetap
<b>Jumlah</b>		<b>68</b>	<b>86</b>	<b>Naik</b>

Dari tabel 30 diatas hasil komparasi pengamatan aspek *conscience* (suara hati) masing-masing siswa secara keseluruhan mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah skor naik 18 skor dari jumlah skor 68 menjadi 86. Sebanyak 17 siswa aspek *conscience*-nya (suara hati) mengalami kenaikan. Sebanyak 4 siswa mengalami penurunan dan 4 siswa tingkat perkembangannya tetap. Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa rata-rata siswa mengalami perkembangan aspek *conscience* (suara hati). Di bawah ini akan dipaparkan komparasi prosentase pencapaian aspek *conscience* (suara hati) per indikator dari seluruh siswa antara siklus 1 dengan siklus 2 pada tabel berikut ini:

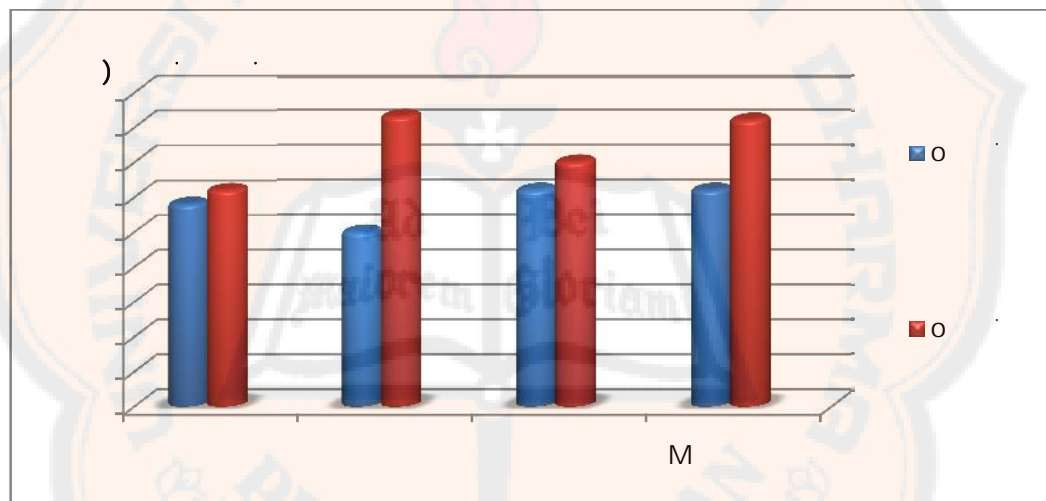
Tabel 31: Hasil komparasi prosentase pencapaian aspek *conscience* (suara hati) per indikator

No.	Indikator <i>Conscience</i>	Siklus 1		Siklus 2		Selisih	Ket.
		Jml. Siswa	%	Jml. Siswa	%		
1.	keseriusan	17	68,00%	18	72,00%	4,00%	Naik
2.	keberanian	15	60,00%	23	92,00%	32,00%	Naik
3.	kejujuran	18	72,00%	20	80,00%	8,00%	Naik
4.	kedisiplinan	18	72,00%	23	92,00%	20,00%	Naik



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel 31 tersebut menunjukkan hasil peningkatan aspek *conscience* (suara hati) pada setiap indikator dari keseluruhan siswa. Indikator keseriusan terjadi peningkatan sebanyak 1 siswa dan meningkat sebesar 4,00%. Untuk indikator keberanian meningkat sebanyak 8 siswa sebesar 32,00%. Sedangkan indikator kejujuran meningkat 2 anak dengan prosentase 8,00%. Indikator kedisiplinan meningkat sebesar 20,00% dengan jumlah siswa 5 siswa. Berikut adalah hasil peningkatan komparasi prosentase pencapaian aspek *conscience* (suara hati) per indikator dapat dilihat dalam diagram XIV berikut ini:



Gambar XIV. Diagram Komparasi pencapaian *conscience* siklus 1 dan siklus 2

### 2. Komparasi aspek *compassion* (bela rasa) siswa

*Compassion* (bela rasa) siswa adalah variabel ketiga yang diteliti. Untuk aspek *compassion* (bela rasa) siswa pada penelitian kali ini, aspek *compassion* (bela rasa) juga mengalami peningkatan baik dari keadaan awal hingga keadaan akhir. Seperti *Conscience* (suara hati), komparasi juga dibagi menjadi dua, yaitu komparasi aspek *compassion* (bela rasa) siswa pada keadaan awal dengan keadaan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akhir setelah tindakan dan komparasi pengamatan aspek *compassion* (bela rasa) siklus 1 dengan siklus 2. Hasil komparasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

- a. Komparasi aspek *compassion* (bela rasa) siswa pada keadaan awal dengan keadaan akhir

Tabel 32: Hasil Komparasi aspek *compassion* (bela rasa) siswa keadaan awal dengan keadaan akhir

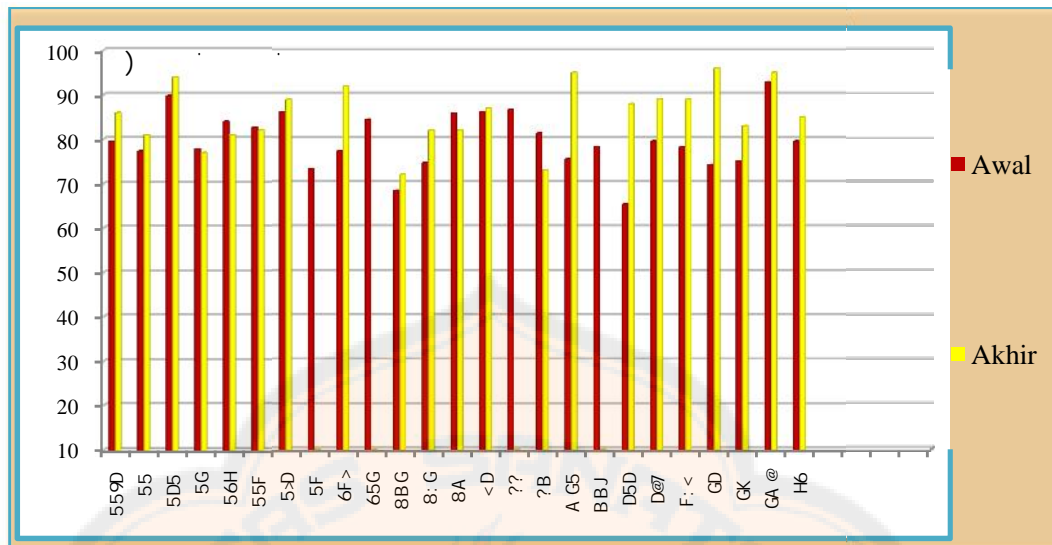
No	Nama	Awal			Akhir			Ket.	Selisih %
		Skor	Nilai	%	Skor	Nilai	%		
1	AAEP	179	B	79,56%	194	A	86,00%	Naik	6,44%
2	AA	174	B	77,33%	182	B	81,00%	Naik	3,67%
3	APA	202	A	89,78%	212	A	94,00%	Naik	4,22%
4	AS	175	B	77,78%	173	B	77,00%	Turun	-0,78%
5	ABT	189	B	84,00%	182	B	81,00%	Turun	-3,00%
6	AAR	186	B	82,67%	184	B	82,00%	Turun	-0,67%
7	AJP	194	A	86,22%	200	A	89,00%	Naik	2,78%
8	AR	165	C	73,33%	180	B	80,00%	Naik	6,67%
9	BRJ	174	B	77,33%	207	A	92,00%	Naik	14,67%
10	BAS	190	B	84,44%	157	C	70,00%	Turun	14,44%
11	DNS	154	C	68,44%	163	C	72,00%	Naik	3,56%
12	DFS	168	C	74,67%	184	B	82,00%	Naik	7,33%
13	DM	193	B	85,78%	184	B	82,00%	Turun	3,78%
14	HP	194	A	86,22%	196	A	87,00%	Turun	0,78%
15	KK	195	A	86,67%	180	B	80,00%	Turun	-6,67%
16	KN	183	B	81,33%	165	C	73,00%	Turun	-8,33%
17	MSA	170	C	75,56%	214	A	95,00%	Naik	19,44%
18	NNV	176	B	78,22%	181	B	80,00%	Naik	1,78%
19	PAP	147	C	65,33%	197	A	88,00%	Naik	22,67%

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Nama	Awal			Akhir			Ket.	Selisih %
		Skor	Nilai	%	Skor	Nilai	%		
20	PLC	179	B	79,56%	200	A	89,00%	Naik	9,44%
21	RFH	176	B	78,22%	201	A	89,00%	Naik	10,78%
22	SP	167	C	74,22%	215	A	96,00%	Naik	21,78%
23	SW	169	C	75,11%	187	B	83,00%	Naik	7,89%
24	SML	209	A	92,89%	214	A	95,00%	Naik	2,11%
25	TB	179	C	79,56%	192	B	85,00%	Naik	5,44%
<b>Tertinggi</b>		<b>209</b>	<b>A</b>	<b>92,89%</b>	<b>215</b>	<b>A</b>	<b>96,00%</b>	<b>Naik</b>	
<b>Terendah</b>		<b>145</b>	<b>C</b>	<b>65,33%</b>	<b>150</b>	<b>C</b>	<b>70,00%</b>	<b>Naik</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>179,48</b>	<b>B</b>	<b>79,77%</b>	<b>189,76</b>	<b>B</b>	<b>84,64%</b>	<b>Naik</b>	
<b>Total nilai</b>		<b>4487</b>			<b>4744</b>			<b>Naik</b>	

Dari tabel 32, ditunjukkan hasil komparasi antara aspek *compassion* (bela rasa) siswa pada keadaan awal dengan keadaan akhir. Hasilnya yaitu terjadi peningkatan dari keadaan awal hingga keadaan akhir. Dengan ini membuktikan bahwa implementasi pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia berhasil. Sebanyak 17 siswa mengalami peningkatan aspek *compassion* (bela rasa) dan sebanyak 8 siswa mengalami penurunan. Rata-rata skor siswa meningkat sebesar 4,87. Sehingga dengan demikian terjadi peningkatan pada aspek *compassion* (bela rasa) siswa dari keadaan awal hingga keadaan akhir. Untuk lebih jelasnya peningkatan tersebut dapat dilihat dalam diagram XV berikut:

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar XV. Diagram Komparasi *compassion* siswa awal dan akhir setelah Tindakan

b. Komparasi pengamatan aspek *compassion* (bela rasa) siswa siklus 1 dengan siklus 2

Tabel 33: Hasil komparasi pengamatan aspek *compassion* (bela rasa) siswa siklus 1 dengan siklus 2

No	Nama	Skor siklus 1	Skor siklus 2	keterangan
1	AAEP	3	3	Tetap
2	AA	4	3	Turun
3	APA	2	4	Naik
4	AS	2	4	Naik
5	ABT	3	3	Tetap
6	AAR	3	4	Naik
7	AJP	2	3	Naik
8	AR	3	3	Tetap
9	BRJ	2	4	Naik
10	BAS	3	3	Tetap
11	DNS	2	4	Naik
12	DFS	4	3	Turun
13	DM	4	3	Turun
14	HP	2	3	Naik
15	KK	2	4	Naik

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

16	KN	4	3	Turun
17	MSA	2	3	Naik
18	NNV	3	4	Naik
19	PAP	2	3	Naik
20	PLC	2	3	Naik
21	RFH	3	3	Tetap
22	SP	3	3	Tetap
23	SW	2	3	Naik
24	SML	3	3	Tetap
25	TB	3	4	Tetap
<b>Jumlah</b>		<b>68</b>	<b>83</b>	<b>Naik</b>

Dengan mengamati tabel 33 tersebut, dapat diketahui hasil komparasi pengamatan aspek *compassion* (bela rasa) siswa. Sebanyak 13 mengalami kenaikan pada aspek *compassion* (bela rasa). Terdapat 4 siswa yang mengalami penurunan nilai dan 8 siswa dengan tingkat perkembangan yang tetap. Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa rata-rata siswa mengalami perkembangan aspek *compassion* (bela rasa). Untuk memperjelas data tersebut dapat dilihat komparasi prosentase pencapaian aspek *compassion* (bela rasa) per indikator dari seluruh siswa antara siklus 1 dengan siklus 2 yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

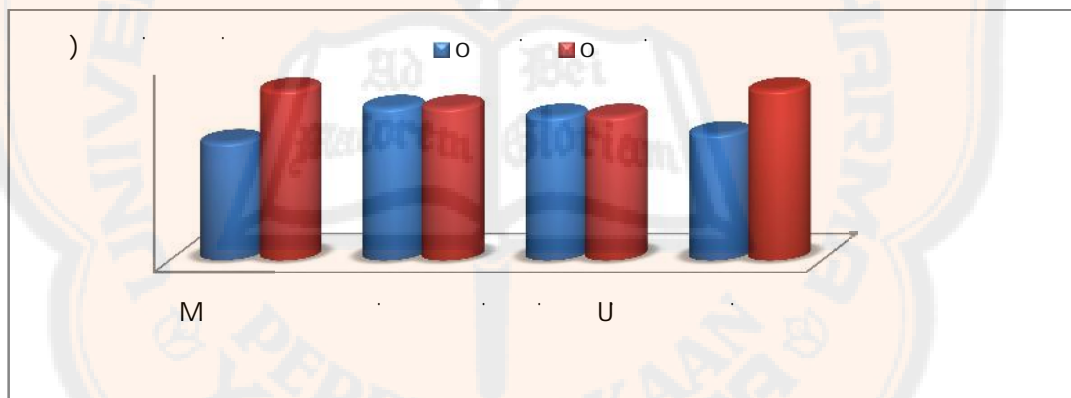
Tabel 34: Hasil komparasi prosentase pencapaian aspek *compassion* (bela rasa) per indikator

No.	Indikator <i>Compassion</i>	Siklus 1		Siklus 2		Selisih	Ket.
		Jml. Siswa	%	Jml. Siswa	%		
1.	Kerjasama	16	64,00%	22	88,00%	14,00%	Naik
2.	penghargaan terhadap sesama	20	80,00%	20	80,00%	0%	Tetap
3.	keterlibatan dalam kelompok	19	76,00%	19	76,00%	0%	Tetap

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.	Menghargai perbedaan	17	68,00%	22	88,00%	20%	Naik
----	----------------------	----	--------	----	--------	-----	------

Dari tabel 34 di atas tersebut menunjukkan hasil peningkatan aspek *compassion* (bela rasa) pada 2 indikator. Indikator 1 terjadi peningkatan sebanyak 6 siswa meningkat sebesar 14,00%, pada indikator 2 tidak terjadi peningkatan, namun prosentase indikator di atas 75% yaitu 80%, indikator 3 juga tidak terjadi peningkatan namun prosentase melebihi 75% yaitu sebesar 76,00%. Pada indikator 4 meningkat 5 siswa sebesar 20,00%. Berikut akan ditampilkan hasil peningkatan komparasi prosentase pencapaian aspek *compassion* (bela rasa) per indikator dapat dilihat dalam diagram XVI berikut ini:



Gambar XVI. Diagram pencapaian *compassion* siklus 1 dan siklus 2

### C. Pembahasan

#### 1. Peningkatan aspek *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa baik selama dan setelah implementasi

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia. Implementasi pembelajaran semacam ini ternyata sangat efektif hal ini dilihat dari terjadinya peningkatan pada aspek *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa.

Sebelum diadakan pendekatan belajar sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia, nilai siswa dalam hal ini *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) sebenarnya sudah dalam keadaan cukup. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya prosentase ketercapaian KKM siswa yaitu 78,00%. Dari 25 siswa 19 diantaranya berhasil mencapai KKM sedangkan 6 diantaranya tidak berhasil mencapai KKM. Berdasar dari itulah maka diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) agar *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa semakin meningkat.

Dalam pelaksanaannya, PTK ini terdiri dari 2 siklus, dimana pada siklus 1 jika dibandingkan dengan keadaan awal, terjadi penurunan aspek *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa. Pada siklus 1 nilai rata-rata kelas yaitu 77,25 (77%) dengan banyaknya siswa yang tuntas mencapai 19 siswa (76,00%) dan 6 siswa lainnya (24,00%) tidak tuntas. Walaupun banyaknya siswa yang tuntas dan tidak tuntas masih sama dengan keadaan awal, namun pada siklus 1 terjadi penurunan pada nilai rata-rata kelas. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa masih kurang fokus dan memahami metode pembelajaran yang digunakan. karena pembelajaran PPR ini merupakan hal yang baru. Pendidik juga masih kurang percaya diri, belum menguasai pendekatan PPR sepenuhnya.

Hal ini diketahui dari keadaan siswa saat terjadi proses pembelajaran yang

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

masih ramai sendiri dan kurang antusias. Dalam diskusi kelompok siswa yang aktif masih sebagian kecil. Siswa belum bisa menghargai proses pembelajaran terutama masih belum bisa mengambil makna dan nilai-nilai karakter yang di dapat dari proses pembelajaran. Saat dilakukan refleksi dan membangun niat untuk aksi jawaban siswa masih singkat-singkat dan nilai-nilai karakter yang ditemukan masih sedikit. Kebanyakan siswa juga masih kurang paham dengan pendekatan yang diterapkan, hal ini bisa dijadikan maklum karena pendekatan yang digunakan belum pernah diterapkan sebelumnya. Dengan demikian maka diadakan siklus 2 agar terjadi peningkatan pada aspek yang dikaji dan siswa juga semakin mengenal dan memahami PPR.

Pada siklus 2 terjadi peningkatan, dimana sebanyak 23 siswa (92,00%) mencapai tuntas sedangkan 2 siswa (8,00%) tidak tuntas, di mana nilai rata-rata kelas yaitu 81,59. Nilai rata-rata kelas tersebut sudah mencapai target peneliti yaitu 80%. Keaktifan siswa sudah berkembang dan pemahaman atas materi juga sudah baik. Selain itu pemahaman siswa terhadap PPR meningkat sehingga hal ini menjadikan prestasi hasil belajar siswa meningkat. Siswa juga dapat menyebutkan makna, nilai secara benar dan tepat pada saat berefleksi. Ditambah dengan adanya multimedia pembelajaran menarik antusias siswa dalam belajar sejarah. Hal ini semakin menguatkan bahwa implementasi pembelajaran sejarah berbasis PPR dengan pemanfaatan multimedia sangat efektif untuk mendongkrak aspek *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap) siswa.

Diterapkannya PPR dalam proses pembelajaran juga sesuai dengan teori konstruktivisme bahwa dalam pengembangan kompetensi, setiap individu



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengalami suatu proses untuk membangun suatu pengetahuan dan pemahaman dengan cara belajar serta adanya pengalaman yang didapatnya. Hal ini diterapkan pada saat proses belajar mengajar. Di mana siswa disajikan video juga foto-foto mengenai peristiwa sejarah. Lewat itulah siswa membangun pengetahuan. Dengan pengalaman yang didapatkan siswa dalam pembelajaran sejarah berbasis PPR ini, siswa dapat secara terus menerus membangun pengetahuannya dan meningkatkan keaktifan sehingga wawasannya semakin bertambah.

### **2. Peningkatan aspek *conscience* (suara hati) siswa dalam pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia**

Implementasi pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia juga berhasil meningkatkan aspek *conscience* (suara hati) siswa. adapun data ini didapatkan dari data kuesioner aspek *conscience* (suara hati) awal dan akhir. Data keadaan awal aspek *conscience* (suara hati) menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas mencapai 177,28 (75,44%) dan dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa aspek ini perlu lebih dikembangkan lagi agar konteks pemahaman siswa yang semula kurang atau tidak paham menjadi paham dan lebih paham.

Oleh karena itu, diadakan siklus 2 agar tercipta siswa berkepribadian utuh selain pengetahuan yang baik juga harus memiliki karakter yang baik pula agar perkembangannya seimbang. Data akhir pada siklus 2 menunjukkan terjadinya peningkatan sebesar 5,2%. Di mana nilai rata-rata kelas pada keadaan akhir yaitu 190,32 (80,64)% dalam kategori yang baik.. Siswa yang mengalami peningkatan sebanyak 17 siswa atau 68% dari keseluruhan siswa. Nilai rata-rata kelas menjadi

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

80,64%. Hal tersebut sudah mencapai target peneliti yaitu 80%. Selain menggunakan kuesioner, pengukuran aspek *conscience* (suara hati) siswa juga menggunakan lembar pengamatan. Terdapat 4 indikator yang sama selama proses pembelajaran sejarah siklus 1 dan siklus 2, guna pengamatan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana perkembangan aspek *conscience* (suara hati) siswa selama diterapkannya pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia. Keempat indikator tersebut adalah keseriusan, keberanian, kejujuran, kedisiplinan.

Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 indikator keseriusan mencapai prosentase 68%. Indikator kedua yaitu keberanian 60%, indikator kejujuran 72%, indikator kedisiplinan mencapai prosentase 72%. maka hal ini masih perlu ditingkatkan atau dikembangkan lagi. Pada siklus 2 terjadi perkembangan dan peningkatan aspek *conscience* (suara hati) siswa pada setiap indikatornya bahkan ada 3 indikator yang melebihi 75%. Peningkatan ini disebabkan karena siswa sudah mengerti PPR dan menemukan nilai-nilai karakter dan menerapkannya dalam kehidupan, khususnya dalam proses belajar.

Selain siswa sudah mulai memahami PPR, namun ada 1 hal yang sekiranya patut di singgung juga, yaitu adalah siswa mempelajari materi pembelajaran sejarah yang sarat akan nilai-nilai karakter. Dengan mempelajarinya maka aspek suara hati siswa dapat berkembang. PPR membantu siswa untuk menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam materi pembelajaran sejarah melalui tahapan refleksi. PPR juga membantu siswa untuk mewujudkan nilai-nilai karakter ke dalam keseharian mereka melalui tahapan aksi. Meningkatnya aspek

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*conscience* (suara hati) dikarenakan juga karena pemanfaatan multimedia yang dalam proses belajar mengajar sejarah. Dengan multimedia pembelajaran, siswa lebih mudah dalam memahami materi sehingga terbantu dalam menemukan nilai-nilai karakter dalam materi pelajaran sejarah, sehingga *conscience* (suara hati) siswa berkembang.

### **3. Peningkatan aspek *compassion* (bela rasa) siswa dalam pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia**

Implementasi pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia juga berhasil meningkatkan aspek *compassion* (bela rasa) siswa. Seperti aspek *conscience* (suara hati), *compassion* (bela rasa) juga sangat berhubungan erat dengan pengembangan karakter diri siswa yaitu yang berhubungan dengan bela rasa terhadap sesama. Dengan berkembangnya aspek *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap), *conscience* (suara hati) dan aspek *compassion* (bela rasa), maka kepribadian siswa akan berkembang menjadi pribadi yang utuh, sehingga bisa menjadi pribadi yang baik dan menjadi manusia yang utuh pula. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari data yang didapat pada kuesioner aspek *compassion* (bela rasa) awal, akhir dan data pengamatan aspek *compassion* (bela rasa) selama pembelajaran sejarah.

Data keadaan awal aspek *compassion* (bela rasa) siswa memiliki skor rata-rata 179,48 (79,77%) dan dalam kategori yang baik. Meskipun sudah dalam kategori yang baik, hal ini tetap perlu dikembangkan lagi agar hasilnya lebih optimal. Maka diadakan siklus 2, dan hasil data siklus 2 menunjukkan terjadinya peningkatan. Di mana skor rata-rata kelas menjadi 189,76 (84,64)% dalam

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kategori yang baik. Banyaknya siswa yang mengalami peningkatan aspek *compassion* (bela rasa) yaitu 17 siswa atau 68,00% . Hal tersebut sudah mencapai target peneliti yang ditargetkan yaitu 80%. Selain menggunakan kuesioner, pengukuran aspek *compassion* (bela rasa) siswa juga menggunakan lembar pengamatan, di mana terdapat 4 indikator yaitu kerjasama, penghargaan erhadap sesama, keterlibatan dalam kelompok dan menghargai perbedaan.

Pada siklus 1 indikator kerjasama besarnya prosentase adalah 64%, indikator penghargaan terhadap sesama sebesar 80%, indikator keterlibatan dalam kelompok yaitu 76% dan indikator menghargai perbedaan adalah 68%. Masih terdapat 2 indikator yang besarnya kurang dari 75%, oleh karena itu, masih perlu dikembangkan agar hasil maksimal. Setelah diadakan tindakan pada siklus2, terjadi peningkatan pada 2 indikator dan 2 indikator yang lainnya mengalami ketetapan meskipun begitu, besarnya prosentase diatas 75%. Perkembangan ini karena siswa lebih memahami PPR dibandingkan siklus1, sehingga karakter diri yang berkaitan dengan bela rasa terhadap sesama dapat dikembangkan. PPR dan multimedia dapat membantu siswa untuk lebih memahami nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung dalam materi sejarah dan tahapan-tahapan dalam PR membantu siswa dalam menemukan nilai-nilai karakter untuk kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data hasil penelitian sebelum dan sesudah tindakan, didapatkan hasil bahwa aspek *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap), aspek *conscience* (suara hati) dan aspek *compassion* (bela rasa) siswa kelas XI IPS 1 SMA N 11 Yogyakarta meningkat, maka dapat dikatakan bahwa

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

implementasi pembelajaran sejarah berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif melalui pemanfaatan multimedia dikatakan berhasil.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul implementasi pembelajaran sejarah berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) melalui pemanfaatan multimedia untuk meningkatkan aspek (*competence*) pengetahuan, keterampilan dan sikap, suara hati (*conscience*) dan bela rasa (*compassion*) siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 11 Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran sejarah berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) melalui pemanfaatan multimedia ternyata dapat meningkatkan *competence* (pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa) setelah penerapan pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui multimedia pembelajaran. Bukti bahwa penelitian ini menunjukkan peningkatan *competence* (aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap) pada siswa adalah data hasil penelitian pada keadaan awal, siklus 1 dan siklus 2. Pada keadaan awal nilai rata-rata kelas sebesar 78,28 kemudian pada siklus 1 menurun menjadi 77,25. Pada siklus 2 meningkat menjadi 81,59. Dilihat dari segi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sebanyak 19 siswa (76,00%) mencapai KKM pada keadaan awal, pada siklus 1 mengalami ketetapan yaitu 19 siswa (76,00%). Pada siklus 2, terjadi peningkatan sebanyak 23 siswa (92,00%) dapat mencapai KKM. Penurunan pada siklus 1 dilihat dari segi nilai rata-rata yaitu 1,03%. Sedangkan peningkatan pada siklus 2 dilihat dari segi nilai rata-

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rata mencapai 4,24%. Dilihat dari segi KKM mencapai 16,00% dari siklus 1. Peningkatan terjadi karena pada siklus 2 siswa sudah lebih memahami pendekatan yang dipakai yaitu PPR melalui pemanfaatan multimedia pembelajaran. Dengan diimplementasikannya PPR melalui pemanfaatan multimedia pembelajaran, siswa dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dengan mempelajari pengalaman yang didapat. Siswa juga dapat merefleksikan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam materi pembelajaran dan kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan begitu, terjadi perkembangan yang seimbang, karena tidak hanya aspek pengetahuan yang berkembang, tetapi juga aspek suara hati dan bela rasa siswa.

2. Implementasi pembelajaran sejarah berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) melalui pemanfaatan multimedia ternyata dapat meningkatkan *conscience* (suara hati) siswa setelah penerapan pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui multimedia pembelajaran. Dibuktikan dari hasil pengamatan siklus 1 dan siklus 2 terjadi peningkatan pada setiap indikatornya. Peningkatannya sebesar 4% sampai 32%. Dilihat dari hasil kuisioner siswa juga mengalami peningkatan yaitu sebanyak 17 siswa mengalami peningkatan. Dari rata-rata skor siswa meningkat sebesar 5,2%, dari nilai siswa yang rata-rata nya C (sedang) menjadi naik dengan nilai siswa dengan rata-rata B (tinggi). Penerapan PPR dan pemanfaatan multimedia menjembatani siswa untuk berefleksi dan menemukan nilai-nilai karakter

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang terkandung dalam pembelajaran sejarah. Dengan begitu, aspek suara hati semakin peka dan semakin berkembang.

3. Implementasi pembelajaran sejarah berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) melalui pemanfaatan multimedia ternyata dapat meningkatkan *compassion* (bela rasa) siswa setelah penerapan pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui multimedia pembelajaran. Walaupun terjadi ketetapan besarnya prosentase pada 2 indikator, namun pada 2 yang lainnya mengalami peningkatan yaitu sebesar 14% dan 20%. Sedangkan dilihat dari hasil kuisisioner siswa pada keadaan awal dengan keadaan akhir mengalami peningkatan yaitu sebanyak 17 siswa. Dari rata-rata skor siswa, juga meningkat sebesar 4,87%. Aspek bela rasa siswa dapat dikembangkan dan ditingkatkan karena siswa mengalami pembelajaran sejarah secara langsung di dalam kelas. Nilai yang bersangkutan dengan aspek bela rasa dapat direfleksikan dan di terapkan dalam proses pembelajaran. Dengan begitu, siswa berkembang menjadi manusia yang utuh. Manusia yang berilmu tapi juga menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Berkaitan dengan hal tersebut, pendekatan PPR melalui pemanfaatan multimedia dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar dan penelitian ini dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan aspek 3C siswa.



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## B. Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti setelah melakukan penelitian adalah:

### 1. Saran bagi guru sejarah dan sekolah

Guru sebaiknya lebih menekankan akan pentingnya pembelajaran nilai/karakter dalam proses pembelajaran yang diambil dari materi-materi yang diajarkan. Untuk itu, implementasi pembelajaran sejarah berbasis PPR melalui pemanfaatan multimedia dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas secara berkelanjutan agar aspek 3C siswa benar-benar terbentuk dari hasil refleksi dan nilai-nilai materi pembelajaran sejarah dapat diambil dan diteladani. Disarankan juga untuk digunakannya media pembelajaran selain merupakan inovasi dan efektif, siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam belajar sejarah sehingga keinginan untuk mengembangkan aspek 3C dalam diri siswa pun menguat.

### 2. Bagi Siswa

Siswa adalah pusat daripada proses belajar mengajar, untuk itu diperlukan keaktifan siswa. Guru hanyalah sebagai fasilitator, pendamping, pembimbing siswa dan siswalah yang harus bisa belajar untuk membangun pemahamannya sendiri. Dengan pendampingan dan bimbingan guru itulah siswa merefleksikan dan menemukan nilai-nilai karakter serta kemanusiaan baik dalam materi pembelajaran dan berdinamika di kelas. Meskipun begitu, tetap dibutuhkan dan diharuskan terjadinya kerjasama, komunikasi yang baik dan saling menghargai di antara guru dan siswa. Hingga akhirnya nilai-nilai yang ditemukan siswa, diterapkan dalam keseharian.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Aman. 2011. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: PT Ombak.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan*. Yogyakarta: Gava Media
- Masidjo, Ign. 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*, Yogyakarta: Kanisius
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda karya
- 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas Menciptakan Perbaikan Berkesinambungan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Subagya. 2012. *Paradigma Pedagogi Reflektif: Mendampingi Peserta Didik Menjadi Cerdas dan Berkarakter*. Yogyakarta: Kanisius
- Purwanta. 2007. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan: Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: Pustaka Belajar
- Sarwiji Suwandi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta : Yuma Pustaka
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Suharsimi Arikunto dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sutardjo Adisusilo dkk. 2001. *Strategi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: USD

Sutardjo Adisusilo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers

Tim P3MP-LSM. 2012. *Model Pembelajaran Berbasis Pedagogi Ignasian*, Yogyakarta: USD

Tim Redaksi Kanisius. 2008. *Paradigma Pedagogi Reflektif*. Yogyakarta: Kanisius

Uno Hamzah dkk. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

----- 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang profesional*: Jakarta: Bumi Aksara

Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*.

Internet

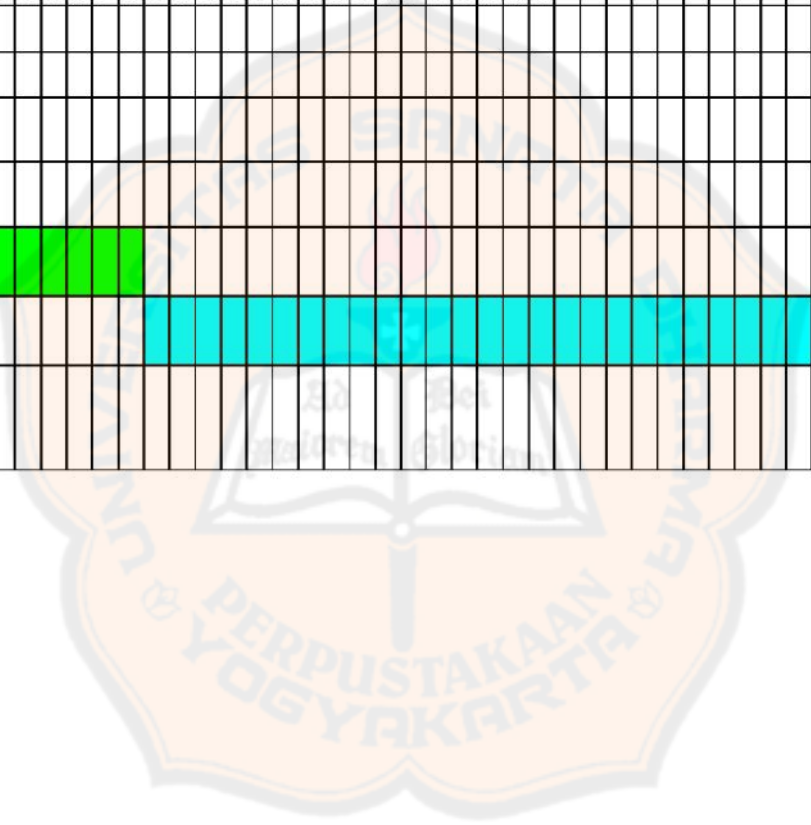
[www.njn\\_files/imgbubbles.css](http://www.njn_files/imgbubbles.css) (diunduh tanggal 2 Februari 2013)

<http://ustjogja.ac.id/v2/demos.css> (diunduh pada tanggal 25 Februari 2013)

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																Bulan																																															
		Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agust				Sept				Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Persiapan			1	2																																																												
2	Obsevasi					1																																																											
3	Pelaksanaan siklus I					1	2																																																										
4	Pelaksanaan siklus II							1	2																																																								
5	Pengolahan data							1	2	3	4																																																						
6	Penyusunan laporan													1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4																				
7	Ujian dan Keperluan administrasi																																									1	2	3	4	1	2	3	4																



Lampiran 1a



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS PERIZINAN**  
 Jl. Kenari No. 58 Yogyakarta 55135 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682  
 EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

---

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/1028  
0018/54

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
 Nomor : 0702678/V/4/2013 Tanggal : 28/03/2013

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
 2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
 5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : TIARA MARITA SARI NO MHS / NIM : 091314013  
 Pekerjaan : Mahasiswa FKIP - USD Yogyakarta  
 Alamat : Mrican, Tromol Pos 28 Yogyakarta  
 Penanggungjawab : Dra. Th. Sumini, M.Pd.  
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS PEDAGOGI REFLEKTIF MELALUI PEMANFAATAN MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN COMPETENCE CONSCIENCE COMPASSION SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 11YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
 Waktu : 28/03/2013 Sampai 28/06/2013  
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
 Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
 4. Surat Izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas  
 Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan Pemegang Izin :   
 TIARA MARITA SARI

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
 pada Tanggal : 10-4-2013  
 An. Kepala Dinas Perizinan Sekretaris  
  
 ENY RETNOWATI SH  
 NIP. 196103061988032004

Tembusan Kepada :  
 Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
 2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY  
 3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
 4. Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta  
 5. Ybs.

Lampiran 1b



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 11 YOGYAKARTA**  
Jalan AM. Sangaji 50 Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 563898  
Website : [www.sma11jogja.sch.id](http://www.sma11jogja.sch.id) Email : [sma11jogja@yahoo.co.id](mailto:sma11jogja@yahoo.co.id)



SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
NO : 070/561

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Baniyah  
NIP : 19560409 198703 2 001  
Pangkat/ Golongan : Pembina/ IV a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 11 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

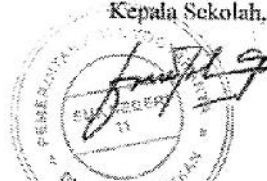
Nama : Tiara Marita Sari  
NIM : 091314013  
Pekerjaan : Mahasiswa PKIP - USD Yogyakarta

Nama tersebut diatas adalah Mahasiswa FKIP - USD Yogyakarta, yang telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 11 Yogyakarta, pada bulan Mei 2013 dengan judul:

**"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS PARADIGMA PEDAGOGI REFLEKTIF MELALUI PEMANFAATAN MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN COMPETENCE CONSCIENCE COMPASSION SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA"**

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Mei 2013  
Kepala Sekolah,



Dra. Baniyah  
NIP. 19560409 198703 2 001

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Lampiran 2

## SILABUS MATA PELAJARAN SEJARAH

### SMA SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA

#### PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS XI IPS1 SEMESTER GENAP

Standar Kompetensi : 3. Menganalisis sejarah dunia yang mempengaruhi sejarah Bangsa Indonesia dari abad ke 18 sampai dengan abad ke 20

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Karakter	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar / alat / bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
3.1 Membedakan pengaruh Revolusi Prancis, Revolusi Amerika dan	<b>1. Revolusi Amerika</b>	Mempresen tasikan keadaan awal Amerika pra Revolusi, latar belakang Revolusi Amerika, tokoh	1. KOGNITIF a. <u>Produk</u> . - Menjelaskan Revolusi Amerika (Perang Kemerdekaan Amerika tahun 1775-1783 ) beserta dampaknya b. <u>Proses</u> .	Kesadaran, Tanggung Jawab, Jujur, Disiplin, Semangat, Perjuangan, Nasionalis	- Non test	Pengamatan	1. Diskusikan bersama kelompok kemudian presentasikanlah tentang: letak geografis Benua Amerika; pengertian <i>revolusi</i> , keadaan sosial masyarakat koloni Amerika Pra Revolusi; nama-nama koloni Di Amerika; tujuan kedatangan masyarakat eropa datang ke Amerika dan	2 x 45 menit	a. Sumber Belajar:  -Wayan, I Badrika. 2006. <i>Sejarah Nasional Indonesia dan Umum SMA kelas XI jilid 1</i>






## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>Siswa diharapkan memadukan dan menerapkan nilai-nilai yang terkan dung dalam materi, seperti persatuan, perjuangan, percaya diri, nasionalisme, semangat, dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p><u>b. Keterampilan sosial</u></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Berdiskusi secara ramah dan bersahabat tentang keadaan Amerika pra Revolusi</li><li>- Menghargai pendapat teman dan tidak memaksakan kehendak</li><li>- Percaya diri dalam menyatakan pendapat</li></ul>						LCD, White Board c. Bahan Powerpoint Film / Video Spidol Lembar Kerja, kertas asturo
--	--	---	--	--	--	--	--	---

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>tentang Revolusi Amerika</p> <p>3. PSIKOMOTORIK</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat ringkasan materi tentang Revolusi Amerika</li> <li>- Menceritakan hasil temuannya kepada teman-teman lain di depan kelas dengan jelas dan nyaring</li> <li>- Membacakan rumusan atau isi dari <i>Declaration Of Independence &amp; human right</i></li> </ul>						
<b>B.Revolusi Prancis</b>	Mempresen tasikan Keadaan Pran	<p>1. KOGNITIF</p> <p>a. Produk.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan</li> </ul>	Kesadaran, Tanggung Jawab,	- non tes	Pengamatan	Diskusikanlah..	2x45 menit	a. Sumber belajar -Wayan, I Badrika. 2006.
						1. Apakah kamu suka dengan kekerasan? Mengapa? Apa yang		

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>cis Sebelum Revolusi Prancis, se bab revolusi Prancis, perkembangan dan dampak Revolusi Prancis melalui studi pustaka, internet dan diskusi.</p>	<p>Revolusi Prancis beserta dampaknya</p> <p><u>b. Proses.</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisa keadaan Prancis sebelum terjadinya Revolusi Prancis</li> <li>- Menyimpulkan abstrakisme di Prancis</li> <li>- Mengidentifikasi perkembangan Revolusi Prancis dan faktor/sebab terjadinya.</li> <li>- Mengemukakan dampak Revolusi Prancis.</li> </ul> <p>2. AFEKTIF</p> <p><u>a. Karakter</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- setelah mempelajari</li> </ul>	<p>Jujur, Disiplin, Semangat, Perjuangan, Nasionalisme, Percaya Diri, kerjasama, kerelakan untuk berkorban, kepedulian, persatuan, menghargai perbedaan</p>		<p>Pilihan ganda</p>	<p>akan kamu perjuangkan dalam hidupmu supaya kekerasan itu tidak terjadi?</p> <p>1.</p>  <p>Dari gambar di atas, bisa dianalisa bahwa...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rakyat Prancis memiliki hak dan derajat yang sama</li> <li>b. Rakyat Prancis dilindungi oleh golongan bangsawan</li> <li>c. Rakyat Prancis diperbudak namun berkedudukan sama dengan rohaniawan</li> <li>d. Rakyat Prancis diperbudak dan patuh kepada penguasa</li> <li>e. Rakyat Prancis berhak</li> </ul>	<p><i>Sejarah Nasional Indonesia dan Umum SMA kelas XI jilid 1</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Magdalia Alfian, dkk. 2007.</li> <li><i>Sejarah Untuk SMA dan MA Kelas XI Program IPS.</i> Jakarta : Esis</li> <li>- Diktat dan hand out pribadi</li> </ul> <p>b. Alat LCD, White Board</p> <p>c. Bahan Powerpoint Film / Video</p>
--	--	---	---	---	--	----------------------	---	---

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>materi ini diharapkan siswa mensyukuri keberadaan dirinya serta bersifat rendah hati.</p> <p>- Siswa diharapkan memadukan dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi, seperti persatuan, perjuangan, percaya diri, nasionalisme, semangat, dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p><u>b. Keterampilan sosial</u></p> <p>- Berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan yang positif</p> <p>- Terbukadan</p>			Essay	menjadi penguasa		Spidol Lembar Kerja
						1. Jelaskan sebab-sebab terjadinya revolusi Prancis!		

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>menghargai perbedaan pendapat yang ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak memaksakan kehendak</li> <li>- Semangat dan rela berkorban untuk hal yang baik dan berguna bagi dirinya serta orang lain.</li> </ul> <p>3. PSIKOMOTORIK</p> <p>Mengisi jawaban permainan bersama kelompok tentang Revolusi Prancis</p>						
<b>C. Revo lusi Rusia</b>	Mempresen tasikan latar bela kang terja dinya Revo lusi	<p>1. KOGNITIF</p> <p>a. <u>Produk.</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan Revolusi Rusia beser ta dampaknya</li> </ul>	Kesadaran, Tanggung Jawab, Jujur, Disiplin,Se	non test	pengam atan	Ceritakanlah kembali dengan kalimatmu sendiri mengenai alur atau rentetan peristiwa revolusi Rusia!	2x45 me nit	<p>a. Sumber belajar</p> <p>-Wayan, I Badrika. 2006. <i>Sejarah Nasio nal Indonesia dan Umum SMA kelas</i></p>

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>Rusia tahun 1917 melalui studi pustaka, internet dan diskusi.</p> <p><u>b. Proses.</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengklasifikasi latar belakang terjadinya Revolusi Rusia</li> <li>- Mendeskripsikan alur/jalannya Revolusi Rusia</li> <li>- Menguraikan rentetan peristiwa terjadinya perang saudara di Rusia</li> <li>- Mengemukakan dampak Revolusi Rusia.</li> </ul> <p>2. AFEKTIF</p> <p><u>a. Karakter</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa mampu menghar</li> </ul>	<p>ma ngat, Perjuangan, Nasionalisme, Percaya Diri, kerjasama, kerelaan untuk berkorban, kepedulian, persatuan, mengharagai perbe daan</p>	<p>test</p>	<p>pilihan ganda</p> <p>Essay</p>	<p>1. Susunlah sekumpulan fakta di bawah ini sehingga menjadi alur atau rentetan yang benar tentang terbentuknya USSR!</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Terbentuknya USSR</li> <li>ii. Perang saudara</li> <li>iii. Pengangkatan Lenin sebagai kepala negara</li> <li>iv. Bersatunya 6 republik konstitusi</li> </ol> <p>Alur yang benar ditunjukkan pada poin...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. ivà iiià iià i</li> <li>b. iià ivà iiià i</li> <li>c. ià iià iiià iv</li> <li>d. iià ià ivà iii</li> <li>e. ivà iiià iià i</li> </ol> <p>1. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang “perang saudara di Rusia”!</p>	<p><i>XI jilid 1</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Magdalia Alfian, dkk. 2007. <i>Sejarah Untuk SMA dan MA Kelas XI Program IPS</i>. Jakarta : Esis</li> <li>- Diktat dan hand out pribadi</li> <li>b. Alat LCD, White Board</li> <li>c. Bahan Powerpoint Film / Video Spidol Lembar Kerja</li> </ul>
--	--	--	--	-------------	-----------------------------------	--	--

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

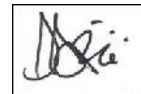
		<p>gai multikulturalisme Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa diharapkan memadukan dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi, seperti persatuan, perjuangan, percaya diri, nasionalisme, semangat, dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari</li></ul> <p><u>b. Keterampilan sosial</u></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Berpartisipasi secara aktif dalam menjaga persatuan dan kekompakan kelas</li><li>- Tidak dan menolak untuk mengikuti tawuran</li></ul>						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			<p>- Tidak membedakan teman</p> <p>3. PSIKOMOTORIK</p> <p>- Menerapkan kejujuran dan keadilan dalam berteman.</p> <p>- Menggambar peta Negara Eropa</p> <p>- Meringkas materi tentang Revolusi Rusia</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Yogyakarta, April 2013

Peneliti



Tiara Marita sari



**Lampiran 3****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS PPR  
TAHUN PELAJARAN 2012-2013**

**Nama Sekolah** : SMA Negeri 11 Yogyakarta  
**Mata Pelajaran** : Sejarah  
**Kelas/Semester** : XI IPS/2  
**Alokasi Waktu** : 9x45 Menit

**I. Standar Kompetensi**

3. Menganalisis sejarah dunia yang mempengaruhi sejarah Bangsa Indonesia dari abad ke-18 sampai dengan abad ke-20

**II. Kompetensi Dasar**

3.1 Membedakan pengaruh Revolusi Perancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia terhadap perkembangan pergerakan nasional Indonesia.

**III. Indikator**

1. Kogintif
  - a. Produk
    - 1) Menjelaskan revolusi Amerika, revolusi perancis, dan revolusi Rusia serta pengaruhnya bagi pergerakan nasional Indonesia
  - b. Proses
    - 1) Mendeskripsikan keadaan awal Amerika, Perancis dan rusia sebelum terjadi revolusi.
    - 2) Menganalisa latar belakang revolusi Amerika, revolusi Perancis dan revolusi Rusia.
    - 3) Menguraikan kembali perkembangan revolusi Amerika, revolusi Perancis dan revolusi Rusia.
    - 4) Mengidentifikasi dampak revolusi Amerika, revolusi Perancis, dan revolusi Rusia serta pengaruhnya bagi Indonesia

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Mensyukuri keberadaan dirinya serta bersifat rendah hati.
- 2) Memaknai dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi, seperti persatuan, perjuangan, percaya diri, nasionalisme, semangat, dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Menghayati kesadaran berbangsa, demokrasi dan nasionalisme dalam revolusi Amerika, Perancis dan Rusia yang bisa di aplikasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 4) Menghargai multikulturalisme Indonesia
- 5) Takut terhadap kebodohan dan kegagalan sehingga terus memacu diri, memompa kreatifitas diri

b. Keterampilan sosial

- 1) Percaya diri dalam menyatakan pendapat tentang Revolusi Amerika
- 2) Menghargai perbedaan pendapat teman mengenai revolusi Rusia
- 3) Ikut serta dalam menciptakan perdamaian dalam kehidupan berbangsa

3. Psikomotorik

- 1) Membacakan rumusan atau isi dari *Declaration Of Independence & human right*
- 2) Mengisi jawaban permainan bersama kelompok tentang Revolusi Prancis
- 3) Menerapkan kejujuran dan keadilan dalam berteman.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses belajar mengajar:

1. Kogintif

a. Produk

- 1) Siswa mampu menjelaskan Revolusi Amerika dan Revolusi perancis serta pengaruhnya bagi pergerakan nasional Indonesia

b. Proses

Siswa mampu:

- 1) Mendeskripsikan keadaan awal Amerika, Perancis dan Rusia sebelum terjadi revolusi.
- 2) Menganalisa latar belakang revolusi Amerika, revolusi Perancis dan revolusi Rusia.
- 3) Menguraikan kembali perkembangan revolusi Amerika, revolusi Perancis dan revolusi Rusia.
- 4) Mengidentifikasi dampak revolusi Amerika, revolusi Perancis, dan revolusi Rusia serta pengaruhnya bagi Indonesia

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Siswa bersyukur keberadaan dirinya serta bersifat rendah hati.
- 2) Siswa memaknai dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi, seperti persatuan, perjuangan, percaya diri, nasionalisme, semangat dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Siswa menghayati kesadaran berbangsa, demokrasi dan nasionalisme dalam revolusi Amerika, Perancis dan Rusia yang bisa di aplikasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 4) Siswa menghargai multikulturalisme Indonesia
- 5) Siswa takut terhadap kebodohan dan kegagalan sehingga terus memacu diri, memompa kreatifitas diri

b. Keterampilan sosial

- 1) Siswa percaya diri dalam menyatakan pendapat tentang Revolusi Amerika
- 2) Siswa mampu menghargai perbedaan pendapat teman mengenai revolusi Rusia
- 3) Siswa ikut serta dalam menciptakan perdamaian dalam kehidupan berbangsa

3. Psikomotorik

- 1) Siswa mampu membuat essay mengenai peran George Washington dalam perjuangan Revolusi Amerika
- 2) Siswa mampu mengkonstruksi melalui foto, gambar, atau video tentang perkembangan revolusi Perancis dan maknanya bagi kehidupan bermasyarakat di Indoneisa
- 3) Siswa mampu mendemonstrasikan dengan bagan penyebab revolusi Rusia dan peran para tokoh-tokoh yang ada dalam revolusi rusia

**V. Materi Pembelajaran**

1. Keadaan Amerika, Perancis, dan Rusia sebelum revolusi
2. Latar belakang Revolusi Amerika, penyebab Revolusi Perancis, dan revolusi Rusia
3. Jalannya Revolusi Amerika/perang kemerdekaan dan Rusia
4. Perkembangan Revolusi Perancis
5. Dampak Revolusi Amerika, Revolusi Perancis dan Revolusi Rusia serta pengaruhnya bagi pergerakan nasional Indonesia

**VI. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan Pembelajaran:

- a. Paradigma Pedagogi Reflektif

Metode pembelajaran:

- a. Ceramah menggunakan Power Point
- b. Penayangan cuplikan video dan gambar-gambar
- c. Diskusi Kelompok
- d. Diskusi-Presentasi
- e. Permainan TTS
- f. Permainan *throwing ball*
- g. Tanya jawab

**VII. Nilai Kemanusiaan**

Percaya diri, persatuan , kerja keras, kepedulian, rela berkorban, kegigihan, tahan uji, daya juang, disiplin, ketelitian, kerjasama, nasionalisme, tanggung jawab, Bela rasa, perjuangan, kebebasan, saling menghormati, menghormati HAM, kejujuran, kerjasama, kerja keras, semangat, menghargai multikulturalisme.

**VIII. Langkah-langkah Pembelajaran**

**A. Pertemuan Pertama**

No	Kegiatan pembelajaran	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan (konteks)</b></p> <p>a. Apersepsi: Guru membuka pertemuan dengan doa dan salam pembuka, kemudian mempersiapkan siswa untuk memulai pelajaran (memeriksa kesiapan buku pelajaran, dan catatan).</p> <p>b. Motivasi: Guru memberikan pertanyaan seputar revolusi. Contoh: Apa yang dimaksud dengan revolusi? Menurut kalian mengapa revolusi terjadi?</p> <p>c. Orientasi: Menyampaikan tujuan pembelajaran dan nilai-nilai kemanusiaan.</p>	10'
2.	<p><b>Kegiatan inti</b></p> <p><b>a. Pengalaman</b></p> <p>1. Eksplorasi</p> <p>a) Guru menjelaskan materi tentang Revolusi Amerika dengan menggunakan media power point agar siswa lebih tertarik dan mudah memahami materi.</p> <p>b) Siswa mencatat hal-hal penting dan membaca di buku atau mencari di internet</p> <p>c) Guru bertanya jawab dengan siswa saat menjelaskan.</p> <p>2. Elaborasi</p> <p>a) Guru mengajak siswa untuk berdiskusi kelompok</p>	45'

	<p>memecahkan masalah tentang Revolusi Amerika dengan panduan pertanyaan yang diberikan oleh guru</p> <p>b) Siswa bekerja sama dalam satu kelompok secara aktif untuk memecahkan masalah dan dapat mencari jawaban dengan membaca buku, mencari di internet.</p> <p>c) Siswa mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>a) Guru mengamati jalannya diskusi kelompok dan memberikan masukan terhadap kelompok serta membantu kelompok yang mengalami kesulitan</p> <p>b) Guru memberikan penegasan tentang materi diskusi dan mengkaitkan materi tersebut dengan keadaan Indonesia</p> <p><b>b. Refleksi</b></p> <p>1. Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi atas materi yang sudah dipelajari dengan menemukan nilai-nilai dan makna dari materi Revolusi Amerika</p> <p>2. Guru memberi panduan pertanyaan refleksi agar siswa lebih mudah mengambil nilai dan maknanya. Pertanyaannya yaitu: bagaimana pendapatmu tentang Revolusi Amerika? Apa manfaat yang bisa di ambil?</p> <p><b>c. Aksi</b></p> <p>1. Siswa diajak untuk merumuskan aksi yang akan dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil refleksi</p> <p>2. Guru memberikan panduan pertanyaan aksi seperti nilai-nilai apa yang akan kamu terapkan dalam kehidupanmu?</p>	<p>15'</p> <p>15'</p>
<p>3.</p>	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan.</p> <p>b. Guru memberikan PR.</p>	<p>5'</p>

**B. Pertemuan Kedua**

No	Kegiatan pembelajaran	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan (konteks)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apersepsi: Guru membuka pertemuan dengan doa dan salam pembuka, kemudian mempersiapkan siswa untuk memulai pelajaran (memeriksa kesiapan buku pelajaran, dan catatan).</li> <li>b. Motivasi: Guru memberikan gambaran serta sedikit ulasan tentang kediktatoran dan absolutisme, kemudian guru bertanya pada siswa: Apakah yang dimaksud dengan absolutisme? Apakah absolutisme itu baik untuk dilaksanakan? Mengapa?</li> <li>c. Orientasi: Menyampaikan tujuan pembelajaran dan nilai-nilai kemanusiaan.</li> </ul>	10'
2.	<p><b>Kegiatan inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>a. Pengalaman</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Eksplorasi                             <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya dengan membahas hasil diskusi siswa</li> <li>b) Guru menjelaskan materi berikutnya tentang revolusi Perancis dan revolusi Rusia menggunakan Power point, cuplikan video dan gambar-gambar</li> <li>c) Guru melakukan interaksi dengan siswa saat menjelaskan dengan melakukan tanya jawab</li> </ul> </li> <li>2. Elaborasi                             <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Siswa melihat cuplikan video dan memperhatikan gambar-gambar serta penjelasan guru mengenai lalu mencatat hal-hal penting yang ditemukan dalam penjelasan</li> <li>b) Siswa diminta untuk memberikan komentar dan tentang nilai-nilai kemanusiaan yang didapat dari cuplikan video dan gambar-gambar</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	40

	<p>c) Siswa di bagi kedalam beberapa kelompok untuk berdiskusi mengenai materi revolusi Perancis dan Rusia dan mengidentifikasi hal-hal yang penting</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>a) Guru menyampaikan kepada siswa supaya bisa belajar lebih banyak lagi dari berbagai sumber seperti buku dan internet</p> <p>b) Guru memberikan penegasan tentang materi pembelajaran dan mengkaitkan materi tersebut dengan keadaan kehisupan siswa dan masyarakat Indonesia</p> <p><b>d. Refleksi</b></p> <p>1. Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi atas materi yang sudah dipelajari dengan menemukan nilai-nilai dan makna dari materi Revolusi Perancis dan Revolusi Rusia dan pengaruhnya bagi Indonesia</p> <p>2. Guru memberi panduan pertanyaan refleksi supaya siswa lebih mudah untuk mengambil nilai dan maknanya. Pertanyaannya di kaitkan dengan kehidupan siswa sehari-hari yaitu: Dengan mempelajari materi ini, saya menyadari bahwa memang..., Bahwa untuk menjadi seorang pemenang dan pemimpin, hal yang dibutuhkan adalah..., Nilai-nilai kemanusiaan yang saya temukan setelah mempelajari materi yaitu...</p> <p><b>e. Aksi</b></p> <p>1. Siswa diajak untuk merumuskan aksi berdasarkan refleksi yang sudah dibuat yang akan diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk perubahan yang positif</p> <p>2. Guru bisa memberikan panduan pertanyaan aksi seperti: Hal yang akan saya terapkan dalam kehidupan saya setelah mempelajari materi adalah...</p>	<p>15'</p> <p>15'</p>
--	---	-----------------------



3.	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan.</p> <p>b. Guru memberikan PR.</p>	5'
----	---	----

**C. Pertemuan Ketiga**

Diadakan tes evaluasi dengan waktu 2 kali 45 menit

**D. Pertemuan ke empat**

No	Kegiatan pembelajaran	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan (konteks)</b></p> <p>a. Apersepsi: Guru membuka pertemuan dengan doa dan salam pembuka, kemudian mempersiapkan siswa untuk memulai pelajaran (memeriksa kesiapan buku pelajaran, dan catatan).</p> <p>b. Motivasi: Guru dan siswa bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya agar siswa semangat.</p> <p>c. Orientasi: Menyampaikan tujuan pembelajaran dan nilai-nilai kemanusiaan.</p>	10'
2.	<p><b>Kegiatan inti</b></p> <p><b>a. Pengalaman</b></p> <p>1. Eksplorasi</p> <p>a) Guru menjelaskan materi tentang Revolusi, Amerika, Perancis dan Rusia menggunakan media power point supaya siswa lebih tertarik dan mudah memahami materi</p> <p>b) Siswa juga memahami materi dengan mencatat hal-hal penting dan membaca di buku atau mencari di internet</p> <p>c) Guru melakukan interaksi dengan siswa saat menjelaskan dengan melakukan tanya jawab</p>	10

	<p>2. Elaborasi</p> <p>a) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi kelompok pada permainan <i>throwing ball</i>, yaitu permainan yang masing-masing kelompok saling melemparkan pertanyaan dan kemudian mendiskusikannya dengan teman 1 kelompok.</p> <p>b) Siswa secara aktif berdiskusi dan terlihat antusias dengan metode yang diterapkan.</p> <p>c) Siswa mempresentasikan hasil diskusi, guru memberikan apresiasi dan penguatan.</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>a) Guru memantau jalannya diskusi kelompok</p> <p>b) Guru membantu kelompok yang kesulitan dan memberikan masukan-masukan kepada kelompok-kelompok</p> <p>c) Guru memberikan penegasan tentang materi diskusi dan mengkaitkan materi tersebut dengan keadaan Indonesia serta kehidupan sehari-hari</p> <p><b>b. Refleksi</b></p> <p>1. Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi atas materi yang sudah dipelajari dengan menemukan nilai-nilai dan makna dari materi.</p> <p>2. Guru memberi panduan pertanyaan refleksi supaya siswa lebih mudah untuk mengambil nilai dan maknanya. Pertanyaannya di kaitkan dengan kehidupan siswa sehari-hari yaitu: Jika kamu, adalah salah satu rakyat koloni di Amerika pada tahun 1773, Golongan petani di Prancis pada era Louis, ataupun pekerja di Rusia pada era Tsar Nikholai II akankah kamu mendukung revolusi? Mengapa demikian?.</p>	<p>30'</p> <p>5'</p> <p>25'</p>
--	--	---------------------------------

	<p><b>c. Aksi</b></p> <p>1. Siswa diajak untuk merenung dan merumuskan aksi yang akan dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil refleksi. Guru bisa memberikan panduan pertanyaan aksi seperti niat seperti yang kamu lakukan untuk menjaga perdamaian dan keadilan? Apa yang kamu lakukan agar kamu tidak mendapat sangsi/poin dari sekolah?</p>	10'
3.	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan.</p>	

**E. Pertemuan ke lima**

No	Kegiatan pembelajaran	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan (konteks)</b></p> <p>a. Apersepsi: Guru membuka pertemuan dengan doa dan salam pembuka, kemudian mempersiapkan siswa untuk memulai pelajaran (memeriksa kesiapan buku pelajaran, dan catatan).</p> <p>b. Motivasi: Guru memberikan pertanyaan mengenai kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan nilai-nilai kemanusiaan. contoh: Tolong jujur, siapa yang tadi berangkat ke sekolah melanggat tatib lalin? Siapa yang tidak mengerjakan PR?</p> <p>c. Orientasi: Menyampaikan tujuan pembelajaran dan nilai-nilai kemanusiaan.</p>	10'
2.	<p><b>Kegiatan inti</b></p> <p><b>a. Pengalaman</b></p> <p>1. Eksplorasi</p> <p>Guru mengulas kembali materi pada pertemuan</p>	

	<p>sebelumnya secara singkat dan tanya jawab dengan siswa</p> <p>30'</p> <p>2. Elaborasi</p> <p>a) Guru menayangkan video tentang perang saudara dan “tentara merah” serta “tentara putih” Rusia.</p> <p>b) Siswa melihat video tersebut dan mencatat hal-hal yang penting.</p> <p>c) Guru mengajak siswa untuk berdiskusi kelompok menjawab pertanyaan dan memberikan komentar dan berefleksi mengambil nilai-nilai kemanusiaan yang didapat.</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>Guru memberikan penegasan tentang materi pembelajaran dan mengkaitkan materi tersebut dengan keadaan kehidupan siswa dan masyarakat Indonesia</p> <p>15'</p> <p><b>b. Refleksi</b></p> <p>1. Guru meminta salah satu siswa untuk mengutarakan refleksinya dan bersama-sama menyepakati poin-poin penting yang ditemukan.</p> <p>2. Guru memberi panduan pertanyaan refleksi supaya siswa lebih mudah untuk mengambil nilai dan maknanya. Dengan berdiskusi bersama teman-teman, saya belajar untuk...</p> <p>15</p> <p><b>c. Aksi</b></p> <p>1. Siswa diajak untuk merumuskan aksi dan menyepakati untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2. Guru memberikan panduan pertanyaan aksi: Apa yang kamu lakukan apabila mengetahui bahwa temanmu menyontek sewaktu ulangan?</p>	
<p>3.</p>	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	

	<p>a. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan.</p> <p>b. Guru memberikan PR.</p>	10'
--	--	-----

**F. Pertemuan ke enam**

Dilaksanakan tes evaluasi dengan waktu 2 x 45 menit

**IX. Kecakapan Hidup (Life Skill)**

1. Siswa mampu menerapkan nilai-nilai yang didapat dalam kehidupan sehari-hari, mampu bekerjasama, berbagi, serta saling membantu dalam penyelesaian masalah dan tugas
2. Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan berdiskusi kelompok dan mampu berpikir memecahkan masalah yang ada
3. Guru meyakinkan siswa bahwa menjadi seorang pelajar harus bisa percaya diri dan memahami diri supaya bisa berjuang sesuai dengan hati nurani.

**X. Sumber, Alat, dan Bahan Pembelajaran**

- a. Sumber
  - Magdalia Alvian,dkk. 2007. *Sejarah Untuk SMA dan MA Kelas XI IPS*. Jakarta:Esis.
  - I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah Untuk SMA kelas XI Program IPS*. Jakarta : Erlangga
- b. Alat
  - White Board, LCD, Laptop
- c. Bahan
  - Spidol, Power Point, video, gambar-gambar, TTS dalam bentuk power point, lembar kerja.

**XI. Penilaian**

- a. Penilaian produk
 

Jenis tagihan: Tes tertulis: pilihan ganda dan essay: 30 soal

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

, Kemudian di ubah menjadi nilai

berdasarkan PAP tipe 1

b. Penilaian proses

Jenis tagihan: Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok

No	Nama siswa	Menjawab pertanyaan dari ke kelompok lain	Bekejasama dalam kelompok	Penjelasan dan penguasaan materi	Tampilan presentasi, kekre atifan.	Keaktifan	skor total
1	AAEP						
2	AA						
3	APA						
4	AS						
5	ABT						
6	-dst-						

Skor setiap indikator = 10

skor total = 50

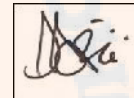
**N Akhir = Nilai Produk 70 % + Nilai Proses 30%**

c. Tindak lanjut

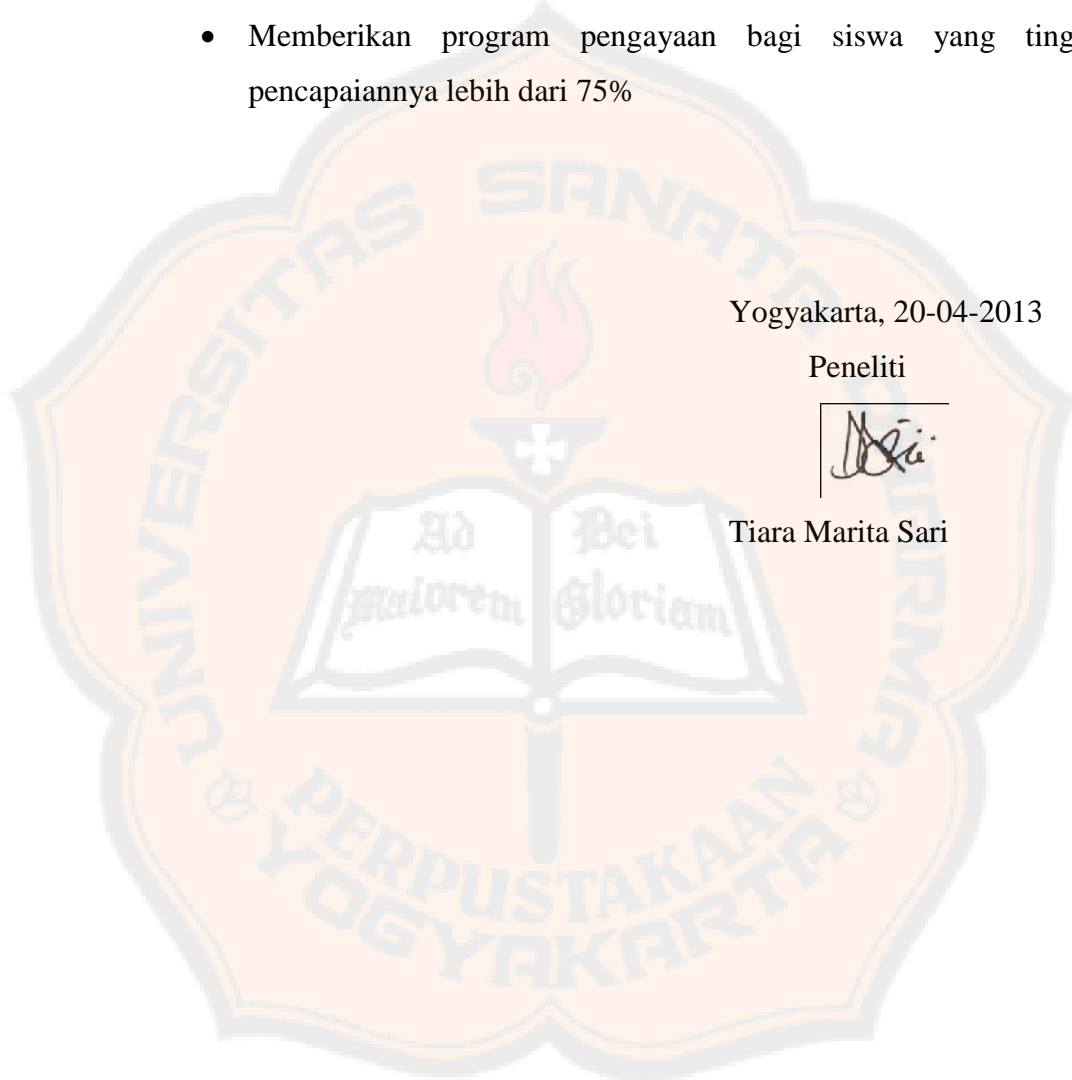
- Siswa dinyatakan berhasil jika tingkat pencapaiannya lebih dari 75%
- Memberikan program remidi bagi siswa yang tingkat pencapaiannya kurang dari 75%
- Memberikan program pengayaan bagi siswa yang tingkat pencapaiannya lebih dari 75%

Yogyakarta, 20-04-2013

Peneliti



Tiara Marita Sari



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Lampiran 4

### HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU DI KELAS

No	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>KEGIATAN PEMBUKA PEMBELAJARAN</b>		
1.	Memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran dan media		
2.	Memeriksa kesiapan siswa		
3.	Berdoa dan melakukan kegiatan apersepsi		
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>		
<b>A.</b>	<b>Secara umum</b>		
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		
3.	Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan atau pernyataan		
4.	Memberikan penegasan/penguatan atas pernyataan siswa		
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan waktu yang dialokasikan.		
<b>B.</b>	<b>Penerapan model pembelajaran PPR (Konteks)</b>		
1.	Guru menyampaikan informasi secara lisan/tertulis tentang nilai yang ingin dikembangkan		
2.	Guru menyemangati siswa agar memiliki nilai-nilai kemanusiaan, seperti: persaudaraan, cinta kasih, solidaritas, tanggung jawab, kerja keras dan lain-lain		
3.	Guru menyampaikan tema materi yang akan dipelajari		
	<b>(Pengalaman)</b>		
1.	Melalui kelompok kecil, terjadi interaksi dan komunikasi yang intensif, ramah, sopan dan tenggang rasa.		
2.	Guru sebagai fasilitator, meminta siswa untuk mendiskusikan materi pelajaran		
3.	Diskusi mengenai materi pelajaran juga dilihat dari sisi nilai kemanusiaan.		
4.	Guru memperkaya imajinasi siswa dengan menyajikan gambar, video atau dengan bertukar peran.		
5.	Siswa secara langsung atau tidak mengalami sendiri		



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>dari apa yang telah mereka interaksikan dengan guru dan teman.</p> <p><b>(Refleksi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memfasilitasi siswa dengan pertanyaan agar siswa terbantu berefleksi</li><li>2. Siswa memahami dan mendalami temuan melalui pengalaman dan refleksi</li><li>3. Siswa meresapi hal-hal yang siswa dan guru bicarakan</li><li>4. Melalui refleksi, siswa meyakini makna nilai yang terkandung dalam pengalamannya</li></ol> <p><b>(Aksi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memfasilitasi siswa dengan pertanyaan aksi agar siswa terbantu membangun niat dan bertindak sesuai hasil refleksi</li><li>2. Bersama-sama menyadari pentingnya nilai-nilai kehidupan dan menyepakati untuk diterapkan dalam kehidupan.</li></ol> <p><b>III Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberikan kesimpulan, arahan dan kegiatan atau tugas sebagai bagian pengayaan (PR)</li><li>2. Memberikan salam dan doa penutup untuk mengakhiri pelajaran</li></ol>		
--	--	--	--

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### Lampiran 5

#### HASIL WAWANCARA GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Berapa lamakah Ibu mengajar mata pelajaran sejarah di sekolah ini ?	terhitung sejak Juli 2012 hingga sekarang berarti 9 bulan.
2.	Bagaimana menurut Ibu keadaan siswa kelas XI secara umum dan keadaan kelas XI IPS 1 secara khusus?	Secara umum, siswanya antusias, sedangkan untuk 1 kelas jumlah siswanya 32 siswa dengan rentang umur yang seimbang dan heterogen baik fisik dan kebudayaan.
3.	Menurut pengamatan Ibu apakah siswa senang belajar sejarah ? Mengapa demikian?	menurut pengamatan saya, siswa senang belajar sejarah, terlihat dari keantusiasannya mereka dan respon mereka. Hal ini dikarenakan saya menggunakan model dan metode belajar dengan bantuan video, foto, agar mereka termotivasi.
4.	Apakah pelajaran sejarah di sekolah diutamakan atau di nomor duakan? Mengapa demikian?	Tidak ada yang dinomorduakan, kami menganggap bahwa semua mata pelajaran penting.
5.	Bagaimana fasilitas yang tersedia untuk menunjang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran sejarah? Apakah berfungsi secara optimal? Mengapa?	selalu menggunakan media pembelajaran, hanya saja untuk laboratorium sejarah, belum disediakan. Saya rasa dengan media video dan foto, sudah sangat membantu dan bisa dikatakan optimal.
6.	Metode / model belajar seperti apa yang sering Ibu terapkan untuk mengajar? Mengapa memilih model tersebut?	Saya sering meminta siswa untuk berdiskusi secara berkelompok lalu hasil diskusi mereka dipresentasikan. Saya juga pernah menerapkan metode <i>talking stick</i> juga TTS. Model pembelajaran yang berbeda-beda tersebut saya terapkan karena beban materi yang berbeda-beda, selain itu agar lebih efektif.
7.	Apakah Ibu memiliki kendala dalam menerapkan metode /	Ada kendala, siswa lebih tertarik apabila saya menyampaikan materi dengan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	model pembelajaran? Mengapa demikian?	bantuan video, foto, gambar-gambar. Apabila saya hanya berceramah atau meminta mereka berdiskusi, antusias mereka berkurang. Mereka mulai tidak serius, proses berdiskusi juga kurang efektif. Tentu disamping melihat tayangan, saya juga memberikan penjelasan, tetapi, tidak efektif apabila hanya melihat tayangan video dan foto.
8.	Apakah Ibu sering menggunakan media / multimedia dalam pembelajaran sejarah ? media/multimedia seperti apa? Bagaimana tanggapan siswa?	Pada setiap KBM, saya selalu menggunakan media. Berupa foto, video, gambar-gambar.
9.	Bagaimana dengan prestasi siswa untuk mata pelajaran sejarah? Apakah semua siswa mencapai KKM?	Sebagian besar siswa mampu mencapai KKM.
10.	Bagaimana sikap, suara hati dan belarasa siswa dalam mengikuti pelajaran yang Ibu berikan?	seperti yang saya katakan diawal tadi, respon siswa, baik sikap, kepedulian mereka, tergantung dari bagaimana saya menyajikan materi. Sebenarnya, saya juga selalu mengajak siswa untuk menemukan nilai-nilai yang dapat diteladani dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ya minimal dalam mengikuti pelajaran saya. Tapi, anak-anak susah untuk diajak kearah tersebut.
11.	Apakah siswa selalu mengerjakan tugas-tugas yang Ibu berikan?	Mengenai tugas, siswa selalu mengerjakan tugas yang saya berikan. Mereka selalu berpikir yang terpenting adalah nilai mereka diatas atau memenuhi standar KKM sehingga mereka tidak perlu mengumpulkan tugas ekstra atau remedial.
12.	Bagaimana usaha ibu dalam membangkitkan minat, motivasi serta partisipasi, siswa dalam belajar sejarah? Adakah hasilnya?	Saya menggunakan media seperti video, gambar dalam KBM.Saya juga membagi mereka dalam kelompok diskusi-presentasi, saya juga beberapa kali menggunakan model pembelajaran seperti <i>talking stick</i> dan TTS. Selain hal itu menarik perhatian dan juga membantu

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>saya, sebenarnya dengan begitu saya sudah berusaha untuk menghilangkan anggapan pada diri siswa, bahwa materi sejarah tidak melulu mencatat berlembar-lembar, mendengarkan guru.</p>
13.	<p>Bagaimana pendapat Ibu jika dilaksanakan penelitian guna memberikan pengalaman baru dalam hal penggunaan metode / model pembelajaran?</p>	<p>Saya setuju karena hal itu memang baik. Baik peneliti dan guru bisa saling memberi informasi entah itu metode mengajar atau hal lain. Contohnya seperti PPR yang akan kalian terapkan. Dimana mengutamakan refleksi akan hal-hal yang diperoleh. Hal baru tentunya dan saya harap semoga bermanfaat bagi perkembangan aspek afektif dan psikomotorik siswa.</p>
14.	<p>Bagaimana pendapat Ibu jika dilaksanakan penelitian guna meningkatkan <i>competence</i>, <i>conscience</i> dan <i>compassion</i> siswa ?</p>	<p>Setuju, karena dalam hal mengajaja. Membimbing, tidak hanya kepintaran saja yang dikembangkan, tapi juga hati nurani.</p>
15.	<p>Sebagai guru sejarah bagaimana harapan Ibu mengenai pembelajaran sejarah di sekolah seharusnya?</p>	<p>Ya pembelajaran yang interaktif, komunikatif, sehingga siswa antusias untuk belajar. Mata pelajaran yang tidak hanya menuntut ranah kognitif saja, tapi juga ranah afektif dan psikomotorik.</p>

**Lampiran 6**

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Siswa siap mengikuti pelajaran ( <i>Conscience</i> )			Siswa menyiapkan buku pelajaran dan menyiapkan buku catatan
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru ( <i>Compassion</i> )			Hampir semua siswa memperhatikan, hanya saja beberapa diantara mereka ada yang sibuk mendengarkan mp3 di hp dan mengobrol dengan teman.
3	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru ( <i>Competence</i> )			Beberapa siswa mengajukan pertanyaan pada saat guru menayangkan video dan foto.
4	Siswa mau mengerjakan tugas dari guru ( <i>Competence</i> )			Sebagian besar siswa mengerjakan tugas dengan serius. Beberapa siswa asyik bercerita dengan teman.
5	Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok ( <i>Compassion</i> )			Diskusi kelompok komunikatif dan interaktif.
6	Siswa menghargai jawaban kelompok lain ( <i>Compassion</i> )			Siswa menghargai pernyataan kelompok lain, bahkan terjadi tanya jawab.
7	Siswa mau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru ( <i>Competence</i> )			sebagian besar siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru.
8	Siswa menunjukkan antusiasme dalam pembelajaran ( <i>conscience</i> )			Siswa antusias dalam belajar, hal ini karena guru menggunakan media pembelajaran.
9	Siswa dapat menarik kesimpulan dari pembelajaran ( <i>competence</i> )			Siswa bisa menyimpulkan pembelajaran.
10	Siswa melakukan refleksi/memetik nilai-nilai kehidupan, nilai karakter dan nilai kemanusiaan ( <i>conscience</i> )			Guru tidak mengajak siswa untuk berefleksi sehingga siswa tidak melakukan refleksi. Hal ini berimbas pada kurangnya pemahaman nilai-nilai kemanusiaan pada diri siswa.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LAMPIRAN 7a

### RANGKUMAN REFLEKSI SIKLUS 1

Siklus 1 pertemuan pertama				Siklus 1 pertemuan kedua		
no	indikator	jawaban	ket	indikator	jawaban	ket
1	Setelah saya mempelajari materi, saya salut, kagum dan heran mengenai ai...	Perjuangan dan perlawanan menegakkan dan merebut hak-hak yang dirampas juga keberanian mereka melakukan perubahan yang lebih baik.	50% siswa menjawab indikator dengan jawaban yang berisikan hal-hal positif.	Dengan mempelajari materi ini, saya menyadari bahwa memang...	Setiap orang dilahirkan dengan memiliki hak asasi dan kedudukan sama; semangat; tidak melecehkan orang lain; berbuat baik terhadap sesama	100% siswa menjawab dengan positif.
2	Kekaguman dan keheranan ini dikarenakan ...	Keberanian dan kegigihan mereka untuk melawan penjajah, kekompakan, kebersamaan mereka, persatuan koloni-koloni.	50% siswa menjawab dengan hal-hal positif, meskipun dengan pembahasan yang berbeda.	Bahwa untuk menjadi seorang pemimpin dan pemimpin, hal yang dibutuhkan adalah...	a. Kejujuran, keberanian b. Percaya diri, semangat juang yang tinggi c. Kedisiplinan d. ketekunan serta doa e. Uang yang banyak	a. 88% siswa menjawab point a-d b. 12% siswa menjawab point d
3				Nilai-nilai kemanusiaan yang saya temukan setelah mempelajari materi yaitu...	a. Tanggung jawab b. Rela berkorban c. Hidup harus hemat, tidak boleh boros; cinta tanah air d. Cinta tanah air	100% siswa menjawab dengan positif

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LAMPIRAN 7b

### RANGKUMAN AKSI SIKLUS 1

siklus 1 pertemuan pertama				Siklus 1 pertemuan kedua		
n o	indikator	jawaban	ket	indikator	jawaban	ket
1	Materi ini mengajarkan saya untuk...	a.Selalu berjuang, percaya diri juga bersyukur atas apa yang telah kita peroleh dalam hidup b.Tidak mencelakakan hidup orang lain c. Tidak berbuat semena-mena d. Biasa saja	a.92% Siswa menjawab poin a,b,c b. 8% Menjawab poin d	Untuk kedepannya hal yang akan saya terapkan dalam kehidupan saya setelah memelajari materi adalah...	a.Hidup rukun dengan masyarakat b.Menghargai setiap perbedaan c.Mendahulukan kepentingan bersama dari kepentingan pribadi.	100% siswa menjawab dengan hal-hal positif, meskipun dengan pembahasan yang berbeda.
2	a. Nilai apa yang akan kamu perjuangkan dalam hidup? b. Mengapa hal tersebut kamu lakukan?	a.Tidak merampas hak orang lain, berlaku adil, semangat dalam mengejar cita-cita, disiplin, bersatu dalam melawan kejahatan. b.Agar hidup kita sejahtera; damai; rukun; merupakan perintah Tuhan; Untuk bertahan hidup	a. 100% siswa menjawab dengan positif, Untuk indikator 2a b. 100% siswa menjawab dengan positif, Untuk indikator 2b			

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LAMPIRAN 7c

### RANGKUMAN REFLEKSI SIKLUS 2

siklus 2 pertemuan pertama				Siklus 2 pertemuan kedua		
no	indikator	jawaban	ket	indikator	jawaban	ket
1	Nilai-nilai apa yang sebenarnya ingin di perjuangkan atau ingin di wujudkan oleh para revolusioner?	Keadilan; persamaan hak, kebebasan, rasa aman, menghormati dan menghargai orang lain.	100% siswa menjawab dengan positif	Dengan berdiskusi bersama teman-teman, saya belajar untuk..	Memahami pendapat teman, tidak memaksakan pendapat, bekerjasama dalam mencari jawaban	100% siswa menjawab dengan positif
2	Jika kamu, adalah salah satu rakyat koloni di Amerika pada tahun 1773, Golongan petani di Prancis pada era Louis, ataupun pekerja di Rusia pada era Tsar Nikholai II akankah kamu mendukung revolusi? Mengapa demikian?	a. Biasa saja, ikut alur agar tidak tertangkap atau dikira musuh dan diadili b. Netral c. Ya, mendukung. Untuk memperjuangkan hak-hak manusia, agar tercipta keadilan; agar hidup kita damai.	a. 88% siswa menjawab dengan pernyataan positif b. 12% menjawab sesuai dengan poin b dan c	Bahwa untuk menyelesaikan masalah, kita harus...	bersama-sama dalam berdiskusi untuk menyelesaikan masalah yang ada; bermusyawarah; berpikiran jernih dan tenang	100% siswa menjawab dengan positif



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### LAMPIRAN 7d

#### RANGKUMAN AKSI SIKLUS 2

no	Siklus 2 pertemuan pertama			Siklus 2 pertemuan kedua		
	indikator	jawaban	ket	indikator	jawaban	ket
1	Apa yang kamu lakukan untuk menjaga perdamaian dan keadilan?	Tidak bertengkar/ berkelahi, cinta damai; saling menghargai	100% siswa menjawab dengan positif dengan pembiasaan yang berbeda-beda	Apa yang kamu lakukan apabila mengetahui bahwa temanmu menyontek sewaktu ulangan?	a. melaporkan ke pada guru b. acuh dan membiarkan c. ikut menyontek	a. 60% siswa menjawab seperti poin a b. 20% menjawab seperti poin b c. b. 20% menjawab seperti poin c



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### Lampiran 8

#### KISI-KISI KUESIONER ASPEK *CONSCIENCE* SISWA PRA PENELITIAN

No	Indikator <i>conscience</i>	No Pernyataan		Jumlah butir pernyataan positif	Jumlah butir pernyataan negatif
		Positif	Negatif		
1.	Kesadaran	1, 13	25, 37	2	2
2.	Tanggung Jawab	2, 14	26, 38	2	2
3.	Disiplin	3, 15	27, 39	2	2
4.	Serius	4, 16	28, 40	2	2
5.	Semangat	5, 17	29, 41	2	2
6.	Nasionalisme	6, 18 50	30, 42, 49	3	3
7.	Percaya Diri	7, 19	31, 43	2	2
8.	Teliti	8, 20	32, 44	2	2
9.	Perjuangan	9, 21	33, 45	2	2
10.	Mandiri	10, 22	34, 46	2	2
11.	Jujur	11	35, 47, 23	1	3
12.	Keberanian	12, 24	36, 48	2	2

Keterangan: nomor item yang di blog merupakan item yang tidak valid.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Lampiran 9

### Kuesioner Pra Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap “aspek *conscience* atau suara hati siswa” selama implementasi pembelajaran sejarah berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif melalui pemanfaatan multimedia siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 11 Yogyakarta. Sebagai salah satu responden yang terpilih dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 11 Yogyakarta kelas XI IPS 1 tahun ajaran 2012/2013. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan partisipasi saudara/i untuk memberikan informasi sesuai dengan keadaan saudara/i yang sebenarnya. Semua informasi yang saudara/i berikan akan dijamin kerahasiannya dan tidak berpengaruh pada penilaian akademik saudara/i. Atas perhatian dan partisipasi saudara/i di dalam penelitian ini, peneliti ucapkan terima kasih..

### Petunjuk

1. Bacalah setiap pernyataan dalam kuesioner ini dengan teliti dan jawablah setiap pernyataan tersebut.
2. Berilah tanda centang (  ) pada salah satu pilihan anda pada kolom yang tersedia.

(SS) = Sangat Setuju  
(S) = Setuju  
(R) = Ragu-Ragu  
(TS) = Tidak Setuju  
(STS) = Sangat Tidak Setuju

Contoh : Saya senang belajar sejarah

SS	S	R	TS	STS

3. Bila anda ingin memperbaiki jawaban, coret jawaban anda yang lama dengan dua garis lurus horizontal ( = ), kemudian beri tanda (  ) pada pilihan yang anda anggap tepat.

SS	S	R	TS	STS
=				

4. Isilah dengan benar sesuai keadaan yang anda alami, kuesioner ini tidak mempengaruhi prestasi belajar anda.
5. Kuesioner ini harap dikembalikan pada peneliti jika sudah selesai mengerjakan.
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama Siswa : \_\_\_\_\_

Nama Sekolah : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Jam ke : \_\_\_\_\_

Mata Pelajaran : \_\_\_\_\_

Hari, tanggal : \_\_\_\_\_

No	Bentuk Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya menyadari bahwa saya harus berperan serta menjaga persatuan bangsa					
2.	Kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia adalah tanggung jawab seluruh rakyat Indonesia termasuk saya					
3.	Sikap disiplin para pejuang akan saya contoh dalam menuntut ilmu agar saya menjadi orang yang berhasil dikemudian hari					
4.	Dalam mengikuti pelajaran sejarah saya selalu serius karena merupakan mata pelajaran yang penting					
5.	Saya selalu antusias dalam mempelajari materi pelajaran sejarah karena materinya sangat menarik terlebih pada saat guru menayangkan video-video peristiwa bersejarah.					
6.	Setelah mempelajari materi mengenai peristiwa-peristiwa penting di Amerika dan Eropa saya mempunyai rasa cinta yang berlebih terhadap Indonesia					
7.	Pada saat menjawab pertanyaan dari guru mengenai latar belakang Revolusi Amerika dan Rusia saya menjawab dengan penuh percaya diri.					
8.	Saya selalu teliti dalam mengerjakan tugas sejarah agar mendapat nilai yang bagus.					
9.	Semangat juang para pahlawan revolusi akan saya contoh dalam belajar demi mendapatkan nilai yang bagus dan meraih cita-cita					

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10.	Saya belajar sejarah secara mandiri di rumah untuk memperdalam pemahaman atas materi yang telah diajarkan.					
11.	Dalam mengerjakan ulangan sejarah saya selalu jujur dan sesuai dengan kemampuan saya.					
12.	Saya berani menegur teman yang mencontek pada saat ulangan sejarah karena itu perbuatan yang tidak baik.					
13.	Saya paham bahwa kemerdekaan Amerika, Rusia berguna dan menjadi inspirator terhadap kebebasan bangsa lain termasuk bangsa Indonesia dan kehidupan saya sekarang.					
14.	Kelestarian budaya dan peninggalan bersejarah seperti monumen nasional, tugu peringatan dan lain-lain adalah tanggung jawab saya sebagai rakyat Indonesia dan generasi penerus bangsa.					
15.	Tugas mata pelajaran sejarah yang diberikan guru selalu saya kerjakan dengan bersungguh-sungguh					
16.	Materi sejarah seperti Revolusi Amerika, Rusia, Perancis dan kisah perjuangan bangsa lainnya sangat menarik dan membuat saya senang belajar sejarah					
17.	Semangat juang dan rasa tidak pernah berputus asa para pahlawan akan saya terapkan apabila dalam kehidupan saya merasa gagal.					
18.	Saya merasa bangga akan bangsa dan negara Indonesia setelah mempelajari sejarah bangsa Indonesia juga sejarah bangsa-bangsa di dunia					
19.	Saya selalu menyatakan pendapat/argumen saya dengan percaya diri.					
20.	Kesiapan belajar sejarah selalu saya periksa agar saya dapat dengan tenang dan berkonsentrasi dalam belajar.					
21.	Dalam meraih cita-cita saya harus berjuang dan giat belajar karena saya adalah pahlawan bagi diri saya sendiri.					
22.	Untuk memperkaya pengetahuan saya rajin membaca buku di perpustakaan					

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

23.	Saya tidak pernah memaksa teman untuk mengerjakan tugas saya,					
24.	Untuk mendapatkan nilai yang baik dalam ulangan sejarah saya berani bersaing secara positif dengan teman-teman.					
25.	Tidak penting bagi saya untuk mempelajari dan memahami sejarah bangsa Indonesia terlebih bangsa lain.					
26	Saya tidak memiliki tanggung jawab sebagai seorang siswa yang sedang belajar sejarah					
27	Saya tidak disiplin dalam mengikuti pelajaran sejarah					
28	Saya tidak serius dalam mengikuti pelajaran sejarah					
29	Saya tidak semangat belajar sejarah jika guru tidak menggunakan media					
30	Bagi saya belajar sejarah atau tidak mengenai materi revolusi di Amerika dan revolusi di Eropa, tidak mempengaruhi rasa cinta saya terhadap tanah air.					
31	Saya tidak percaya diri jika menjawab pertanyaan dari guru mengenai revolusi di Amerika dan Eropa.					
32	Saya tidak teliti dalam belajar sejarah mengenai revolusi di Amerika dan di Eropa.					
33	Saya malas untuk mendapatkan nilai yang baik selama mengikuti pelajaran sejarah.					
34	Di rumah saya tidak pernah mempelajari kembali materi yang diberikan di sekolah mengenai revolusi di Amerika dan revolusi di Eropa.					
35	Dalam mengerjakan tugas mata pelajaran sejarah mengenai materi revolusi di Amerika dan revolusi di Eropa, saya hanya menyalin jawaban dari internet.					
36	Saya takut menegur dan melaporkan teman yang berbuat curang pada saat ulangan sejarah.					
37	Saya tidak sadar bahwa pelajaran sejarah berguna bagi masa depan saya.					
38	Rendahnya prestasi belajar sejarah saya bukanlah tanggung jawab saya.					

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

39	saya selalu terlambat apabila mengumpulkan tugas mata pelajaran sejarah					
40	Saya meremehkan pelajaran sejarah karena tidak termasuk mata pelajaran yang penting.					
41	Apabila mendapat nilai rendah saya putus asa dan semakin malas belajar					
42	Bagi saya mengunjungi situs-situs sejarah dan monumen nasional tidaklah penting					
43	Dalam menyatakan pendapat atau argumen mengenai revolusi di Amerika dan revolusi di eropa, saya selalu merasa minder dan hanya menuruti pendapat teman.					
44	Memeriksa kembali jawaban-jawaban soal yang diberikan guru tidak pernah saya lakukan					
45	Saya enggan berusaha untuk menjadi siswa yang berprestasi					
46	Saya malas ke perpustakaan untuk membaca buku-buku sejarah terutama mengenai revolusi yang terjadi di Amerika dan di Eropa.					
47	Saya selalu mencontek jawaban teman dalam mengerjakan tugas mata pelajaran sejarah mengenai revolusi di Amerika dan revolusi di Eropa.					
48	Saya tidak berani menyatakan jawaban yang benar, padahal saya tahu jawaban teman salah.					
49	Saya tidak suka mengikuti upacara-upacara hari kebangkitan nasional.					
50	Saya suka menyanyikan lagu-lagu perjuangan setelah mempelajari revolusi di Amerika dan di Eropa.					

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Lampiran 10

### Kuesioner *Conscience* Awal dan Akhir Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap “aspek *conscience* atau suara hati siswa“ selama implementasi pembelajaran sejarah berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif melalui pemanfaatan multimedia siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 11 Yogyakarta. Sebagai salah satu responden yang terpilih dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 11 Yogyakarta kelas XI IPS 1 tahun ajaran 2012/2013. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan partisipasi saudara/i untuk memberikan informasi sesuai dengan keadaan saudara/i yang sebenarnya. Semua informasi yang saudara/i berikan akan dijamin kerahasiannya dan tidak berpengaruh pada penilaian akademik saudara/i. Atas perhatian dan partisipasi saudara/i di dalam penelitian ini, peneliti ucapkan terima kasih..

### Petunjuk

1. Bacalah setiap pernyataan dalam kuesioner ini dengan teliti dan jawablah setiap pernyataan tersebut.
2. Berilah tanda centang (  ) pada salah satu pilihan anda pada kolom yang tersedia.

(SS) = Sangat Setuju

(S) = Setuju

(R) = Ragu-Ragu

(TS) = Tidak Setuju

(STS) = Sangat Tidak Setuju

Contoh : Saya senang belajar sejarah

SS	S	R	TS	STS
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

3. Bila anda ingin memperbaiki jawaban, coret jawaban anda yang lama dengan dua garis lurus horizontal ( = ), kemudian beri tanda (  ) pada pilihan yang anda anggap tepat.

SS	S	R	TS	STS
=	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

4. Isilah dengan benar sesuai keadaan yang anda alami, kuesioner ini tidak mempengaruhi prestasi belajar anda.
5. Kuesioner ini harap dikembalikan pada peneliti jika sudah selesai mengerjakan.
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih.



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama Siswa : \_\_\_\_\_  
Nama Sekolah : \_\_\_\_\_  
Kelas : \_\_\_\_\_  
Jam ke : \_\_\_\_\_  
Mata Pelajaran : \_\_\_\_\_  
Hari, tanggal : \_\_\_\_\_

No	Bentuk Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya menyadari bahwa saya harus berperan serta menjaga persatuan bangsa					
2.	Kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia adalah tanggung jawab seluruh rakyat Indonesia termasuk saya					
3.	Sikap disiplin para pejuang akan saya contoh dalam menuntut ilmu agar saya menjadi orang yang berhasil dikemudian hari					
4.	Dalam mengikuti pelajaran sejarah saya selalu serius karena merupakan mata pelajaran yang penting					
5.	Saya selalu antusias dalam mempelajari materi pelajaran sejarah karena materinya sangat menarik terlebih pada saat guru menayangkan video-video peristiwa bersejarah.					
6.	Setelah mempelajari materi mengenai peristiwa-peristiwa penting di Amerika dan Eropa saya mempunyai rasa cinta yang berlebih terhadap Indonesia					
7.	Saya selalu teliti dalam mengerjakan tugas sejarah agar mendapat nilai yang bagus.					
8.	Semangat juang para pahlawan revolusi akan saya contoh dalam belajar demi mendapatkan nilai yang bagus dan meraih					

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	cita-cita					
9.	Saya belajar sejarah secara mandiri di rumah untuk memperdalam pemahaman atas materi yang telah diajarkan.					
10.	Dalam mengerjakan ulangan sejarah saya selalu jujur dan sesuai dengan kemampuan saya.					
11	Kelestarian budaya dan peninggalan bersejarah seperti monumen nasional, tugu peringatan dan lain-lain adalah tanggung jawab saya sebagai rakyat Indonesia dan generasi penerus bangsa.					
12.	Tugas mata pelajaran sejarah yang diberikan guru selalu saya kerjakan dengan bersungguh-sungguh					
13.	Materi sejarah seperti Revolusi Amerika, Rusia, Perancis dan kisah perjuangan bangsa lainnya sangat menarik dan membuat saya senang belajar sejarah					
14.	Semangat juang dan rasa tidak pernah berputus asa para pahlawan akan saya terapkan apabila dalam kehidupan saya merasa gagal.					
15.	Saya merasa bangga akan bangsa dan negara Indonesia setelah mempelajari sejarah bangsa Indonesia juga sejarah bangsa-bangsa di dunia					
16.	Saya selalu menyatakan pendapat/argumen saya dengan percaya diri.					
17.	Dalam meraih cita-cita saya harus berjuang dan giat belajar karena saya adalah pahlawan bagi diri saya sendiri.					

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

18.	Untuk memperkaya pengetahuan saya rajin membaca buku di perpustakaan					
19.	Saya tidak pernah memaksa teman untuk mengerjakan tugas saya,					
20.	Untuk mendapatkan nilai yang baik dalam ulangan sejarah saya berani bersaing secara positif dengan teman-teman.					
21	Saya tidak disiplin dalam mengikuti pelajaran sejarah					
22	Saya tidak serius dalam mengikuti pelajaran sejarah					
23	Saya tidak semangat belajar sejarah jika guru tidak menggunakan media					
24	Bagi saya belajar sejarah atau tidak mengenai materi revolusi di Amerika dan revolusi di Eropa, tidak mempengaruhi rasa cinta saya terhadap tanah air.					
25	Saya tidak percaya diri jika menjawab pertanyaan dari guru mengenai revolusi di Amerika dan Eropa.					
26	Saya tidak teliti dalam belajar sejarah mengenai revolusi di Amerika dan di Eropa.					
27	Saya malas untuk mendapatkan nilai yang baik selama mengikuti pelajaran sejarah.					
28	Di rumah saya tidak pernah mempelajari kembali materi yang diberikan di sekolah mengenai revolusi di Amerika dan revolusi di Eropa.					

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

29	Saya takut menegur dan melaporkan teman yang berbuat curang pada saat ulangan sejarah.					
30	Saya tidak sadar bahwa pelajaran sejarah berguna bagi masa depan saya.					
31	Rendahnya prestasi belajar sejarah saya bukanlah tanggung jawab saya.					
32	Saya meremehkan pelajaran sejarah karena tidak termasuk mata pelajaran yang penting.					
33	Dalam menyatakan pendapat atau argumen mengenai revolusi di Amerika dan revolusi di eropa, saya selalu merasa minder dan hanya menuruti pendapat teman.					
34	Memeriksa kembali jawaban-jawaban soal yang diberikan guru tidak pernah saya lakukan					
35	Saya enggan berusaha untuk menjadi siswa yang berprestasi					
36	Saya malas ke perpustakaan untuk membaca buku-buku sejarah terutama mengenai revolusi yang terjadi di Amerika dan di Eropa.					
37	Saya tidak berani menyatakan jawaban yang benar, padahal saya tahu jawaban teman salah.					
38	Saya tidak suka mengikuti upacara-upacara hari kebangkitan nasional.					
39	Saya suka menyanyikan lagu-lagu perjuangan setelah mempelajari revolusi di Amerika dan di Eropa.					

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN 11a

VALIDITAS KUESIONER CONSCIENCE																										
NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
AAE	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2
AA	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	5	2	4	4
APA	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	2	4	5	5	4	5	4	5
AS	4	4	4	4	5	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4
ABT	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	1	5
AAR	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	5
AJP	4	5	4	5	5	5	4	5	4	1	4	3	3	4	5	5	3	3	3	5	4	5	5	5	5	3
AR	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3
BRJ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4
BAS	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4
DNS	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
DFS	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3
DM	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	5	4	3	3	4	5	4
HP	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4
KK	4	5	4	5	3	3	4	5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	3	3	4	3	3	5	4	3	5
KN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
MSA	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	5	2	3	3	5	4	5
NNV	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4
PAP	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	3	5
PLC	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4
RFH	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4
SP	3	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	3	3	5	5	4	1	4	4	4	3	5	4	2
SW	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3
SML	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4
TE	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
∑	101	107	104	100	104	97	91	99	96	81	102	88	94	97	96	98	102	88	78	91	83	84	98	95	90	98
r <sub>xy</sub>	0,55	0,71	0,63	0,74	0,48	0,4	1,81	0,65	0,73	0,59	0,68	0,21	0,36	0,65	0,47	0,45	0,46	0,58	0	0,11	0,59	0,59	0,49	0,41	0,28	0,28
t	4,59	7,02	5,59	7,69	3,81	3,04	0	5,92	3,4	5,03	6,45	1,49	2,67	5,92	3,7	3,89	3,61	5,06	0	0,76	5,03	5,03	3,89	3,12	2,01	2,01
s	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	*0	0,995	0,995	0,995	0,995	0,925	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	*0	0,995	0,995	0,995	0,995	0,95	0,95	0,995
ket * rontok	patokan: 0,75																									

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN 11b

VALIDITAS KUISIONER CONSCIENCE																								n
27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	
4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	5	2	4	4	
5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	3	
3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	
5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	1	1	1	5	5	1	1	1	5	5	1	5	5	5	
4	5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	
3	5	4	3	4	4	5	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	5	5	4	4	4	4	5	
2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	
3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
3	4	4	4	3	4	4	3	5	3	5	3	4	4	4	4	4	3	5	3	5	3	3	2	
4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	5	3	4	3	4	3	4	4	
3	4	4	3	4	5	4	4	5	3	5	3	5	3	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	
1	4	5	2	5	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	2	5	5	5	5	1	2	
3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	3	5	3	3	4	3	5	4	3	3	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	5	4	4	3	4	3	3	3	5	3	4	4	3	4	
3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
2	4	3	3	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	
3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	2	2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	2	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	
81	98	96	83	99	98	99	90	104	87	94	78	99	96	89	92	91	92	102	89	99	97	90	86	
0,57	0,66	0,49	0,46	0,54	0,4	0,71	0,59	0,35	0,4	0,13	0,3	0,27	0,65	0,24	0,32	0,43	0,39	0,43	0,36	0,31	0,48	0,42	0,54	
4,8	6,05	3,89	3,61	6,03	3,04	7,02	5,03	2,6	3,04	0,9	2,17	1,94	5,92	1,74	2,35	3,3	2,93	3,3	2,67	2,37	3,81	3,16	6,03	
0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,99	0,995	0,995	*0	0,975	0,95	0,995	0,95	0,975	0,995	0,995	0,995	0,99	0,975	0,995	0,995	0,995	



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### Lampiran 13

#### SAMPEL PENGHITUNGAN VALIDITAS *CONSCIENCE* no. Item 8

item 8						
No	Nama siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	°° -			4	27889	334
2	°°			16	36100	760
3	°h°			25	50625	1125
4	°o			9	34225	555
5	°"u			25	41616	1020
6	°°k			16	40000	800
7	°kh			25	38809	985
8	°k			9	33856	552
9	"kK			16	34596	744
10	"°o			16	31684	712
11	)Vo			16	25921	644
12	)7o			9	30976	528
13	)U			16	34596	744
14	=h			16	39601	796
15	MM			25	41209	1015
16	W			16	36864	768
17	Uo°			9	31684	534
18	VV†			16	31684	712
19	h°h			16	25921	644
20	hG#			9	27889	501
21	k7=			16	33856	736
22	oh			25	35721	945

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(25)(18796) - (99)(4692)}{\sqrt{\{(25 \cdot 407) - (99)^2\} \{(25 \cdot 887918) - (4692)^2\}}}$$

$$= \frac{469900 - 464508}{\sqrt{(10175 - 9801) \cdot (22197950 - 22014864)}}$$

$$= \frac{5392}{\sqrt{374 \cdot 183086}}$$

$$= \frac{5392}{\sqrt{68474164}}$$

$$= \frac{5392}{8274,911}$$

$$= 0,65$$

Diket :

$$\sum X^2 = 407$$

$$\sum Y^2 = 887918 \quad \sum X = 18796$$



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

23	ot			16	30976	704
24	oU O			25	54756	1170
25	u"			16	36864	768
26		99	4692	407	887918	18796

8. Uji T item 8

$$\circ \frac{\frac{a}{\sqrt{2}}}{\sqrt{E^2}}$$

$$\circ \frac{),65\sqrt{5}}{\sqrt{1 - ( \quad )^2}}$$

$$\circ \frac{\quad}{\quad}$$

$$\circ \frac{\quad}{1 - 0,4}$$

$$\circ \frac{55.6,92}{\sqrt{0,58}}$$

$$\circ \frac{\quad}{\quad}$$

$$\circ \quad$$

$$\circ 0,995$$



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

o° U h-Oh-V8=@yV8° V†° Q@° o#\Vo#@V#- · @ ·

item 18						
No	Nama siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	°°-			9	27889	501
2	°°			9	36100	570
3	°h°			16	50625	900
4	°o			16	34225	740
5	°"u			25	41616	1020
6	°°k			16	40000	800
7	°kh			9	38809	591
8	°k			16	33856	736
9	"kK			16	34596	744
10	"°o			9	31684	534
11	)Vo			9	25921	483
12	)7o			9	30976	528
13	)U			16	34596	744
14	=h			9	39601	597
15	MM			9	41209	609
16	W			16	36864	768
17	Uo°			9	31684	534
18	VV†			9	31684	534
19	h°h			9	25921	483
20	hG#			9	27889	501
21	k7=			9	33856	552
22	ch			16	35721	756
23	o†			16	30976	704
24	oU O			25	54756	1170

$$r_{XY} = \frac{N \cdot XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{(25)(16675) - (88)(4692)}{\sqrt{\{(25 \cdot 320) - (88)^2\} \{(25 \cdot 887918) - (4692)^2\}}}$$

$$= \frac{416875 - 412896}{\sqrt{(8000 - 7744) \cdot (22197950 - 22014864)}}$$

$$= \frac{3979}{\sqrt{256 \cdot 183086}}$$

$$= \frac{3979}{\sqrt{46870016}}$$

$$= \frac{3979}{6846,167}$$

$$= 0,58$$

Diket :

$$\sum X^2 = 320$$

$$\sum Y^2 = 887918 \quad \sum XY = 18796$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

25	u'			9	36864	576	◦ $\frac{\sqrt{a^2 - c^2}}{c^2}$
26		88	4692	320	887918	16675	

◦  $\frac{1,58\sqrt{5 - c^2}}{\sqrt{1 - c^2}}$

◦  $\frac{1}{c^2}$

◦  $\frac{1}{c^2}$

◦  $\frac{1}{c^2}$

◦  $\frac{1}{c^2}$

◦  $\frac{1}{c^2}$

-



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### Lampiran 14

#### KISI-KISI KUISIONER ASPEK *COMPASSION* PRA PENELITIAN

No	Aspek <i>Compassion</i>	No. Pernyataan		Jumlah butir pernyataan	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
1	Kerjasama	1,5,41	8,42,12	3	3
2	Penghargaan pada sesama	3,20	7,14	2	2
3	Kepedulian pada orang lain	2,13	11,25	2	2
4	Kepekaan terhadap kebutuhan orang lain	15,50,39	19	3	1
5	Keterlibatan dalam kelompok	10,26	37,40, 49	2	3
6	Kemauan untuk berbagi	24,38	6,27	2	2
7	Kerelaan untuk berkorban	31,44,36, 46	21,16,43	4	3
8	Kepedulian lingkungan	28,23,45	30,18	3	2
9	Menghargai perbedaan (multikulturalisme)	32,9,48	29,33	3	2
10	Rasa hormat	22,35	34,47,17	2	3

**Keterangan:** Nomor item yang di blog merupakan nomor item yang tidak valid.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Lampiran 15

### Kuesioner Pra Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap “aspek *compassion* atau bela rasa siswa“ selama implementasi pembelajaran sejarah berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif melalui pemanfaatan multimedia siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 11 Yogyakarta. Sebagai salah satu responden yang terpilih dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 11 Yogyakarta kelas XI IPS 1 tahun ajaran 2012/2013. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan partisipasi saudara/i untuk memberikan informasi sesuai dengan keadaan saudara/i yang sebenarnya. Semua informasi yang saudara/i berikan akan dijamin kerahasiannya dan tidak berpengaruh pada penilaian akademik saudara/i. Atas perhatian dan partisipasi saudara/i di dalam penelitian ini, peneliti ucapkan terima kasih.

### Petunjuk

1. Bacalah setiap pernyataan dalam kuesioner ini dengan teliti dan jawablah setiap pernyataan tersebut.
2. Berilah tanda centang (  ) pada salah satu pilihan saudara/i pada kolom yang tersedia.

(SS) = Sangat Setuju  
(S) = Setuju  
(R) = Ragu-Ragu  
(TS) = Tidak Setuju  
(STS) = Sangat Tidak Setuju

Contoh : Saya senang belajar sejarah

SS	S	R	TS	STS

3. Bila saudara/i ingin memperbaiki jawaban, coret jawaban yang lama dengan dua garis lurus horizontal ( = ), kemudian beri tanda (  ) pada pilihan yang di anggap tepat.

SS	S	R	TS	STS
=				

4. Isilah dengan benar sesuai keadaan yang saudara/i alami, kuesioner ini tidak mempengaruhi penilaian akademik saudara/i.
5. Kuesioner ini harap dikembalikan pada peneliti jika sudah selesai mengerjakan.
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama Siswa : \_\_\_\_\_

Nama Sekolah : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Jam ke : \_\_\_\_\_

Mata Pelajaran : \_\_\_\_\_

Hari, tanggal : \_\_\_\_\_

No	Bentuk Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya bekerjasama dengan teman kelompok dalam menyelesaikan soal tentang materi Revolusi Amerika dan revolusi di Eropa serta pengaruhnya bagi Indonesia					
2.	Saya ingin membantu orang lain yang kesusahan atau kesulitan belajar karena hal tersebut merupakan kewajiban setiap manusia					
3.	Kerja keras dalam materi revolusi memberikan motivasi saya untuk memberikan apresiasi kepada teman yang berhasil dan mendapatkan nilai yang baik					
4.	Saya akan menolong teman yang membutuhkan tanpa pamrih					
5.	Saya merasa terbantu dalam mengerjakan tugas tentang Revolusi Amerika dan di Eropa serta pengaruhnya bagi Indonesia dengan bekerjasama dengan teman lain					
6.	Menurut saya tidak perlu membagikan kemampuan/kepintaran yang saya miliki pada teman-teman karena kemampuan/kepintaran tersebut saya miliki atas usaha sendiri					
7.	Memberikan apresiasi kepada teman yang mendapatkan nilai baik itu tidak perlu dilakukan karena tidak berpengaruh bagi saya					
8.	Saya tidak suka bekerjasama karena itu membuang-buang waktu dan pikiran					
9.	Saya menghormati dan menghargai orang yang berbeda suku, agama, bahasa dan status sosial karena perbedaan itu semakin memperkaya ilmu pengetahuan dan keragaman untuk mencapai tujuan bersama.					

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10.	Saya selalu aktif dalam setiap dinamika kelompok karena keaktifan bisa menambah pengetahuan dan pengalaman saya					
11.	Tidak perlu membantu orang yang kesusahan atau kesulitan belajar.					
12.	Kerjasama dengan teman dalam kelompok hanya menyusahkan diri sendiri, lebih baik saya bekerja sendiri					
13	Saya suka mengikuti kegiatan sosial karena semakin mengasah rasa peduli saya pada orang lain					
14.	Saya tidak suka jika ada teman yang berbeda pendapat dengan saya menyangkut materi Revolusi Amerika dan Revolusi di Eropa serta pengaruhnya bagi Indonesia					
15.	Saya akan menolong teman yang membutuhkan tanpa diminta karena itu sudah menjadi kewajiban sebagai sesama					
16.	Membeli buku sejarah bukan hal yang penting bagi saya karena membuang-buang uang					
17.	Saya tidak suka melaksanakan perintah dari orang tua dan guru karena tidak ada imbalannya					
18.	Lingkungan yang nyaman tidak membantu dalam proses belajar sejarah					
19.	Menurut saya tidak perlu meminjamkan peralatan belajar (pulpen, buku, laptop dsb.) kepada teman yang membutuhkan atau tidak punya karena itu urusan mereka sendiri					
20.	Saya bisa menghargai pendapat orang lain karena perbedaan pendapat semakin menambah ilmu dan pegalaman					
21.	Bagi saya bermain lebih penting dan asyik daripada belajar sejarah, karena belajar sejarah sangat membosankan					
22	Pelajaran sejarah mengajarkan kepada saya untuk saling menghormati, karena berarti kita bisa bersikap sopan pada orang lain					
23	Menurut saya lingkungan yang nyaman bisa membantu proses belajar sejarah karena kita bisa merasa nyaman, senang dan semangat untuk belajar sejarah					
24.	Jika saya merasa telah mengerti tentang materi Revolusi Amerika dan Revolusi Eropa serta pengaruhnya bagi Indonesia, saya akan membagi pengetahuan tersebut kepada teman agar mereka memahami materi tersebut					

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

25.	Kegiatan sosial hanya membuang-buang waktu dan tidak ada manfaatnya					
26.	Revolusi-revolusi yang terjadi di dunia mengajarkan saya supaya permasalahan dalam kelompok belajar harus diselesaikan bersama-sama supaya bisa menjadi ringan dan cepat terselesaikan					
27.	Saya selalu menghabiskan uang jajan dan tidak pernah menyisihkannya					
28.	Saya selalu membuang sampah pada tempat sampah supaya lingkungan bersih dan sehat					
29.	Saya hanya berteman dengan orang yang cocok dengan saya supaya memudahkan untuk bergaul dan di ajak main					
30.	Bagi saya membuang sampah bisa dilakukan dimana saja karena nanti pasti ada yang membersihkannya					
31.	Saya selalu meluangkan waktu untuk belajar sejarah daripada bermain					
32.	Saya selalu berteman dengan siapa saja, karena membeda-bedakan teman itu tidak baik					
33.	Saya tidak suka dengan kelompok lain yang berbeda suku, agama, bahasa dan status sosial karena itu merupakan wujud perpecahan					
34.	Saling menghormati bukan hal yang penting bagi saya					
35.	Saya selalu mematuhi perintah guru dan orang tua					
36.	Saya rela berkorban menyisihkan uang untuk membeli buku sejarah					
37.	Menurut saya tidak perlu aktif dalam kelompok karena sudah ada teman lain yang aktif dan lebih mampu					
38.	Saya suka menyisihkan uang jajan untuk membantu orang miskin karena untuk meringankan beban mereka					
39.	Saya akan meminjamkan peralatan belajar (pulpen, buku, laptop dsb.) kepada teman yang membutuhkan atau tidak punya					
40.	Saya akan keluar dari kelompok belajar jika ada suatu permasalahan karena kelompok itu pasti akan menyusahkan					
41.	Kerjasama menjadikan saya lebih terbantu dalam belajar sejarah					



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

42	Saya lebih suka mengerjakan soal-soal sejarah secara sendiri dari pada berkelompok					
43	Saya lebih suka membeli majalah fashion/otomotif daripada untuk membeli buku-buku tentang sejarah					
44	Untuk mengisi waktu luang biasanya saya gunakan untuk membaca buku-buku sejarah, buku pelajaran lain atau membaca koran					
45	Saya ingin merawat dan melestarikan tempat-tempat bersejarah seperti candi, museum, monumen dan lain-lain supaya tidak rusak dan bisa nyaman digunakan untuk belajar					
46	Sebagai warga negara yang baik kita harus rela berkorban untuk bangsa dan negara seperti rakyat yang melakukan revolusi-revolusi demi kejayaan bangsa					
47	Saya hanya akan menghormati orang lain yang baik kepada saya					
48	Perbedaan dan multikulturalisme merupakan kekayaan bangsa yang perlu untuk dilestarikan dan dikembangkan karena bisa menambah pengalaman dan pengetahuan					
49	Jika ada tugas sejarah dalam kelompok saya malas untuk mengerjakannya karena itu bukan urusan saya					
50	Saya merasa iba jika ada teman yang kesulitan dalam pelajaran, pasti saya akan membantu teman tersebut supaya dapat menyelesaikan masalahnya					

## Lampiran 16

### Kuesioner *Compassion* Awal dan Akhir Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap “aspek *compassion* atau bela rasa siswa” selama implementasi pembelajaran sejarah berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif melalui pemanfaatan multimedia siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 11 Yogyakarta. Sebagai salah satu responden yang terpilih dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 11 Yogyakarta kelas XI IPS 1 tahun ajaran 2012/2013. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan partisipasi saudara/i untuk memberikan informasi sesuai dengan keadaan saudara/i yang sebenarnya. Semua informasi yang saudara/i berikan akan dijamin kerahasiannya dan tidak berpengaruh pada penilaian akademik saudara/i. Atas perhatian dan partisipasi saudara/i di dalam penelitian ini, peneliti ucapkan terima kasih.

### Petunjuk

1. Bacalah setiap pernyataan dalam kuesioner ini dengan teliti dan jawablah setiap pernyataan tersebut.
2. Berilah tanda centang (  ) pada salah satu pilihan saudara/i pada kolom yang tersedia.

(SS) = Sangat Setuju  
(S) = Setuju  
(R) = Ragu-Ragu  
(TS) = Tidak Setuju  
(STS) = Sangat Tidak Setuju

Contoh : Saya senang belajar sejarah

SS	S	R	TS	STS
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

3. Bila saudara/i ingin memperbaiki jawaban, coret jawaban yang lama dengan dua garis lurus horizontal ( = ), kemudian beri tanda (  ) pada pilihan yang di anggap tepat.

SS	S	R	TS	STS
=	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

4. Isilah dengan benar sesuai keadaan yang saudara/i alami, kuesioner ini tidak mempengaruhi penilaian akademik saudara/i.
5. Kuesioner ini harap dikembalikan pada peneliti jika sudah selesai mengerjakan.
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama Siswa : \_\_\_\_\_

Nama Sekolah : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Jam ke : \_\_\_\_\_

Mata Pelajaran : \_\_\_\_\_

Hari, tanggal : \_\_\_\_\_

No	Bentuk Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya bekerjasama dengan teman kelompok dalam menyelesaikan soal tentang materi Revolusi Amerika dan revolusi di Eropa serta pengaruhnya bagi Indonesia					
2.	Saya ingin membantu orang lain yang kesusahan atau kesulitan belajar karena hal tersebut merupakan kewajiban setiap manusia					
3.	Kerja keras dalam materi revolusi memberikan motivasi saya untuk memberikan apresiasi kepada teman yang berhasil dan mendapatkan nilai yang baik					
4.	Saya akan menolong teman yang membutuhkan tanpa pamrih					
5.	Saya merasa terbantu dalam mengerjakan tugas tentang Revolusi Amerika dan di Eropa serta pengaruhnya bagi Indonesia dengan bekerjasama dengan teman lain					
6.	Menurut saya tidak perlu membagikan kemampuan/kepintaran yang saya miliki pada teman-teman karena kemampuan/kepintaran tersebut saya miliki atas usaha sendiri					
7.	Memberikan apresiasi kepada teman yang mendapatkan nilai baik itu tidak perlu dilakukan karena tidak berpengaruh bagi saya					
8.	Saya tidak suka bekerjasama karena itu membuang-buang waktu dan pikiran					
9.	Saya menghormati dan menghargai orang yang berbeda suku, agama, bahasa dan status sosial karena perbedaan itu semakin memperkaya ilmu pengetahuan dan keragaman untuk mencapai tujuan bersama.					

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

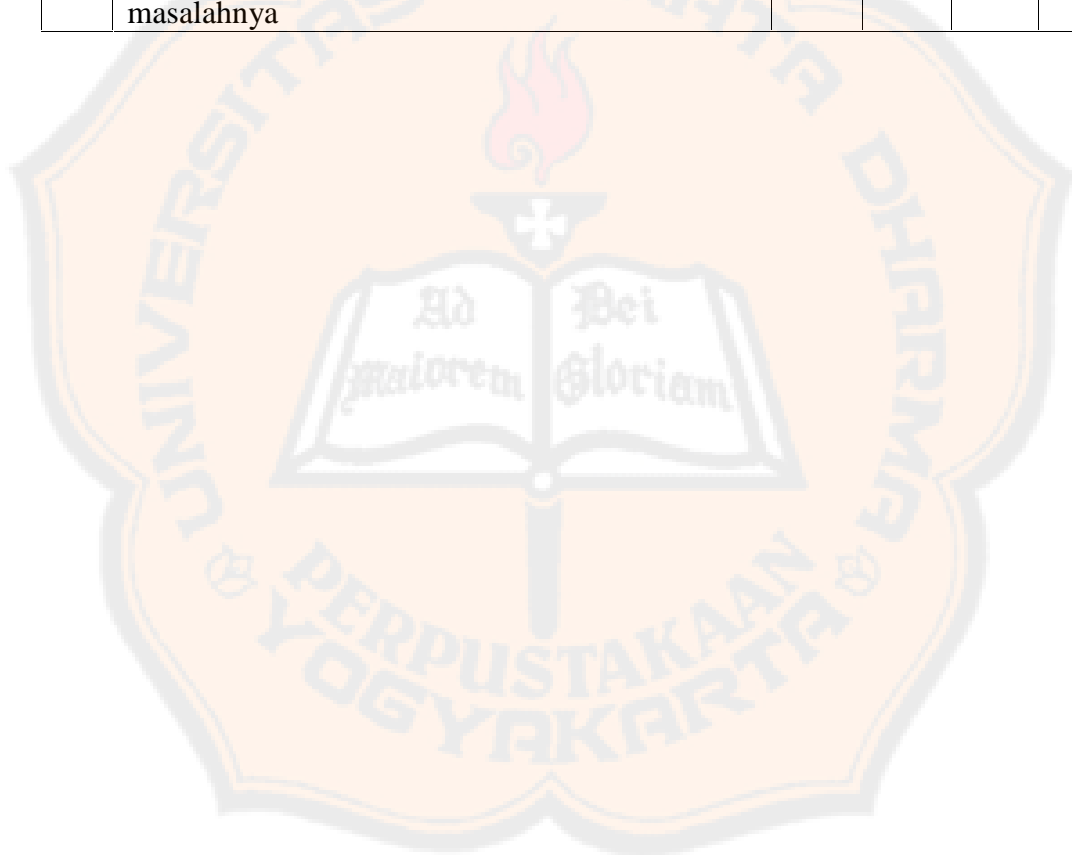
10.	Saya selalu aktif dalam setiap dinamika kelompok karena keaktifan bisa menambah pengetahuan dan pengalaman saya					
11.	Tidak perlu membantu orang yang kesusahan atau kesulitan belajar.					
12.	Kerjasama dengan teman dalam kelompok hanya menyusahkan diri sendiri, lebih baik saya bekerja sendiri					
13	Saya suka mengikuti kegiatan sosial karena semakin mengasah rasa peduli saya pada orang lain					
14.	Saya tidak suka jika ada teman yang berbeda pendapat dengan saya menyangkut materi Revolusi Amerika dan Revolusi di Eropa serta pengaruhnya bagi Indonesia					
15.	Saya akan menolong teman yang membutuhkan tanpa diminta karena itu sudah menjadi kewajiban sebagai sesama					
16.	Membeli buku sejarah bukan hal yang penting bagi saya karena membuang-buang uang					
17.	Saya tidak suka melaksanakan perintah dari orang tua dan guru karena tidak ada imbalannya					
18.	Lingkungan yang nyaman tidak membantu dalam proses belajar sejarah					
19.	Menurut saya tidak perlu meminjamkan peralatan belajar (pulpen, buku, laptop dsb.) kepada teman yang membutuhkan atau tidak punya karena itu urusan mereka sendiri					
20.	Saya bisa menghargai pendapat orang lain karena perbedaan pendapat semakin menambah ilmu dan pegalaman					
21	Pelajaran sejarah mengajarkan kepada saya untuk saling menghormati, karena berarti kita bisa bersikap sopan pada orang lain					
22	Menurut saya lingkungan yang nyaman bisa membantu proses belajar sejarah karena kita bisa merasa nyaman, senang dan semangat untuk belajar sejarah					
23.	Revolusi-revolusi yang terjadi di dunia mengajarkan saya supaya permasalahan dalam kelompok belajar harus diselesaikan bersama-sama supaya bisa menjadi ringan dan cepat terselesaikan					
24.	Saya selalu menghabiskan uang jajan dan tidak pernah menyisihkannya					
25.	Saya selalu membuang sampah pada tempat					

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	sampah supaya lingkungan bersih dan sehat					
26.	Saya hanya berteman dengan orang yang cocok dengan saya supaya memudahkan untuk bergaul dan di ajak main					
27.	Bagi saya membuang sampah bisa dilakukan dimana saja karena nanti pasti ada yang membersihkannya					
28.	Saya selalu berteman dengan siapa saja, karena membeda-bedakan teman itu tidak baik					
29.	Saya tidak suka dengan kelompok lain yang berbeda suku, agama, bahasa dan status sosial karena itu merupakan wujud perpecahan					
30	Saling menghormati bukan hal yang penting bagi saya					
31	Saya selalu mematuhi perintah guru dan orang tua					
32	Saya rela berkorban menyisihkan uang untuk membeli buku sejarah					
33	Menurut saya tidak perlu aktif dalam kelompok karena sudah ada teman lain yang aktif dan lebih mampu					
34	Saya suka menyisihkan uang jajan untuk membantu orang miskin karena untuk meringankan beban mereka					
35	Saya akan meminjamkan peralatan belajar (pulpen, buku, laptop dsb.) kepada teman yang membutuhkan atau tidak punya					
36	Saya akan keluar dari kelompok belajar jika ada suatu permasalahan karena kelompok itu pasti akan menyusahkan					
37	Kerjasama menjadikan saya lebih terbantu dalam belajar sejarah					
38	Saya lebih suka mengerjakan soal-soal sejarah secara sendiri dari pada berkelompok					
39	Untuk mengisi waktu luang biasanya saya gunakan untuk membaca buku-buku sejarah, buku pelajaran lain atau membaca koran					
40	Saya ingin merawat dan melestarikan tempat-tempat bersejarah seperti candi, museum, monumen dan lain-lain supaya tidak rusak dan bisa nyaman digunakan untuk belajar					
41	Sebagai warga negara yang baik kita harus rela berkorban untuk bangsa dan negara seperti rakyat yang melakukan revolusi-revolusi demi					

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	kejayaan bangsa					
42	Saya hanya akan menghormati orang lain yang baik kepada saya					
43	Perbedaan dan multikulturalisme merupakan kekayaan bangsa yang perlu untuk dilestarikan dan dikembangkan karena bisa menambah pengalaman dan pengetahuan					
44	Jika ada tugas sejarah dalam kelompok saya malas untuk mengerjakannya karena itu bukan urusan saya					
45	Saya merasa iba jika ada teman yang kesulitan dalam pelajaran, pasti saya akan membantu teman tersebut supaya dapat menyelesaikan masalahnya					





# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN 17b

VALIDITAS KUESIONER COMPASSION																									jml
26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	197
4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	5	4	4	190
5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	5	4	221
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	192
3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	204
4	4	5	4	3	2	4	5	3	3	4	4	5	5	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	205
4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	3	4	4	5	3	4	4	1	3	5	4	4	5	5	4	211
4	4	4	1	3	3	5	5	4	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	183
4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	191
4	4	4	3	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	207
3	3	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	171
4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	185
5	5	4	3	5	3	4	5	4	3	3	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	211
4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	215
5	4	4	3	5	3	4	5	4	2	3	4	3	5	3	5	4	2	3	4	5	4	4	5	5	213
4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	202
4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	1	4	5	3	5	3	3	4	187
3	5	3	3	4	3	3	5	5	3	3	5	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	5	4	196
3	3	5	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	163
4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	195
4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	193
3	3	4	3	2	4	4	5	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	183
4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	189
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	4	5	5	4	5	5	4	231
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	196
99	100	102	85	101	80	107	112	105	91	87	99	97	99	85	97	90	71	86	99	99	94	102	105	98	4931
0,697	0,557	0,202	0,123	0,344	0,081	0,286	0,535	0,539	0,257	0,371	0,675	0,494	0,425	0,365	0,494	0,109	0,087	0,291	0,541	0,69	0,221	0,598	0,695	0,555	
5,8	4,57	1,41	0,837	2,5	0,556	7,1	4,33	4,44	1,95	2,77	6,47	4	3,7	7,77	4	0,767	0,627	0,975	4,44	6,8	1,56	5,2	6,8	4,57	
0,925	0,995	0,925	0,75	0,99	0,7*	0,975	0,95	0,995	0,95	0,99	0,995	0,995	0,995	0,99	0,995	0,75	0,7*	0,975	0,995	0,995	0,925	0,995	0,995	0,995	





Lampiran 19

SAMPEL PENGHITUNGAN VALIDITAS *COMPASSION* no. Item 8

No	Nama siswa	CE	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	AAE		197	25	38809	985
2	AA		190	4	36100	380
3	APA		221	25	48841	1105
4	AS		192	16	36864	768
5	ABT		204	25	41616	1020
6	AAR		205	25	42025	1025
7	ATJ		211	16	44521	844
8	AR		183	16	33489	732
9	BRJ		191	16	36481	764
10	BAS		207	25	42849	1035
11	DNS		171	16	29241	684
12	DFS		185	9	34225	555
13	DM		211	16	44521	844
14	HP		215	25	46225	1075
15	KK		213	25	45369	1065
16	KN		202	16	40809	808
17	MSA		187	16	34969	748
18	NNV		196	16	38416	784
19	PAP		163	4	26569	326

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{(25)(20719) - (104)(4931)}{\sqrt{\{(25 \cdot 450) - (104)^2\} \{(25 \cdot 978200) - (4931)^2\}}}$$

$$= \frac{517975 - 512824}{\sqrt{(11250 - 10816) \cdot (24455000 - 24314761)}}$$

$$= \frac{5151}{\sqrt{434.140239}}$$

$$= \frac{5151}{\sqrt{60863726}}$$

$$= \frac{5151}{7801,521}$$

$$= 0,660$$

Diket :  
 N = 25    X = 104    = 4931    X<sup>2</sup> = 450  
 Y<sup>2</sup> = 978200    X = 20719

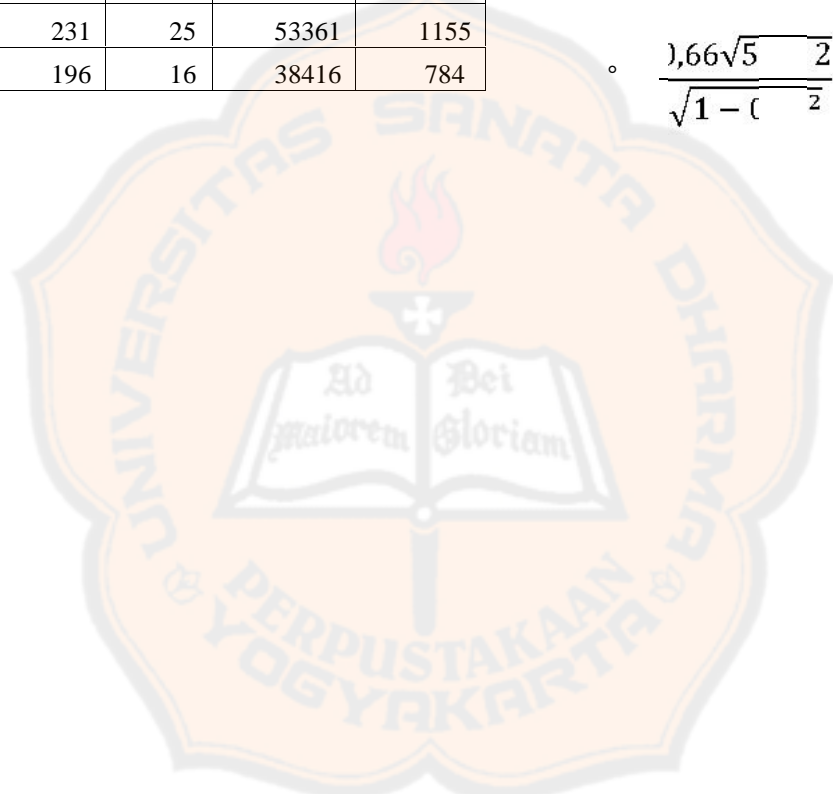
20	PLC		195	16	38025	780
21	RFH		193	25	37249	965
22	SP		183	16	33489	732
23	SW		189	16	35721	756
24	SML		231	25	53361	1155
25	TP		196	16	38416	784

Uji T item 8

$$\circ \frac{t_{\alpha/2, n-2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$\circ \frac{1,66\sqrt{5}}{\sqrt{1 - 0,995^2}}$$

- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 0,995



**SAMPEL PENGHITUNGAN VALIDITAS *COMPASSION* no. Item 18**

No	Nama siswa	CE	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	AAE		197	16	38809	788
2	AA		190	16	36100	760
3	APA		221	25	48841	1105
4	AS		192	16	36864	768
5	ABT		204	9	41616	612
6	AAR		205	9	42025	615
7	ATJ		211	25	44521	1055
8	AR		183	4	33489	366
9	BRJ		191	16	36481	764
10	BAS		207	25	42849	1035
11	DNS		171	16	29241	684
12	DFS		185	16	34225	740
13	DM		211	25	44521	1055
14	HP		215	16	46225	860
15	KK		213	25	45369	1065
16	KN		202	16	40809	808
17	MSA		187	16	34969	748
18	NNV		196	25	38416	980
19	PAP		163	9	26569	489
20	PLC		195	16	38025	780

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{(25)(19900) - (100)(4931)}{\sqrt{\{(25 \cdot 416) - (100)^2\} \{(25 \cdot 978200) - (4931)^2\}}}$$

$$= \frac{497500 - 493100}{\sqrt{(10400 - 10000) \cdot (24455000 - 24314761)}}$$

$$= \frac{4400}{\sqrt{400 \cdot 140239}}$$

$$= \frac{4400}{\sqrt{56095600}}$$

$$= \frac{4400}{7489,700}$$

$$= 0,587$$

Diket :

$$N = 25 \quad \sum X = 100 \quad \sum Y = 4931 \quad \sum X^2 = 416$$

$$\sum Y^2 = 978200 \quad \sum XY = 20719$$

21	RFH		193	9	37249	579
22	SP		183	9	33489	549
23	SW		189	16	35721	756
24	SML		231	25	53361	1155
25	TP		196	16	38416	784

Uji T item 18

$$\circ \frac{\frac{a}{2}}{\sqrt{1 - \frac{a^2}{2}}}$$

$$\circ \frac{1,59\sqrt{5}}{\sqrt{1 - \frac{5}{2}}}$$

$$\circ \frac{\frac{1}{2}}{\frac{1}{2}}$$

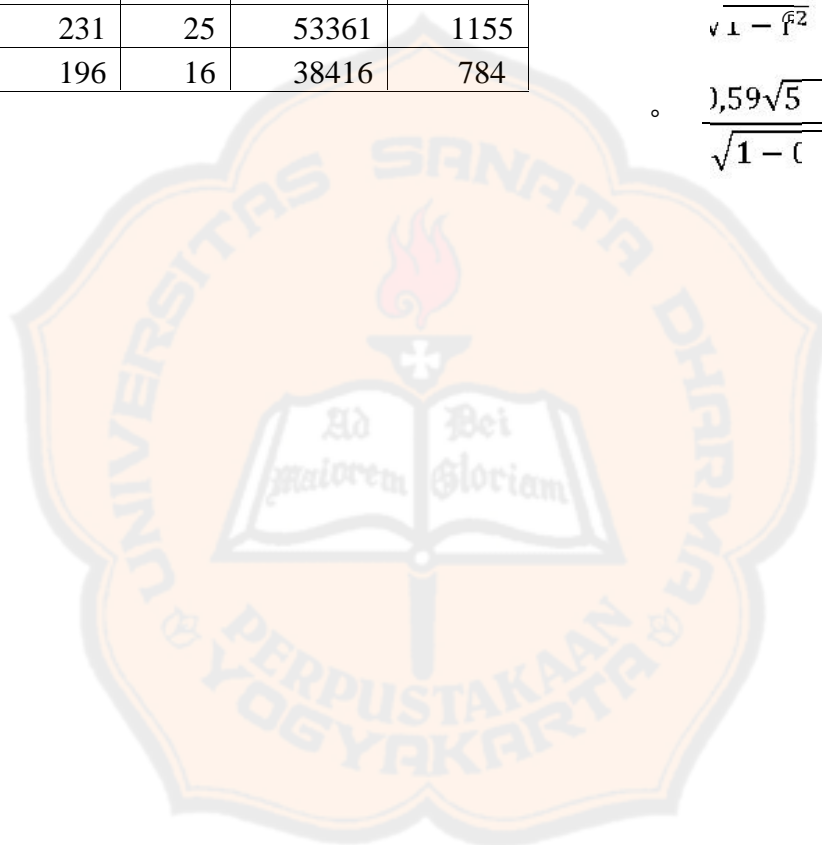
$$\circ \frac{1 - 0,5}{1 - 0,5}$$

$$\circ \frac{59.6,9}{\sqrt{0,65}}$$

$$\circ \frac{1}{1}$$

$$\circ \frac{1}{1}$$

$$\circ \frac{1}{1}$$





## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			<p>4) Menganalisis dampak revolusi Amerika dan pengaruhnya bagi Indonesia.</p>	3	10,22,23	C3, C4,C5
			<p><b>2. Afektif</b></p> <p>a. Karakter</p> <p>1) Memaknai nilai perjuangan, nasionalisme, kerja keras, dan kebebasan dari revolusi Amerika untuk diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>2) Dengan percaya diri dan semangat mampu menjelaskan pengaruh Revolusi Amerika bagi pergerakan nasional Indonesia</p>	1	essay no 4	C6
			<p>b. Keterampilan sosial</p> <p>1) Secara bertanggung jawab ikut berperan serta dalam meneruskan perjuangan para pahlawan seperti halnya semangat para rakyat dalam Revolusi Amerika</p>			
			<p><b>3. Psikomotorik</b></p> <p>1) Meringkas inti daripada <i>Declaration of human right</i></p>	1	essay no 2	C5
			<p>2) Menjelaskan secara garis besar tentang peristiwa <i>the Boston Tea</i></p>	1	essay no 1	C4

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>2. Revolusi Perancis dan pengaruhnya bagi Indonesia (siklus 1)</p>	<p><i>Party</i></p> <p><b>1. Kognitif</b></p> <p>a. Produk</p> <p>1) Menjelaskan keadaan Revolusi perancis serta pengaruhnya bagi pergerakan nasional Indonesia</p> <p>b. Proses</p> <p>1) Mengidentifikasi- kasi keadaan awal Eropa dan Perancis sebelum revolusi.</p> <p>2) Menganalisis penyebab terjadinya revolusi Perancis.</p> <p>3) Mendeskripsikan perkembangan revolusi Perancis.</p> <p>4) Menganalisis dampak revolusi Perancis serta pengaruhnya bagi Indonesia.</p> <p><b>2. Afektif</b></p> <p>a. Karakter</p> <p>1) Menghayati kesadaran berbangsa, demokrasi dan nasionalisme dalam revolusi Perancis yang bisa di aplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia</p> <p>b. Keterampilan sosial</p> <p>1) Dengan semangat nasionalisme mampu menolak korupsi, kolusi,</p>	<p>2</p> <p>2</p> <p>4</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>3,11</p> <p>15,25</p> <p>16,19,20, 21</p> <p>7,18</p> <p>essay no1</p>	<p>C2,C2</p> <p>C5,C6</p> <p>C3,C2,C3,C1</p> <p>C4,C2</p> <p>C6</p>
--	--	---	--	--	---	---



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			dan nepotisme serta absolutisme di Indonesia masa sekarang ini			
			<b>3. Psikomotorik</b>	1	essay no3	C6
			1) Membuat bagan keadaan masyarakat Prancis sebelum revolusi			
			2) Menguraikan sebab terjadinya revolusi Prancis	1	essay no5	C6
			<b>1. Kognitif</b>			
		Revolusi Rusia dan pengaruhnya bagi Indonesia (siklus 2)	a. Produk			
			1) Menjelaskan revolusi Rusia dari penyebab terjadinya sampai dengan dampak yang ditimbulkan			
			b. Proses			
			1) Menganalisis latar belakang revolusi Rusia tahun 1917	3	1,11, essay no 4	C1,C3, C6
			2) Mendeskripsikan jalannya revolusi Rusia	5	2,15,17,18,19	C1,C5,C2,C4 ,C1
			3) Mengidentifikasi dampak revolusi Rusia dan pengaruhnya bagi Indonesia	8	3,5,6,8,10,16,23,24	C1,C1,C3,C2 ,C2,C1,C1,C2
			<b>2. Afektif</b>			
			a. Karakter			
			1) Memilih nilai-nilai kemanusiaan seperti bela rasa, nasionalisme,	1	essay no 5	C6

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			<p>perjuangan, persatuan dan kebebasan yang ditemukan dalam revolusi Rusia untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari</p> <ol style="list-style-type: none"><li>2) Dengan semangat kemanusiaan dapat memperjuangkan HAM</li></ol> <p>b. Keterampilan sosial</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Menghargai perbedaan pendapat teman mengenai revolusi Rusia</li><li>2) Secara bertanggungjawab saling bekerjasama dalam diskusi kelompok dan ikut berperan dalam mencegah kediktatoran masa sekarang</li></ol> <p><b>3. Psikomotorik</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Menerapkan kejujuran dan keadilan dalam berteman.</li><li>2) Menggambar peta Negara Eropa</li><li>3) Meringkas materi tentang Revolusi Rusia</li></ol>			
--	--	--	---	--	--	--

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Lampiran 21a

### ULANGAN SIKLUS 1 MATA PELAJARAN SEJARAH

#### KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 11

Nama : \_\_\_\_\_

No. Abs. : \_\_\_\_\_

#### A. PILIHAN GANDA

Petunjuk: Berilah tanda sialng (X) pada jawaban yang Anda anggap benar!

1. The Pilgrimfather adalah...
  - a. Orang-orang yang mendirikan pemerintahan AS
  - b. Bapak Pendiri Pemerintahan Inggris di Amerika
  - c. Orang-orang yang menemukan Benua Amerika
  - d. Kalangan orang-orang Inggris pertama yang mdatangi benua Amerika
  - e. Suku Indian yang berperang melawan Inggris
2. Di bawah ini adalah salah satu koloni Inggris di Amerika...
  - a. Utah
  - b. Charlotte
  - c. Jamestown
  - d. Manchester
  - e. Landshire
3. Ratu Prancis yang dijuluki "Madame Deficite" adalah...
  - a. Marrie Antoinette
  - b. Robespierre
  - c. Lady Victorie
  - d. Ratu Juliana
  - e. Elizabeth
4. Perhatikan gambar!

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Peristiwa The Boston Tea party terjadi pada tanggal...

- a. 16 Desember 1771
  - b. 16 Desember 1773
  - c. 16 September 1773
  - d. 16 November 1773
  - e. 16 November 1771
5. Komandan pasukan koloni saat Revolusi Amerika sekaligus presiden pertama Amerika adalah....
- a. Thomas Paine
  - b. Napoleon Bonaparte
  - c. George Washington
  - d. Thomas Jefferson
  - e. Benjamin Franklin
6. Tujuan kedatangan bangsa Eropa ke Amerika pada awalnya adalah...
- a. Untuk memperoleh kebebasan, persamaan hak dan mencari investasi modal yang lebih banyak
  - b. Untuk mendirikan koloni
  - c. Menemukan daerah jajahan baru
  - d. Memperbudak ras negroid
  - e. Membayar pajak yang tinggi kepada pemerintah Inggris pusat
7. Berikut ini adalah beberapa akibat dari tercetusnya revolusi Prancis:
- i. Kesadaran akan paham demokrasi modern, pemerintahan republik
  - ii. Membaskan rakyat untuk menjadi pemilik tanah, menghapus sistem pajak dan monopoli
  - iii. Mulai muncul industri
  - iv. Persamaan hak dan persamaan memperoleh pendidikan
- Akibat/dampak yang dirasakan oleh rakyat Prancis dalam bidang ekonomi ditunjukkan pada poin...
- a. i dan iii
  - b. ii dan iii
  - c. i dan ii
  - d. ii dan iv

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- e. iii dan iv
8. Penjelasan atau pengertian dari kata revolusi adalah...
- Perubahan mendasar dan radikal yang terjadi secara cepat dan menyeluruh
  - Hukum alam atau seleksi alam
  - Perubahan mendasar yang terjadi secara perlahan (evolusi)
  - Ketidak puasan atas berlangsungnya sesuatu
  - Perubahan industri dan teknologi
9. Di bawah ini adalah kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah Inggris atas koloni di Amerika:
- Sugar act*
  - Royal Stamp*
  - Culture Stelseel*
  - The Boston Tea Party*

Jawaban yang benar dapat ditemukan pada poin ...

- i dan iii
  - i dan ii
  - ii dan iv
  - iii dan iv
  - i dan iv
10. Dampak yang sangat terasa bagi Amerika setelah mendapatkan kemerdekaannya dalam bidang politik dan pemerintahan adalah...
- Amerika menjadi negara demokrasi pertama dan menyebarkan paham liberalisme
  - Amerika masih memberikan pajak kepada Inggris
  - Pemerintah Inggris masih mengurus pemerintahan Amerika
  - Amerika tidak mengakui Inggris merdeka
  - Perjanjian Versailles tidak berlaku
11. Absolutisme di Eropa seakan-akan di dukung oleh Niccolo Machiavelli, lewat ajaran yang tertuang dalam bukunya yang berjudul....
- Il Principe*
  - Marxisme
  - Bon Vereninging*
  - The Principe*
  - Il Capitano*
12. Maksud dari ungkapan *No Taxation Without Representation* adalah...
- Tiada pajak tanpa kehadiran wakil koloni dalam pemerintahan Inggris
  - Pajak yang dikenakan pada teh sangatlah tinggi

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Membayar pajak tanpa kehadiran/adanya wakil koloni Inggris dalam pemerintahan Inggris
- d. Tidak akan membayar pajak apabila Amerika kalah perang dengan Inggris
- e. Perwakilan Rakyat koloni dalam pemerintahan tidaklah penting

13. Persamaan antara revolusi Amerika dan revolusi Prancis adalah...

- a. Ingin menggulingkan pemerintahan yang demokratis
- b. Berusaha untuk mewujudkan masyarakat yang makmur, bebas dan pemerintahan yang adil
- c. Sama-sama terjadi dalam kurun waktu 1 tahun, yaitu di tahun 1789
- d. Berusaha untuk mewujudkan pemerintahan yang tirani
- e. Mendorong semakin gencarnya penjajahan di dunia

14. Susunlah sekumpulan fakta di bawah ini sehingga menjadi alur atau rentetan yang benar tentang terjadinya peristiwa Revolusi Prancis!

- i. Terbentuknya Negara Prancis yang Demokratis
- ii. Penyerangan penjara Bastille sebagai titik tolak Revolusi Prancis
- iii. Pengangkatan Napoleon Bonaparte sebagai kaisar Prancis
- iv. Absolutisme Raja Louis ke XIV-XVI dan kebijakan yang sangat menguntungkan golongan bangsawana dan rohaniawan

Alur yang benar ditunjukkan pada poin...

- a. iii à iv à ii
- b. iv à ii à iii à i
- c. i à ii à iii à iv
- d. ii à i à iv à iii
- e. iv à iii à ii à i

15. Pemerintahan absolutisme di Prancis sangat terlihat, hal ini diindikasikan dengan diterapkannya ....

- a. Penghapusan Dewan Rakyat, anggaran kerajaan/pemerintahan tidak dibatasi
- b. Dibentuknya Dewan Konvensional
- c. Negara atau kerajaan memiliki batas anggaran
- d. Raja tunduk akan hukum
- e. Pajak bagi kaum rohaniawan

16. Libertie-kebebasan, Egalite-persamaan, Fraternite-persaudaraan. Merupakan semboyan dari ....

- a. Revolusi Prancis
- b. Revolusi Amerika
- c. Kaum borjuis (bangsawan) Prancis
- d. Koloni Inggris di Amerika
- e. Kaum rohaniawan Prancis

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

17. Hasil dari Kongres Kontinental II adalah...

- Pernyataan kemerdekaan pada 4 Juli 1776 dan disahkannya *Declaration of Independence*
- Inggris mengakui kemerdekaan Amerika
- Disahkannya perjanjian Versailles
- Terbentuknya *United States of America*
- Terpilihnya G. Washington sebagai Komandan koloni

18. Dampak dikuasanya pemerintahan Prancis oleh para revolusioner adalah berubahnya alur pemerintahan Prancis. Perubahan itu ialah...

- Bentuk pemerintahan dari demokrasi menjadi absolut
- Bentuk pemerintahan dari Monarkhi menjadi republik
- Bergabung atau menyatukan diri dengan Inggris
- Masih berbentuk kerajaan
- Menjadi jajahan Belanda

19. Perhatikan Peta!



Gambar yang diarsir dengan warna merah diatas adalah wilayah kekuasaan....

- Kerajaan Inggris pusat
- Wilayah koloni Jamestown
- Kerajaan Inggris
- Kerajaan Belanda
- Persekutuan Inggris dan Belanda

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

20. Perhatikan gambar!



Di atas adalah gambar salah seorang revolusioner Prancis, dia memimpin kudeta revolusi Prancis dan mengangkat dirinya sebagai kaisar Prancis. Siapakah dia?

- a. Thomas Jefferson
  - b. Napoleon Bonaparte
  - c. Girondin
  - d. Louis ke XIV
  - e. Thomas Paine
21. Golongan masyarakat di Prancis yang melakukan aksi pemberontakan hingga melahirkan revolusi Prancis adalah golongan masyarakat tingkat...
- a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
  - e. 5
22. Amerika berhasil mengalahkan Inggris, hal ini dikarenakan...
- a. Amerika dibantu oleh Prancis
  - b. Amerika berhutang kepada Inggris sebagai ganti rugi
  - c. Perlawanan revolusioner yang bersifat kedaerahan
  - d.
23. Perang antara Inggris dan Amerika diakhiri dengan disahkannya...
- a. Perjanjian Saragosa
  - b. Perjanjian Tordesillas
  - c. Perjanjian Versailles
  - d. Bill of Rights
  - e. Declaration of Human Rights
24. Lewat pamfletnya Thomas Paine berhasil menyadarkan rakyat Amerika bahwa perjuangan atau revolusi yang mereka lancarkan demi kepentingan mereka bersama. Judul dari pamflet Thomas Paine tersebut adalah...
- a. Independence
  - b. Common Sense
  - c. Francois
  - d. Articles



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### e. Royal Stamp

25. Perhatikan gambar!



Dari gambar diatas, bisa diperkirakan serta dianalisa bahwa...

- Rakyat Prancis memiliki hak dan derajat yang sama
- Rakyat Prancis dilindungi oleh golongan bangsawan
- Rakyat Prancis diperbudak namun berkedudukan sama dengan rohaniawan
- Rakyat Prancis diperbudak dan patuh kepada penguasa
- Rakyat Prancis berhak menjadi penguasa

### ESSAY

- Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang peristiwa *The Boston Tea Party*!
- Rumuskanlah kembali (secara garis besar saja) inti dari pernyataan Declaration of Independence!
- Buatlah bagan/susunan masyarakat Perancis pada masa-masa menjelang Revolusi Prancis!
- Uraikanlah pendapatmu, nilai-nilai apa yang sebenarnya diperjuangkan atau ingin diwujudkan oleh para revolusioner Amerika dan Prancis? Nilai apa yang akan kamu perjuangkan dalam hidup? Mengapa?
- Jelaskan sebab-sebab terjadinya revolusi Prancis!

*Let's pray, speak, and acts..*

*Cobalah berpikir kritis dan terbuka.. dan katakan aku bisa*

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Lampiran 21b

### ULANGAN SIKLUS 2 MATA PELAJARAN SEJARAH

#### KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 11

Nama : \_\_\_\_\_

No. Abs. : \_\_\_\_\_

#### A. PILIHAN GANDA

Petunjuk: Berilah tanda sialng (X) pada jawaban yang Anda anggap benar!

1. Dewan Perwakilan rakyat pada masa pemerintahan Tsar Nicholas II adalah...
  - a. Liberte
  - b. Aufklarung
  - c. Duma
  - d. Duna
  - e. Region Capitale
2. Pemimpin kaum Bolshevik saat terjadinya revolusi rusia Oktober 1917 adalah...
  - a. Trotsky
  - b. Karl marx
  - c. Vladimir I. Lenin
  - d. Karensky
  - e. Joseph Stalin
3. Berikut ini adalah ke 6 republik yang berdaulat dibawah naungan USSR *kecuali*...
  - a. Belarusia
  - b. Polandia
  - c. Armenia
  - d. Ukraina
  - e. Rusia
4. Penjelasan atau pengertian dari kata revolusi adalah...
  - a. Perubahan mendasar dan radikal yang terjadi secara cepat dan menyeluruh
  - b. Hukum alam atau seleksi alam
  - c. Perubahan mendasar yang terjadi secara perlahan
  - d. Ketidak puasan atas berlangsungnya sesuatu
  - e. Perubahan industri dan teknologi
5. USSR merupakan kepanjangan dari...
  - a. United States of Soviet Russian
  - b. Union Soviet Socialis Republic
  - c. Uni Soviet persekutuan Rusia
  - d. Union Stalinism Bolshevik Russian
  - e. Uni Soviet Slavian Ras

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Berikut ini adalah beberapa akibat dari tercetusnya revolusi Prancis:
- Kesadaran akan paham demokrasi modern, pemerintahan republik
  - Membaskan rakyat untuk menjadi pemilik tanah, menghapus sistem pajak dan monopoli
  - Mulai muncul industri
  - Persamaan hak dan persamaan memperoleh pendidikan
- Akibat/dampak yang dirasakan oleh rakyat Prancis dalam bidang ekonomi ditunjukkan pada poin...
- i dan iii
  - ii dan iii
  - i dan ii
  - ii dan iv
  - iii dan iv
7. Dampak yang sangat terasa bagi Amerika setelah mendapatkan kemerdekaannya dalam bidang politik dan pemerintahan adalah...
- Amerika menjadi negara demokrasi pertama dan menyebarkan paham liberalisme
  - Amerika masih memberikan pajak kepada Inggris
  - Pemerintah Inggris masih mengurus pemerintahan Amerika
  - Amerika tidak mengakui Inggris merdeka
  - Perjanjian Versailles tidak berlaku
8. Partai Sosialis Demokrat di Rusia yang berhaluan sosial-demokrat dan mendukung revolusi Rusia adalah...
- Komunis
  - Leningard
  - Menshevik
  - Kadet
  - Bolshevik
9. Absolutisme di Eropa seakan-akan di dukung oleh Niccolo Machiavelli, lewat ajaran yang tertuang dalam bukunya yang berjudul....
- Il Principe
  - Marxisme
  - Bon Vereniging
  - The Principe
  - Il Capitano
10. Ideologi yang disakralkan dan dianut oleh USSR ialah...
- Marxisme
  - Demokrasi
  - Komunis
  - Republik
  - Nasionalisme
11. Tsar Nicholas II dipaksa mengundurkan diri pada tanggal...
- 25 Februari 1917
  - 2 Maret 1917

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. 2 Maret 1920
  - d. 3 Juni 1918
  - e. 10 oktober 1917
12. Maksud dari ungkapan *No Taxation Without Representation* adalah...
- a. Tiada pajak tanpa kehadiran wakil koloni dalam pemerintahan Inggris
  - b. Pajak yang dikenakan pada teh sangatlah tinggi
  - c. Membayar pajak tanpa kehadiran/adanya wakil koloni Inggris dalam pemerintahan Inggris
  - d. Tidak akan membayar pajak apabila Amerika kalah perang dengan Inggris
  - e. Perwakilan Rakyat koloni dalam pemerintahan tidaklah penting
13. Perbandingan daripada dampak revolusi Rusia dan Amerika-Prancis terhadap haluan organisasi pada masa pergerakan nasional Indonesia ialah...
- a. Keduanya menginspirasi partai/organisasi untuk menjadi chauvinistik
  - b. Sama-sama mempengaruhi lahirnya organisasi berpaham komunis
  - c. Revolusi Rusia mempengaruhi lahirnya organisasi berpaham komunis di Indonesia sedangkan revolusi Amerika-Prancis mempengaruhi lahirnya organisasi berpaham liberalis nasionalis
  - d. Revolusi Rusia mempengaruhi lahirnya organisasi berpaham liberalis nasionalis di Indonesia sedangkan revolusi Amerika-Prancis mempengaruhi lahirnya organisasi berpaham komunis
  - e. Sama-sama mempengaruhi lahirnya organisasi berpaham liberalis
14. Persamaan antara revolusi Amerika dan revolusi Prancis adalah...
- a. Ingin menggulingkan pemerintahan yang demokratis
  - b. Berusaha untuk mewujudkan pemerintahan yang demokratis
  - c. Sama-sama terjadi dalam kurun waktu 1 tahun, yaitu di tahun 1789
  - d. Berusaha untuk mewujudkan pemerintahan yang tirani
  - e. Mendorong semakin gencarnya penjajahan di dunia
15. Susunlah sekumpulan fakta di bawah ini sehingga menjadi alur atau rentetan yang benar tentang terbentuknya USSR!
- i. Terbentuknya USSR
  - ii. Perang saudara
  - iii. Pengangkatan Lenin sebagai kepala negara
  - iv. Bersatunya 6 republik konstitusi
- Alur yang benar ditunjukkan pada poin...
- a. iv à iii à ii à i
  - b. ii à iv à iii à i
  - c. i à ii à iii à iv
  - d. ii à i à iv à iii
  - e. iv à iii à ii à i
16. USSR diketuai oleh Lenin dan diresmikan pada tanggal....
- a. 30 Desember 1919
  - b. 30 Desember 1920
  - c. 30 Desember 1921
  - d. 30 Desember 1922

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

e. 30 Desember 1923

17. Perhatikan data!

- i. Perdamaian, demokratis
- ii. Dihapuskannya pajak
- iii. Penghapusan kepemilikan tanah oleh tuan tanah(feodalisme)
- iv. Monopoli bank oleh pemerintah
- v. Manajemen/sistem kerja dan upah yang layak

Berikut ini adalah Triturasia (Tiga Tuntutan Rakyat Rusia) pada masa Revolusi 1917 adalah...

- a. i, ii, iv
- b. i, iii, iv
- c. ii, iii, v
- d. ii, iii, iv
- e. i, iii, v

18. Perhatikan Peta!



Dari peta dapat dicermati bahwa pusat pemogokan revolusi Rusia terjadi di kota...

- a. Warsawa
- b. Moscow
- c. Arkhangelsk
- d. Petograd
- e. Odessa

19. Perhatikan gambar!



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Di atas adalah gambar beberapa prajurit atau tentara Rusia pada masa Revolusi. Bergabung di kubu tentara manakah mereka?

- a. Tentara putih
- b. Pendukung Tsar
- c. Tentara non kubu
- d. Tentara merah
- e. Tentara bangsawan

20. Perhatikan data!

- i. Peperangan dengan Jerman berakhir
- ii. Uang piutang rakyat kepada Tsar dihapuskan
- iii. Diberlakukannya sistem manajemen kerja yang adil
- iv. Bank menjadi monopoli pemerintah
- v. Pembagian tanah pada rakyat.

Dari data di atas dapat diidentifikasi, bahwa isi dari perjanjian Brest Litovsk berada pada poin...

- a. i, iii, v
- b. ii, iv, v
- c. iii, iv, v
- d. i, ii, iv
- e. ii, iii, v

21. Istilah umum yang digunakan sebagai doktrin untuk semua sistem ekonomi yang menentang kemutlakan milik seseorang dan menyokong pemakaian tersebut untuk kesejahteraan umum adalah...

- a. komunis
- b. Sosialisme
- c. Nasionalis
- d. Demokrasi
- e. Nasionalisme

22. Lewat pamfletnya Thomas Paine berhasil menyadarkan rakyat Amerika bahwa perjuangan atau revolusi yang mereka lancarkan demi kepentingan mereka bersama. Judul dari pamflet Thomas Paine tersebut adalah...

- a. Independence
- b. Common Sense
- c. Francois
- d. Articles
- e. Royal Stamp

23. Hasil dari sidang Uni Soviet Rusia tanggal 25-27 Oktober 1917 adalah...

- a. Lenin diangkat sebagai kepala negara
- b. Stalin sebagai wakil rakyat di parlemen
- c. USSR bubar dan masing-masing negara yang berdaulat memerdekakan diri
- d. Lenin mundur sebagai kepala negara
- e. USSR berganti ideologi negara menjadi liberalisme

24. Kepala pemerintahan pada era pemerintahan pertama USSR adalah..

- a. Lev Kamenev

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

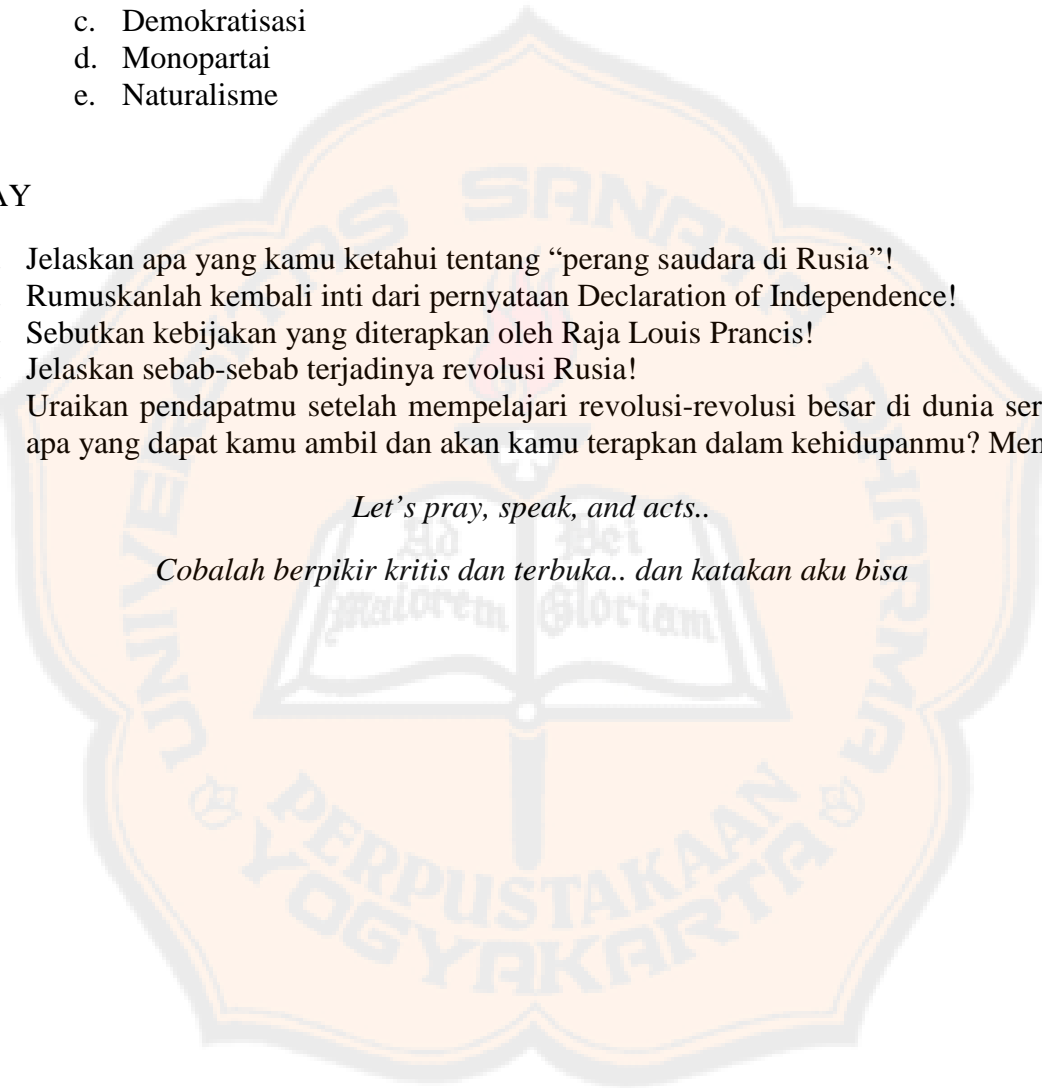
- b. Bros Tito
  - c. Joseph Stalin
  - d. Karensky
  - e. Pavliuchenko
25. USSR di bawah Lenin menerapkan sistem berlakunya satu partai dan melarang adanya oposisi partai. Sistem ini dikenal dengan nama sistem...
- a. Multipartai
  - b. Demokrasi
  - c. Demokratisasi
  - d. Monopartai
  - e. Naturalisme

### ESSAY

1. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang “perang saudara di Rusia”!
2. Rumuskanlah kembali inti dari pernyataan Declaration of Independence!
3. Sebutkan kebijakan yang diterapkan oleh Raja Louis Francis!
4. Jelaskan sebab-sebab terjadinya revolusi Rusia!
5. Uraikan pendapatmu setelah mempelajari revolusi-revolusi besar di dunia serta nilai apa yang dapat kamu ambil dan akan kamu terapkan dalam kehidupanmu? Mengapa?

*Let's pray, speak, and acts..*

*Cobalah berpikir kritis dan terbuka.. dan katakan aku bisa*



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Lampiran 22

### FOTO-FOTO

1. Pelaksanaan tindakan, tampak antusiasme dan perhatian siswa terpusat pada materi



2. Multimedia powerpoint dan gambar





## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 3. Pelaksanaan “throwing ball”



### 4. Presentasi siswa



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Diskusi kelompok, siswa mencari jawaban dengan berdiskusi dan mencari di internet



6. evaluasi/tes



7. Pengisian kuesioner

